



PROFIL KESEHATAN | **TAHUN 2018**

**Dinas Kesehatan Kota Magelang
Jl. Sarwo Edhi Wibowo No. 2 Magelang 56101**

KATA PENGANTAR

Puji Syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena atas berkat dan rahmat-Nya Buku Profil Kesehatan Kota Magelang Tahun 2018 telah dapat diterbitkan. Profil Kesehatan ini merupakan sarana untuk memantau dan mengevaluasi pencapaian pembangunan kesehatan, termasuk kinerja dari penyelenggaraan Standar Pelayanan Minimal (SPM) bidang kesehatan dan pencapaian target indikator *millennium development goals* bidang kesehatan.

Profil kesehatan ini berisi data/informasi yang cukup lengkap, meliputi data derajat kesehatan, upaya kesehatan, sumber daya kesehatan, dan data umum serta lingkungan yang terkait dengan kesehatan dan disusun dengan menggunakan format baru yang menyajikan data kesehatan yang terpilah menurut jenis kelamin (*responsife gender*) serta telah disesuaikan dengan juknis terbaru yang berisi pembaharuan indikator-indikator yang berkembang di bidang kesehatan, termasuk perubahan definisi indikator.

Buku Profil Kesehatan ini disusun berdasarkan data dan informasi tahun 2018 yang bersumber dari sektor pemerintah maupun swasta, lintas sektoral yang terkait dengan bidang kesehatan, lintas program di tingkat kota maupun rangkuman data dari berbagai fasilitas kesehatan di Kota Magelang. Sehingga diharapkan data dan informasi yang ada pada buku ini bisa dijadikan sebagai masukan untuk menyusun program-program kesehatan yang akan datang.

Kepada semua pihak yang telah berperan aktif menyumbangkan usulan, pikiran, dan tenaganya dalam penyusunan Buku Profil Kesehatan Kota Magelang ini, kami sampaikan terima kasih. Semoga Buku Profil Kesehatan ini dapat bermanfaat. Kritik dan saran yang membangun sangat kami harapkan guna penyempurnaan penyusunan Buku Profil Kesehatan yang akan datang.

Magelang, Oktober 2019

Plt. Kepala Dinas Kesehatan
Kota Magelang



Drs. Budi Santoso, MPPM, Apt.
NIP. 19620901 198903 1 011

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iii
DAFTAR GAMBAR.....	viii
DAFTAR TABEL.....	x
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Tujuan Penyusunan Profil.....	2
C. Sistematika Penyajian.....	2
BAB II GAMBARAN UMUM.....	4
A. Keadaan Geografi.....	4
B. Keadaan Penduduk	5
1. Pertumbuhan dan Kepadatan Penduduk	5
2. Sex Rasio (Rasio Jenis Kelamin).....	5
3. Struktur Penduduk Menurut Golongan Umur	6
4. Angka Harapan Hidup	7
C. Keadaan Ekonomi	7
1. Produk Domestik Regional Bruto (PDRB).....	7
2. Angka Beban tanggungan	8
D. Keadaan Pendidikan	8
E. Keadaan Sosial Budaya	9
BAB III SITUASI DERAJAT KESEHATAN	11
A. Angka Kematian.....	11
1. Angka Kematian Ibu per 100.000 Kelahiran Hidup.....	11
2. Angka Kematian Neonatal per 1.000 Kelahiran Hidup	13
3. Angka Kematian Bayi per 1.000 Kelahiran Hidup	13
4. Angka Kematian Balita per 1.000 Kelahiran Hidup.....	14
B. Angka Kesakitan.....	15
1. Tuberkulosis (TB).....	15
a. Angka Penemuan Kasus TB Paru BTA+ (CDR).....	16

b.	CNR Kasus Baru BTA+	16
c.	Angka Kesembuhan dan Keberhasilan Pengobatan Penderita TB Paru BTA+	17
2.	Persentase Balita dengan Pneumonia Ditangani.....	18
3.	Jumlah Kasus HIV AIDS.....	19
4.	Kasus Diare Ditemukan dan Ditangani.....	20
5.	Angka Penemuan Kasus Baru Kusta per 100.000 Penduduk	21
6.	Cakupan Penemuan dan Penanganan Penderita Penyakit AFP "Acute Flaccid Paralysis" per 100.000 Penduduk < 15 Tahun	22
7.	Penyakit Menular yang Dapat Dicegah dengan Imunisasi (PD3I).....	23
8.	Demam Berdarah Dengue (DBD)	23
a.	Angka Kesakitan Demam Berdarah Dengue (DBD) per 100.000 Penduduk	24
b.	Angka Kematian Demam Berdarah Dengue.....	24
9.	Malaria	25
10.	Kasus Penyakit Filariasis Ditangani	25
11.	Persentase Hipertensi/Tekanan Darah	26
12.	Persentase Obesitas.....	26
13.	Persentase IVA Positif dan Tumor/Benjolan pada Perempuan 30 – 50 Tahun.....	26
14.	Cakupan kelurahan Terkena KLB yang Ditangani <24 jam ..	27
BAB IV	SITUASI UPAYA KESEHATAN	28
A.	Pelayanan Kesehatan.....	28
1.	Cakupan Kunjungan Ibu Hamil.....	28
a.	Cakupan Kunjungan Ibu Hamil K-1.....	29
b.	Cakupan Kunjungan Ibu Hamil K-4.....	29
2.	Cakupan Pertolongan Persalinan oleh Tenaga Kesehatan ..	30
3.	Cakupan Pelayanan Nifas.....	30
4.	Cakupan Pemberian Vitamin A pada Ibu Nifas	31
5.	Cakupan Imunisasi TT Ibu Hamil	32
6.	Cakupan Ibu Hamil yang Mendapatkan Tablet Fe	32
7.	Cakupan Komplikasi Kebidanan yang Ditangani.....	33
8.	Cakupan Neonatus dengan Komplikasi yang Ditangani	34
9.	Pelayanan Keluarga Berencana.....	35
a.	Persentase Peserta KB Baru Menurut Jenis Kontrasepsi	35

b.	Persentase Peserta KB Aktif Menurut Jenis Kontrasepsi.....	36
c.	Persentase Peserta KB Baru	36
d.	Persentase Peserta KB Aktif	37
10.	Persentase Berat Bayi Lahir Rendah	37
11.	Cakupan Kunjungan Neonatus.....	38
12.	Persentase Bayi yang Mendapat ASI Eksklusif.....	39
13.	Cakupan Pelayanan Kesehatan Bayi	40
14.	Cakupan Kelurahan “ <i>Universal Child Immunization</i> ” (UCI) .	41
15.	Cakupan Imunisasi Bayi.....	41
16.	Pemberian Vitamin A.....	42
a.	Cakupan Pemberian Vitamin A pada Bayi.....	43
b.	Cakupan Pemberian Vitamin A pada Anak Balita	43
17.	Cakupan Baduta Ditimbang	43
18.	Cakupan Pelayanan Anak Balita.....	44
19.	Pelayanan Kesehatan Balita	45
a.	Cakupan Balita Ditimbang	45
b.	Cakupan Balita Gizi Buruk Mendapat Perawatan	45
20.	Cakupan Penjangkaran Kesehatan Siswa SD dan Setingkat ...	46
21.	Pelayanan Kesehatan Gigi dan Mulut	46
a.	Rasio tambal/Cabut Gigi Tetap	46
b.	Murid SD/Setingkat yang Mendapat Pemeriksaan Gigi dan Mulut	47
c.	Murid SD/Setingkat yang Mendapat Perawatan Gigi dan Mulut	47
22.	Cakupan Pelayanan Kesehatan Usila	48
23.	Cakupan Pelayanan Gawat Darurat Level 1 yang Harus Diberikan Pelayanan Kesehatan (RS) di Kab/Kota	49
B.	Akses dan Mutu Pelayanan Kesehatan	49
1.	Cakupan Jaminan Pemeliharaan Kesehatan	49
2.	Jumlah Kunjungan Rawat jalan di sarana Pelayanan Kesehatan.....	51
3.	Jumlah Kunjungan Rawat Inap di Sarana Pelayanan Kesehatan.....	51
4.	Jumlah Kunjungan Gangguan Jiwa di Sarana Pelayanan Kesehatan.....	51
5.	Angka Kematian Pasien di Rumah Sakit.....	52
a.	Angka Kematian Umum Pasien di Rumah Sakit/GDR	

	(Gross Death Rate)	52
	b. Angka Kematian yang Dirawat \geq 48 Jam /NDR (Net Death Rate)	52
6.	Indikator Kinerja Pelayanan Rumah Sakit.....	53
	a. Pemakaian Tempat Tidur /Bed Occupancy Rate (BOR).	53
	b. Rata – rata Lama Rawat Seorang Pasien/Length of Stay (LOS)	53
	c. Rata – rata Hari Tempat Tidur Ditempati/Turn of Interval (TOI).....	53
	d. Frekuensi Pemakaian Tempat Tidur/Bed Turn Over (BTO).....	54
C.	Perilaku Hidup Masyarakat.....	54
	1. Persentase Rumah tangga ber-PHBS	54
D.	Keadaan Lingkungan.....	55
	1. Persentase Penduduk yang Memiliki Akses Air Minum yang Layak.....	55
	2. Persentase Penyelenggara Air Minum Memenuhi Syarat Kesehatan.....	55
	3. Persentase Kelurahan STBM	55
	4. Persentase Tempat – Tempat Umum Memenuhi Syarat	56
	5. Ketersediaan Obat Menurut Jenis Obat	56
BAB V	SITUASI SUMBER DAYA KESEHATAN	58
A.	Sarana Kesehatan	58
	1. Puskesmas.....	58
	2. Rumah Sakit	59
	3. Jumlah sarana Pelayanan Kesehatan menurut Kepemilikan / Pengelola	59
	4. Upaya Kesehatan Bersumber Masyarakat.....	60
	5. Posyandu Menurut Strata.....	61
	a. Posyandu Purnama.....	62
	b. Posyandu Mandiri	62
B.	Tenaga Kesehatan	62
	1. Jumlah dan Rasio Tenaga Medis di Sarana Kesehatan	62
	2. Jumlah dan Rasio Tenaga Keperawatan di Sarana Kesehatan.....	63
	3. Jumlah dan Rasio Tenaga Kebidanan di Sarana Kesehatan.	64
	4. Jumlah dan Rasio Tenaga Kefarmasian di Sarana Kesehatan.....	65

	5. Jumlah dan Rasio Tenaga Gizi di Sarana Kesehatan	65
	6. Jumlah dan Rasio Tenaga Kesehatan Masyarakat di Sarana Kesehatan.....	66
	7. Jumlah dan Rasio Tenaga Sanitasi di Sarana Kesehatan.....	67
	8. Jumlah dan Rasio Tenaga Teknisi Medis dan Fisioterapis di Sarana Kesehatan.....	67
	C. Pembiayaan Kesehatan	68
	1. Persentase Anggaran Kesehatan dalam APBD Kota	68
BAB VI	KESIMPULAN	69
	A. Derajat Kesehatan	69
	1. Angka Kematian	69
	2. Angka Kesakitan	69
	B. Upaya Kesehatan	70
	1. Pelayanan Kesehatan	70
	2. Akses dan Mutu Pelayanan Kesehatan	72
	3. Perilaku Hidup Masyarakat	72
	4. Keadaan Lingkungan	72
	C. Sumber Daya Kesehatan.....	72
	1. Sarana Kesehatan.....	72
	2. Tenaga Kesehatan	73
	3. Anggaran Kesehatan	73

LAMPIRAN (Tabel Profil Kesehatan 2018)

DAFTAR GAMBAR

		Halaman
Gambar 2.1	Piramida Penduduk Kota Magelang Tahun 2018.....	6
Gambar 3.1	Angka Kematian Ibu di Kota Magelang Tahun 2014–2018.....	12
Gambar 3.2	Angka Kematian Bayi di Kota Magelang Tahun 2014–2018 ...	14
Gambar 3.3	Angka Kematian Balita di Kota Magelang Tahun 2014–2018	15
Gambar 3.4	Jumlah Kasus TB dan CDR TB di Kota Magelang Tahun 2014– 2018.....	16
Gambar 3.5	Persentase Penemuan Pneumonia pada Balita di Kota Magelang Tahun 2014–2018.....	18
Gambar 3.6	Jumlah Kasus HIV AIDS di Kota Magelang Tahun 2014–2018	20
Gambar 3.7	Penemuan Kasus Diare di Kota Magelang Tahun 2014–2018	21
Gambar 3.8	Cakupan AFP di Kota Magelang Tahun 2014 – 2018	23
Gambar 3.9	Jumlah Kasus dan Angka Kesakitan DBD di Kota Magelang Tahun 2014–2018	24
Gambar 3.10	Angka Kematian (CFR) DBD di Kota Magelang Tahun 2014– 2018.....	25
Gambar 4.1	Cakupan K1 dan K4 di Kota Magelang Tahun 2014–2018	29
Gambar 4.2	Cakupan Persalinan oleh Tenaga Kesehatan di Kota Magelang Tahun 2014–2018.....	30
Gambar 4.3	Cakupan Pelayanan Ibu Nifas di Kota Magelang tahun 2014– 2018.....	31
Gambar 4.4	Cakupan Pemberian Vitamin A pada Ibu Nifas Tahun 2014– 2018.....	32
Gambar 4.5	Cakupan Ibu Hamil Mendapatkan Tablet Fe di Kota Magelang Tahun 2014–2018.....	33
Gambar 4.6	Cakupan Komplikasi Kebidanan dan Neonatus dengan Komplikasi Ditangani di Kota Magelang Tahun 2014–2018 ...	35
Gambar 4.7	Persentase Peserta KB Baru dan KB Aktif di Kota Magelang Tahun 2014–2018	37
Gambar 4.8	Bayi Berat Lahir Rendah di Kota Magelang Tahun 2014– 2018.....	38
Gambar 4.9	Cakupan Kunjungan Neonatus di Kota Magelang Tahun 2014–2018.....	39

Gambar 4.10	Persentase Bayi dengan ASI Eksklusif di Kota Magelang Tahun 2014–2018	40
Gambar 4.11	Cakupan Pelayanan Kesehatan Bayi di Kota Magelang Tahun 2014–2018.....	41
Gambar 4.12	Cakupan Imunisasi Bayi di Kota Magelang Tahun 2014–2018	42
Gambar 4.13	Cakupan Pemberian Vitamin A pada Bayi dan Balita di Kota Magelang Tahun 2014–2018.....	43
Gambar 4.14	Cakupan Pelayanan Anak Balita di Kota Magelang Tahun 2014–2018.....	44
Gambar 4.15	Cakupan Balita Gizi Buruk Mendapatkan Perawatan di Kota Magelang Tahun 2014–2018.....	46
Gambar 4.16	Rasio Tambal/Cabut Gigi Tetap di Kota Magelang Tahun 2014–2018.....	47
Gambar 4.17	Persentase Murid SD/Setingkat yang Mendapat Pemeriksaan dan Perawatan Gigi dan Mulut di Kota Magelang Tahun 2014–2018.....	48
Gambar 4.18	Cakupan Pelayanan Kesehatan Usila di Kota Magelang Tahun 2014–2018	49
Gambar 4.19	Cakupan GDR dan NDR di Kota Magelang tahun 2014-2018 .	52
Gambar 4.20	Persentase Rumah Tangga Ber-PHBS di Kota Magelang Tahun 2014–2018	55
Gambar 5.1	Jumlah dan Rasio Tenaga Medis di Kota Magelang Tahun 2014–2018.....	63
Gambar 5.2	Jumlah dan Rasio Tenaga Keperawatan di Kota Magelang Tahun 2014–2018	64
Gambar 5.3	Jumlah dan Rasio Tenaga Kebidanan di Kota Magelang Tahun 2014–2018	64
Gambar 5.4	Jumlah dan Rasio Tenaga Kefarmasian di Kota Magelang Tahun 2014–2018	65
Gambar 5.5	Jumlah dan Rasio Tenaga Gizi di Kota Magelang Tahun 2014–2018.....	66
Gambar 5.6	Jumlah dan Rasio Tenaga Kesehatan Masyarakat di Kota Magelang Tahun 2014–2018.....	66
Gambar 5.7	Jumlah dan Rasio Tenaga Sanitasi di Kota Magelang Tahun 2014–2018.....	67
Gambar 5.8	Jumlah dan Rasio Tenaga Teknisi Medis dan Fisioterapis di Kota Magelang Tahun 2014–2018	68

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 2.1	Kelompok Usia Produktif Kota Magelang Tahun 2018 7
Tabel 2.2	Jumlah Penduduk Kota Magelang Menurut Tingkat Pendidikan Tertinggi Yang Ditamatkan Tahun 2018..... 8
Tabel 2.3	Banyaknya Sarana Pendidikan di Kota Magelang Berdasarkan Kecamatan Tahun 2018 9
Tabel 2.4	Banyaknya Sarana Kesehatan di Kota Magelang Berdasarkan Kecamatan Tahun 2018 9
Tabel 5.1	Jumlah Rumah Sakit di Kota Magelang Tahun 2018 59
Tabel 5.2	Jumlah Sarana Pelayanan Kesehatan Menurut Kepemilikan/ Pengelola di Kota Magelang Tahun 2018 60

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Kesehatan merupakan sektor yang kompleks dengan banyak pelaku di lembaga pemerintah, masyarakat dan kelompok swasta. Segala upaya dan hasil pembangunan kesehatan di Kota Magelang perlu dicatat, didokumentasikan, dan dikelola dengan baik menjadi suatu sistem informasi kesehatan. Dengan Sistem Informasi Kesehatan yang baik, lengkap, akurat dan tepat waktu akan data dan informasinya dapat digunakan sebagai dasar dalam pengambilan keputusan di semua tingkat administrasi pelayanan kesehatan.

Salah satu produk dari sistem informasi kesehatan adalah Profil Kesehatan. Profil Kesehatan disajikan dalam bentuk yang sederhana tetapi informatif. Sebagai buku statistik, profil kesehatan berguna untuk memonitor kemajuan pembangunan kesehatan dari tahun ke tahun. Profil kesehatan disusun melalui dua tahap yaitu tahap pengumpulan data yang berperan sebagai lampiran-lampiran dan tahap kedua berupa penulisan narasi serta finalisasi.

Profil kesehatan merupakan buku statistik kesehatan untuk menggambarkan situasi dan kondisi kesehatan masyarakat di suatu wilayah. Profil kesehatan ini berisi data atau informasi yang menggambarkan derajat kesehatan, sumber daya kesehatan dan upaya kesehatan serta cara pencapaian indikator pembangunan kesehatan di Kota Magelang. Oleh karena itu profil kesehatan dapat digunakan sebagai alat untuk mengevaluasi pembangunan kesehatan yang ada di Kota Magelang dari tahun ke tahun serta berfungsi sebagai alat untuk acuan dalam penentuan kebijakan.

Pengumpulan data untuk penyusunan Profil Kesehatan di Kota Magelang dilakukan secara aktif dan pasif. Secara aktif dengan cara petugas pengelola data di Dinas Kesehatan berupaya aktif ke sarana-sarana kesehatan baik milik pemerintah maupun swasta. Secara pasif, petugas pengolah data di Dinas Kesehatan menunggu laporan yang berasal dari sarana-sarana kesehatan baik pemerintah maupun swasta serta merangkum hasil evaluasi kinerja Puskesmas.

B. TUJUAN PENYUSUNAN PROFIL

Tujuan umum dari penyusunan Profil Kesehatan ini adalah untuk memberikan gambaran pembangunan kesehatan yang menyeluruh di Kota Magelang. Adapun tujuan khusus dari penyusunan buku Profil Kesehatan ini adalah:

1. Sebagai laporan hasil pencapaian pembangunan kesehatan Kota Magelang tahun 2018.
2. Menyajikan informasi tentang Derajat Kesehatan Kota Magelang tahun 2018 yang terdiri dari Angka Kematian dan Angka Kesakitan.
3. Menampilkan data upaya kesehatan yang telah dilakukan pada tahun 2018 yang meliputi pelayanan kesehatan, akses dan mutu pelayanan kesehatan, perilaku hidup masyarakat dan keadaan lingkungan.
4. Menampilkan data sumber daya kesehatan yang dimiliki Kota Magelang yang meliputi sarana kesehatan, tenaga kesehatan, dan pembiayaan kesehatan.

C. SISTEMATIKA PENYAJIAN

Agar Profil Kesehatan Kota Magelang bisa lebih informatif, maka profil ini disusun berdasarkan sistematika sebagai berikut :

BAB 1: PENDAHULUAN

Bab ini berisi penjelasan tentang latar belakang, maksud dan tujuan disusunnya Profil Kesehatan beserta sistematika penyajiannya.

BAB 2: GAMBARAN UMUM

Bab ini menyajikan tentang gambaran umum Kota Magelang dengan uraian letak geografis, administratif dan informasi umum lainnya. Bab ini juga mengulas faktor-faktor yang mempengaruhi status kesehatan masyarakat.

BAB 3: SITUASI DERAJAT KESEHATAN

Bab ini berisi uraian tentang indikator derajat kesehatan yang terdiri dari angka kematian dan angka kesakitan.

BAB 4: SITUASI UPAYA KESEHATAN

Bab ini menguraikan tentang pelayanan kesehatan dasar, pelayanan kesehatan rujukan dan penunjang, pemberantasan penyakit menular, pembinaan kesehatan lingkungan dan sanitasi dasar dan perbaikan gizi masyarakat.

BAB 5: SITUASI SUMBER DAYA KESEHATAN

Bab ini menguraikan tentang sumber daya kesehatan meliputi sumber daya manusia, sarana kesehatan yang dipunyai dan sumber pembiayaan pembangunan kesehatan.

BAB 6: KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini diisi dengan sajian tentang hal-hal penting yang perlu disimak dan ditelaah lebih lanjut, selain mengemukakan tentang keberhasilan bab ini juga memuat hal-hal yang dianggap masih kurang dalam pembangunan kesehatan.

LAMPIRAN

BAB II

GAMBARAN UMUM

A. KEADAAN GEOGRAFI

Luas Kota Magelang relatif kecil dibanding luas wilayah Provinsi Jawa Tengah yaitu sebesar 18,12 km² (0,06%). Secara geografis Kota Magelang terletak pada posisi 7°26"28" – 7°30'9" Lintang Selatan dan 110°12'30" – 110°12'52" Bujur Timur dan tepat berada di tengah–tengah Pulau Jawa. Kota Magelang mempunyai posisi strategis karena berada di persimpangan jalur lalu lintas utama Semarang - Yogyakarta dan Semarang - Purwokerto, dan berada pada persimpangan jalur wisata lokal maupun regional antara Yogyakarta – Borobudur – Kopeng dan Dataran Tinggi Dieng.

Wilayah Kota Magelang berada di tengah–tengah Kabupaten Magelang dengan batas sebelah barat Kecamatan Bandongan/Sungai Progo, sebelah timur Kecamatan Tegalrejo/Sungai Elo, sebelah utara Kecamatan Secang, dan di sebelah selatan berbatasan dengan Kecamatan Mertoyudan.

Secara administratif Kota Magelang terbagi menjadi 3 Kecamatan dengan 17 Kelurahan, yaitu Kecamatan Magelang Utara dengan 5 kelurahan dengan luas wilayah 6,128 Km², Kecamatan Magelang Tengah dengan 6 kelurahan dengan luas wilayah 5,104 Km², dan Kecamatan Magelang Selatan yang terbagi menjadi 6 kelurahan dengan luas wilayah 6,888 Km². Kelurahan dengan wilayah terluas adalah Kelurahan Jurangombo Selatan dengan 226 Ha (12,49 %) sedangkan kelurahan dengan wilayah terkecil adalah Kelurahan Panjang dengan luas 35 Ha (1,9 %).

Dilihat dari topografinya, Kota Magelang berada pada ketinggian 375 - 500 meter di atas permukaan laut (dpl) dengan titik tertinggi berada di Gunung Tidar yaitu sekitar 503 meter dpl dengan iklim berhawa sejuk,

dengan suhu minimal berkisar antara 16°C – 17°C dan maksimal 32°C – 33°C, dengan kelembaban sekitar 88,8 %.

B. KEADAAN PENDUDUK

1. Pertumbuhan dan Kepadatan Penduduk

Berdasarkan data Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Magelang pada tahun 2018 jumlah penduduk di Kota Magelang adalah 130.007 jiwa. Penyebaran penduduk di Kota Magelang belum sepenuhnya merata, dengan luas wilayah sebesar 18,12 km² rata – rata kepadatan penduduk di Kota Magelang berkisar antara 7.175 jiwa untuk setiap kilo meter persegi (km²).

Wilayah dengan kepadatan penduduk terbesar di Kota Magelang adalah Kelurahan Rejowinangun Selatan, dengan tingkat kepadatan penduduk 22.954 jiwa setiap kilometer persegi (km²), sedang wilayah terlapang adalah Kelurahan Jurangombo Selatan dengan tingkat kepadatan 3.428 jiwa setiap kilometer persegi (km²).

Jumlah Rumah Tangga yang tercatat di Kota Magelang pada tahun 2018 sebanyak 43.697 rumah tangga (RT). Dengan jumlah penduduk 130.007 jiwa, maka rata – rata jumlah anggota rumah tangga di Kota Magelang adalah 3 jiwa untuk setiap rumah tangga.

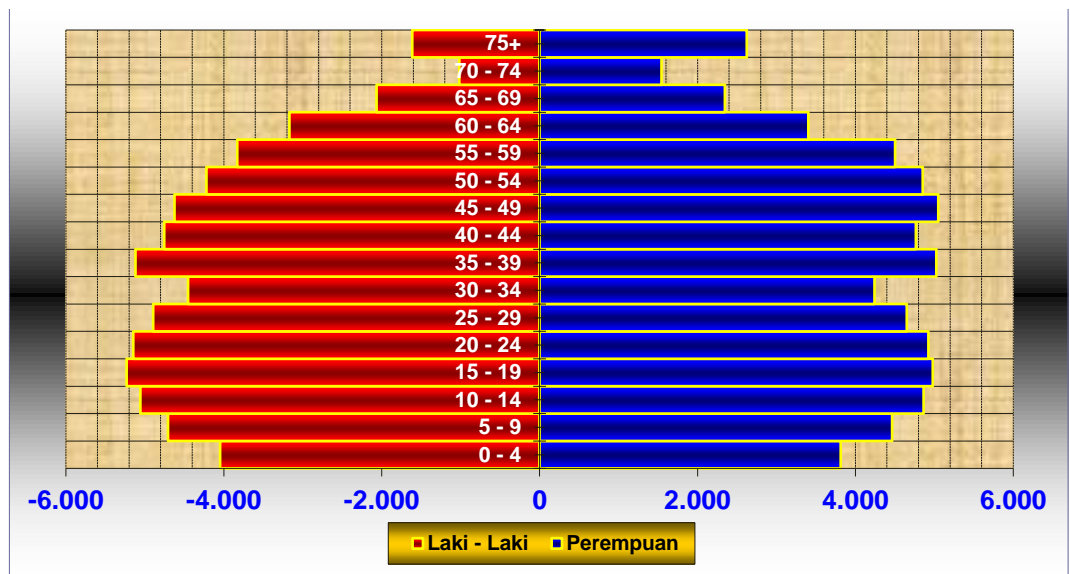
2. Sex Rasio (Rasio Jenis Kelamin)

Tingkat perkembangan penduduk menurut jenis kelamin dapat dilihat dari perbandingan jenis kelamin, yaitu perbandingan antara penduduk laki-laki dengan penduduk perempuan per 100 penduduk perempuan.

Berdasarkan data Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Magelang, pada tahun 2018 jumlah penduduk laki-laki di Kota Magelang sebanyak 63.950 jiwa (49,19 %) dan jumlah penduduk perempuan di

Kota Magelang sejumlah 66.057 jiwa (50,81 %). Sehingga didapat rasio jenis kelamin sebesar 96,81 per 100 penduduk perempuan. Dengan demikian pada tahun 2018 di Kota Magelang untuk setiap 100 penduduk perempuan ada sekitar 97 penduduk laki – laki.

Gambar 2.1
Piramida Penduduk Kota Magelang
Tahun 2018



Sumber : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Magelang

3. Struktur Penduduk Menurut Golongan Umur

Komposisi penduduk Kota Magelang menurut kelompok umur dan jenis kelamin menunjukkan bahwa penduduk laki-laki di Kota Magelang memiliki proporsi terbesar berada pada kelompok umur 15-19 tahun dengan proporsi 8,18%, sedangkan penduduk perempuan memiliki proporsi terbesar pada kelompok umur 45-49 tahun dengan proporsi 7,64%.

Perbandingan komposisi proporsional penduduk Kota Magelang menurut usia produktif tahun 2018 dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 2.1
Kelompok Usia Produktif Kota Magelang Tahun 2018

Kelompok Usia (Tahun)	Jenis Kelamin		Total
	Laki-laki	Perempuan	
0 – 14	13.811	13.143	26.954
15 - 64	45.444	46.399	91.843
65 keatas	4.695	6.515	11.210

Sumber : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Magelang

4. Angka Harapan Hidup

Hasil penghitungan yang dilakukan oleh Badan Pusat Statistik (BPS) Kota Magelang pada tahun 2018 menunjukkan bahwa Angka Harapan Hidup di Kota Magelang tahun 2018 adalah 76,66 tahun.

C. KEADAAN EKONOMI

1. Produk Domestik Regional Bruto (PDRB)

Salah satu tolak ukur keberhasilan pembangunan di bidang ekonomi adalah Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) baik menurut harga berlaku maupun harga constant. PDRB Kota Magelang menurut Analisis PDRB Kota Magelang Tahun 2016 adalah sebagai berikut :

- a. PDRB menurut harga berlaku adalah 7.930.851,84 juta rupiah
- b. PDRB harga konstan adalah 6.510.371,85 juta rupiah
- c. PDRB per kapita menurut harga berlaku adalah 5,4 juta per bulan
- d. PDRB per kapita menurut harga konstan adalah 4,45 juta per bulan

Dari data di atas dapat diketahui bahwa laju pertumbuhan harga berlaku mencapai 34,06% dan pertumbuhan harga konstant sebesar 30,54%, sedangkan untuk laju pertumbuhan per kápita harga berlaku 31,71% dan laju pertumbuhan per kapita harga konstan 30,88%.

2. Angka Beban Tanggungan

Berdasarkan jumlah penduduk menurut kelompok umur, maka untuk Angka Beban Tanggungan (*Dependency Ratio*) penduduk Kota Magelang pada tahun 2018 sebesar 41,55 yang berarti untuk setiap 100 penduduk Kota Magelang usia produktif (usia 15 – 64 tahun) menanggung sekitar 41 penduduk usia belum produktif (0 – 14 tahun) dan usia tidak produktif (65 tahun ke atas).

Angka tersebut mengalami peningkatan bila dibandingkan dengan tahun 2017 yang sebesar 40,26 maupun angka beban tanggungan tahun 2016 yang sebesar 40,30.

D. KEADAAN PENDIDIKAN

Penduduk Kota Magelang tahun 2018 bila dilihat dari jenjang pendidikan yang ditamatkan paling banyak adalah SLTA/MA/SMK sebanyak 41.722 jiwa sedangkan yang paling sedikit adalah lulusan dari pendidikan Diploma II sejumlah 443 jiwa. Selain pendidikan tertinggi dan terendah yang ditamatkan di Kota Magelang pada tahun 2018 masih ada penduduk yang tidak/belum tamat SD sebanyak 12.079 penduduk.

Tabel 2.2
Jumlah Penduduk Kota Magelang
Menurut Tingkat Pendidikan Tertinggi Yang Ditamatkan Tahun 2018

	Tingkat Pendidikan Yang Ditamatkan							
	S2/S3	SI/DIV	D III	D I/ D II	SLTA/MA/SMK	SLTP	SD	Tdk/blm Tamat
Jumlah	776	11.607	4.047	443	41.722	20.379	21.154	12.079

Sumber : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Magelang

E. KEADAAN SOSIAL BUDAYA

Gambaran sosial budaya dapat dilihat diantaranya dari sarana pendidikan, sarana kesehatan dan sarana tempat ibadah yang ada di Kota Magelang. Sarana pendidikan yang ada di Kota Magelang tersebar di seluruh wilayah Kota. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 2.3
Banyaknya Sarana Pendidikan di Kota Magelang
Berdasarkan Kecamatan Tahun 2018

Kecamatan	PT/ Akademi	SLTA	SMK	SLTP	SD	TK	SLB
Magelang Utara	6	3	8	8	23	22	4
Magelang Tengah	0	5	7	9	32	27	0
Magelang Selatan	1	3	4	6	22	24	0
Jumlah	7	11	19	23	77	73	4

Sumber : Data Strategis Kota Magelang Tahun 2018

Salah satu peran pemerintah dalam pembangunan kesehatan adalah menyediakan sarana kesehatan yang dapat dijangkau oleh masyarakat. Adapun sarana kesehatan yang ada di Kota Magelang pada tahun 2018 dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 2.4
Banyaknya Sarana Kesehatan di Kota Magelang
Berdasarkan Kecamatan Tahun 2018

Kecamatan	Rumah Sakit Umum	Rumah Sakit Jiwa	Rumah Sakit Bersalin	Rumah Sakit Khusus lainnya	BKPM	Puskes mas	Puskesmas Pembantu
Magelang Utara	2	1	0	0	0	1	5
Magelang Tengah	2	0	0	1	0	2	5
Magelang Selatan	1	0	0	0	1	2	2
Jumlah	5	1	0	1	1	5	12

Selain sarana pendidikan dan sarana kesehatan, tersedia pula sarana tempat ibadah, tempat ibadah di Kota Magelang pada tahun 2018 mencapai 413 buah terdiri dari masjid sebanyak 160 buah (38,74%), musholla sebanyak 217 buah (52,54%), gereja kristen sebanyak 26 buah (6,29%), gereja katolik sebanyak 2 buah (0,48%), Vihara sebanyak 2 buah (0,48%), klenteng sebanyak 2 buah (0,48%) serta sarana ibadah lainnya 4 buah (0,97%).

BAB III

SITUASI DERAJAT KESEHATAN

Dalam menilai derajat kesehatan masyarakat, terdapat beberapa indikator yang dapat digunakan. Indikator – indikator yang digunakan untuk mengetahui derajat kesehatan masyarakat tercermin pada kondisi Angka Kematian (Mortalitas), Angka Kesakitan (Morbiditas) dan Status Gizi Masyarakat. Angka Kematian terdiri dari Angka Kematian Ibu Maternal (AKI), Angka Kematian Bayi (AKB) dan Angka Kematian Balita (AKABA). Angka Kesakitan terdiri dari Angka Kesakitan Penyakit Menular dan Angka Kesakitan Penyakit Tidak Menular sedangkan Status Gizi Masyarakat diwakili kondisi kesehatan bayi dan balita.

Derajat kesehatan masyarakat di pengaruhi oleh banyak faktor. Faktor – faktor tersebut tidak hanya berasal dari sektor kesehatan seperti pelayanan kesehatan dan ketersediaan sarana dan prasarana kesehatan, melainkan juga di pengaruhi faktor ekonomi, pendidikan, lingkungan sosial, keturunan, dan faktor lainnya.

A. ANGKA KEMATIAN

Kejadian kematian dalam masyarakat dari waktu ke waktu dapat memberi gambaran perkembangan derajat kesehatan masyarakat atau dapat digunakan sebagai indikator penilaian keberhasilan pelayanan kesehatan dan program pembangunan kesehatan lainnya. Tinggi rendahnya angka kematian, secara umum dipengaruhi erat dengan tingkat kesakitan golongan bayi, balita dan ibu maternal (hamil, melahirkan, nifas).

Angka Kematian (mortalitas) merupakan jumlah kematian yang terjadi pada kurun waktu dan tempat tertentu yang diakibatkan oleh keadaan tertentu, dapat berupa penyakit maupun sebab lainnya. Angka Kematian yang disajikan pada bab ini adalah AKI, AKB dan AKABA.

1. Angka Kematian Ibu per 100.000 Kelahiran Hidup

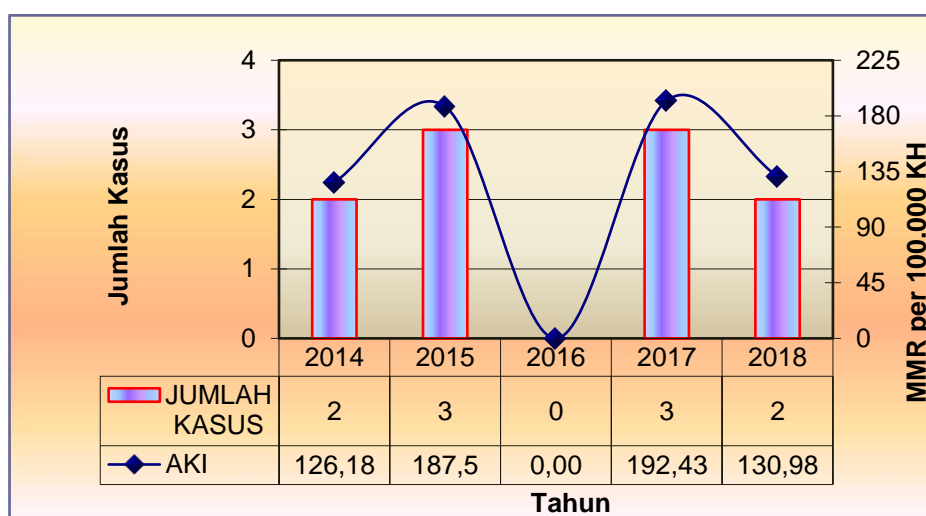
Kematian Ibu adalah kematian perempuan pada saat hamil atau kematian dalam kurun waktu 42 hari sejak terminasi kehamilan tanpa memandang lamanya kehamilan, yakni kematian yang disebabkan karena kehamilannya atau penanganannya, bukan karena sebab – sebab lain seperti kecelakaan atau kasus insidental. Angka Kematian Ibu

(AKI)/*Maternal Mortality Rate (MMR)* yaitu jumlah kematian ibu maternal/wanita yang meninggal karena hamil, bersalin dan nifas di suatu wilayah pada kurun waktu tertentu per 100.000 Kelahiran Hidup di wilayah dan pada kurun waktu yang sama.

Angka Kematian Ibu (AKI) merupakan indikator yang biasanya digunakan untuk menentukan derajat kesehatan masyarakat. Oleh karena itu banyak upaya kesehatan yang dilakukan dalam rangka menurunkan AKI. AKI mencerminkan risiko yang dihadapi ibu-ibu selama kehamilan dan melahirkan yang dipengaruhi oleh status gizi, keadaan sosial ekonomi, keadaan kesehatan yang kurang baik menjelang kehamilan, kejadian berbagai komplikasi pada kehamilan dan kelahiran, tersedianya dan penggunaan fasilitas pelayanan kesehatan termasuk pelayanan prenatal dan obstetri.

Pada tahun 2018 terdapat 2 kasus kematian ibu dengan kelahiran hidup sebanyak 1527 jiwa, sehingga Angka Kematian Ibu (AKI) Kota Magelang tahun 2018 sebesar 130,98 per 100.000 KH. AKI tahun 2018 menurun dibanding tahun 2017 yang sebesar 192,43 KH dengan 3 kasus kematian ibu dan kelahiran hidup sebanyak 1559 jiwa. Namun AKI tahun 2018 dan 2017 jauh meningkat dari tahun 2016 dimana pada tahun 2016 Angka Kematian Ibu sebesar 0, artinya tidak ada kasus kematian ibu.

Gambar 3.1
Angka Kematian Ibu di Kota Magelang Tahun 2014–2018



Sumber : Bidang Kesehatan Masyarakat Dinas Kesehatan

2. Angka Kematian Neonatal per 1.000 Kelahiran Hidup

Kematian neonatal adalah kematian yang terjadi pada bayi usia sampai 28 hari. Angka Kematian neonatal atau kematian endogen adalah kematian yang terjadi sebelum bayi berumur satu bulan atau 28 hari di suatu wilayah pada kurun waktu tertentu per 1.000 kelahiran hidup (KH) di wilayah dan pada kurun waktu yang sama. Kematian neonatal atau kematian bayi endogen pada umumnya disebabkan oleh faktor-faktor yang dibawa sejak lahir atau selama kehamilan.

Kasus kematian neonatal yang terjadi di Kota Magelang pada tahun 2018 sebanyak 12 kasus, 8 kasus terjadi pada laki-laki dan 4 kasus terjadi pada perempuan. Dari 12 kasus kematian neonatal dan kelahiran hidup sebanyak 1527 jiwa didapat Angka Kematian Neonatal sebesar 7,86 per 1.000 KH. Angka tersebut menurun dibanding tahun 2017 yang sebesar 9,62 per 1.000 KH namun sedikit meningkat dibanding tahun 2016 yang sebesar 7,33 per 1.000 KH.

3. Angka Kematian Bayi per 1.000 Kelahiran Hidup

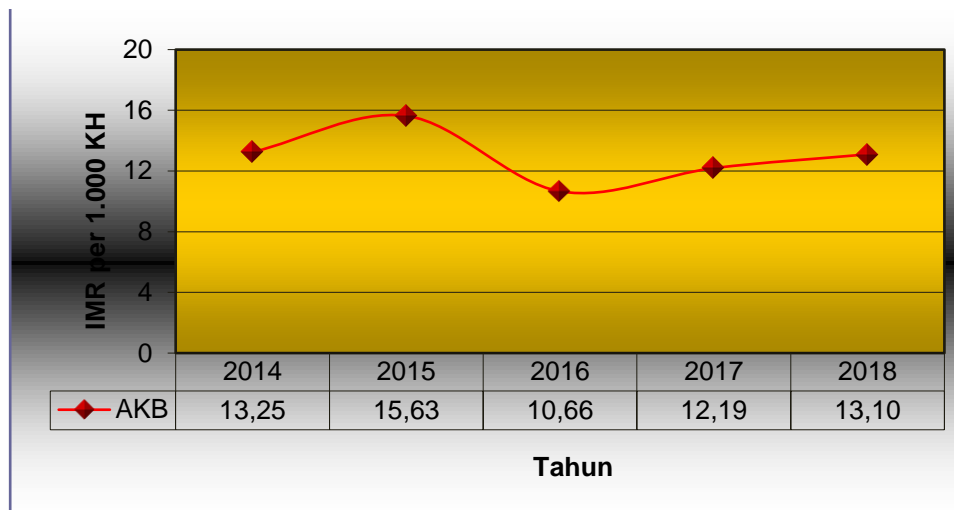
Angka Kematian Bayi merupakan salah satu indikator yang sangat penting untuk mengukur keberhasilan program berbagai penyebab kematian maupun program kesehatan ibu dan anak sebab angka kematian bayi ini berkaitan erat dengan tingkat kesehatan ibu dan anak.

Kematian bayi adalah kematian yang terjadi pada bayi usia 0 – 11 bulan (termasuk neonatal). Angka Kematian Bayi (AKB)/*Infant Mortality Rate (IMR)* adalah jumlah kematian bayi (anak usia 0 - 11 bulan) di wilayah pada kurun waktu tertentu per 1.000 Kelahiran Hidup (KH) di wilayah dan pada kurun waktu yang sama. AKB menggambarkan tingkat permasalahan kesehatan masyarakat yang berkaitan dengan factor penyebab kematian bayi, tingkat pelayanan antenatal, status gizi ibu hamil, tingkat keberhasilan program KIA dan KB, serta kondisi lingkungan dan sosial ekonomi.

Kasus kematian bayi yang terjadi di Kota Magelang pada tahun 2018 sebanyak 20 kasus, dengan 12 kasus kematian neonatal dan 8 kasus kematian bayi umur 29 hari-11 bulan. 20 kasus kematian bayi tersebut terdiri dari 12 bayi laki-laki dan 8 bayi perempuan. Dari 20 kasus kematian bayi dan kelahiran hidup yang berjumlah 1527 jiwa didapat

Angka Kematian Bayi (AKB) sebesar 13,10 per 1.000 KH. AKI tahun 2018 meningkat dibanding tahun 2017 yang sebesar 12,19 per 1.000 KH dan tahun 2016 yang sebesar 10,66 per 1.000 KH.

Gambar 3.2
Angka Kematian Bayi di Kota Magelang Tahun 2014– 2018



Sumber : Bidang Kesehatan Masyarakat Dinas Kesehatan

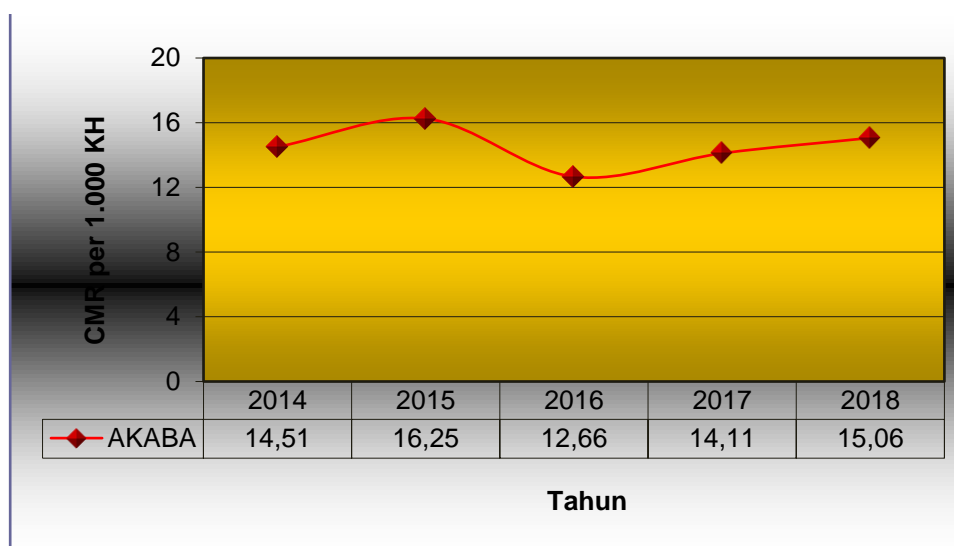
4. Angka Kematian Balita per 1.000 Kelahiran Hidup

Kematian balita adalah kematian yang terjadi pada bayi/anak usia 0 – 59 bulan (bayi + anak balita/anak usia 12 – 59 bulan). Angka Kematian Balita / AKABA (*Crude Mortality Rate /CMR*) yaitu jumlah kematian balita usia sampai dengan 59 bulan di suatu wilayah pada kurun waktu tertentu per 1.000 Kelahiran Hidup (KH) di wilayah dan pada kurun waktu yang sama.

AKABA menggambarkan tingkat permasalahan kesehatan balita, tingkat pelayanan KIA/Posyandu, tingkat keberhasilan program KIA/Posyandu dan kondisi sanitasi lingkungan.

Terdapat 23 kasus kematian balita di Kota Magelang pada tahun 2018 (14 laki-laki dan 9 perempuan), dengan Angka Kematian Balita/AKABA tahun 2018 sebesar 15,06 per 1.000 KH. AKABA tahun 2018 mengalami peningkatan bila dibandingkan AKABA tahun 2017 yang sebesar 14,11 per 1.000 KH dengan 22 kasus dan tahun 2016 yang sebesar 12,66 per 1.000 KH dengan 19 kasus kematian balita.

Gambar 3.3
Angka Kematian Balita di Kota Magelang
Tahun 2014– 2018



Sumber : Bidang Kesehatan Masyarakat Dinas Kesehatan

B. ANGKA KESAKITAN

Angka Kesakitan (Morbiditas) menggambarkan kejadian penyakit dalam suatu populasi pada kurun waktu tertentu baik insiden maupun prevalen dari suatu penyakit.

1. Tuberkulosis (TB)

Tuberkulosis (TB) merupakan penyakit menular yang disebabkan oleh infeksi bakteri *Mycobacterium tuberculosis*. Bakteri penyebab penyakit tuberkulosis paru mempunyai sifat khusus yaitu tahan terhadap asam, oleh karena itu disebut juga sebagai Basil Tahan Asam (BTA).

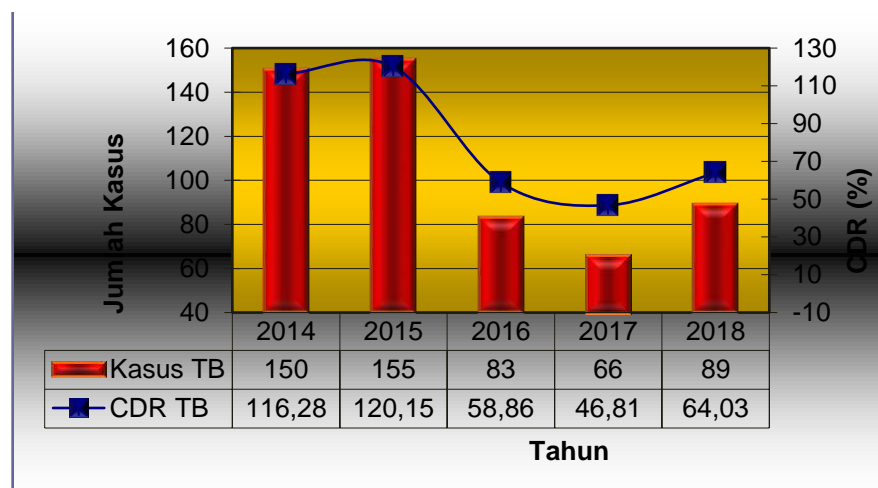
Penyakit ini dapat menyebar melalui droplet orang yang telah terinfeksi basil TB. Dengan angka insiden rate (*IR*) penderita baru BTA+ sebesar 107/100.000 penduduk, maka perkiraan banyaknya penderita baru BTA+ di Kota Magelang tahun 2018 sebanyak 139 penderita.

a. Angka Penemuan Kasus TB Paru BTA+ (CDR)

Kasus baru TB Paru BTA+ merupakan pasien yang belum pernah diobati dengan OAT atau sudah pernah menelan OAT kurang dari satu bulan (4 minggu). Indikator yang digunakan dalam pengendalian TB salah satunya adalah Angka Penemuan Kasus TB Paru BTA+/Case Detection Rate (CDR), yaitu persentase jumlah penderita baru BTA+ yang ditemukan dan diobati melalui *directly observed treatment short course (DOTS)* terhadap jumlah pasien baru BTA+ yang diperkirakan ada dalam wilayah tersebut.

Penemuan penderita baru BTA+ di Kota Magelang pada tahun 2018 sebanyak 89 penderita sehingga didapat Angka penemuan kasus TB baru BTA+/CDR sebesar 64,03%, meningkat bila dibandingkan angka CDR tahun 2017 yang sebesar 46,81% dengan 66 kasus, maupun CDR tahun 2016 yang sebesar 58,86% dengan 83 kasus.

Gambar 3.4
Jumlah Kasus TB dan CDR TB di Kota Magelang
Tahun 2014 – 2018



Sumber : Bidang P2P Dinas Kesehatan

b. CNR Kasus Baru BTA+

CNR (Case Notification Rate)/Angka Notifikasi Kasus TB adalah angka yang menunjukkan jumlah pasien TB semua tipe yang ditemukan dan tercatat diantara 100.000 penduduk pada satu periode di suatu wilayah tertentu. CNR kasus baru BTA+ adalah

jumlah kasus baru TB BTA+ terhadap jumlah penduduk yang ada dalam wilayah dan kurun waktu yang sama per 100.000 penduduk.

Jumlah Kasus baru BTA+ tahun 2018 di Kota Magelang sebanyak 89 kasus sehingga diperoleh CNR kasus baru TB BTA+ sebesar 68,46 per 100.000 penduduk. Angka tersebut meningkat dari tahun 2017 yang sebanyak 66 kasus dengan CNR kasus baru BTA+ sebesar 49,66 per 100.000 penduduk, serta dari CNR tahun 2016 sebesar 62,66 per 100.000 penduduk dengan 83 kasus.

c. Angka Kesembuhan dan Keberhasilan Pengobatan Penderita TB Paru BTA+

Kesembuhan adalah pasien yang telah menyelesaikan pengobatan secara lengkap dan hasil pemeriksaan apusan dahak ulang (follow-up) dengan hasil negatif pada akhir pengobatan dan pada satu pemeriksaan sebelumnya. Pengobatan lengkap adalah pasien yang telah menyelesaikan pengobatan secara lengkap tetapi tidak ada hasil pemeriksaan apusan dahak ulang pada akhir pengobatan dan pada satu pemeriksaan sebelumnya. Keberhasilan pengobatan adalah jumlah pasien yang sembuh dan pengobatan lengkap.

Angka Kesembuhan Penderita (AKP) TB Paru BTA+ adalah persentase kasus penderita baru yang tercatat positif terinfeksi tuberkulosis yang berobat sendiri atau berobat melalui strategi DOTS secara lengkap dan selesai.

Angka Keberhasilan pengobatan adalah persentase jumlah pasien baru TB BTA+ yang sembuh dan menjalani pengobatan lengkap. Angka keberhasilan pengobatan dapat secara langsung dipantau serta akurat dalam kontrol pasien yang diobati melalui DOTS.

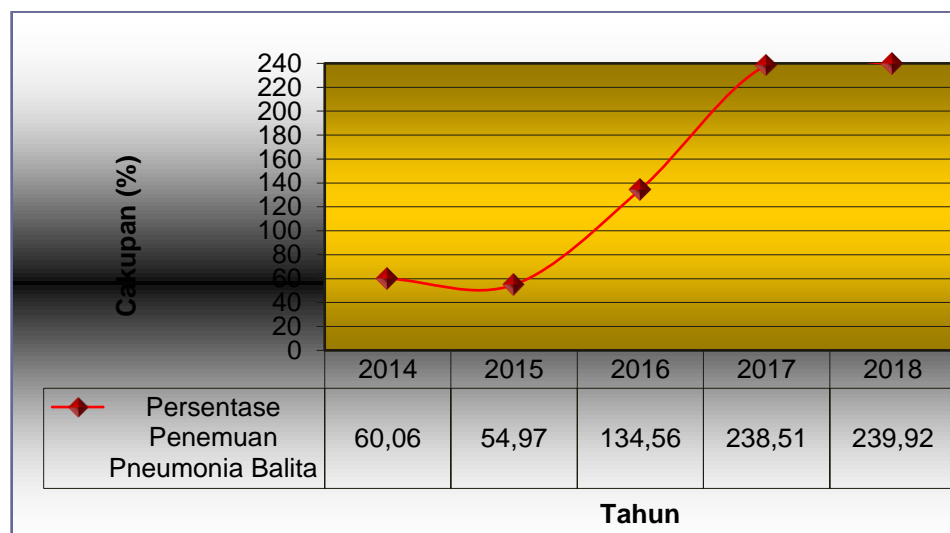
Angka Kesembuhan Penderita TB Paru BTA+ tahun 2018 di Kota Magelang sebesar 61,04%, lebih tinggi dari capaian tahun 2017 yang sebesar 39,39% dan tahun 2016 yang sebesar 28,92%. Sedangkan untuk angka keberhasilan pengobatan tahun 2018 mencapai 64,94%, meningkat dari tahun 2017 yang sebesar 40,91%, dan tahun 2016 yang sebesar 28,92%.

2. Persentase Balita dengan Pneumonia Ditangani

Pneumonia merupakan infeksi akut yang mengenai jaringan paru (alveoli). Infeksi dapat disebabkan oleh bakteri, virus maupun jamur atau akibat kecelakaan (menghirup cairan/bahan kimia). Populasi yang rentan terserang Pneumonia adalah anak – anak usia < 2 tahun, usia lanjut > 65 tahun, atau orang yang memiliki masalah kesehatan (malnutrisi, gangguan imunologi). Pneumonia pada balita ditangani merupakan penemuan dan tatalaksana pneumonia yang mendapat antibiotik sesuai standar atau penemuan berat dirujuk ke RS.

Persentase penemuan Pneumonia Balita di Kota Magelang tahun 2018 sebesar 239,92% dengan jumlah kasus sebanyak 524 kasus. Lebih tinggi dari persentase penemuan pneumonia tahun 2017 sebesar 238,51% dengan 526 kasus maupun persentase penemuan tahun 2016 yang sebesar 134,56% dengan 338 kasus. Persentase penemuan pneumonia balita tahun 2016, 2017 dan 2018 jauh meningkat dari tahun-tahun sebelumnya karena terdapat perubahan rumus perhitungan perkiraan jumlah penderita yang tadinya 10% dari jumlah balita menjadi 3,16% dari jumlah balita.

Gambar 3.5
Persentase Penemuan Pneumonia pada Balita di Kota Magelang
Tahun 2014 – 2018



Sumber : Bidang P2P Dinas Kesehatan

3. Jumlah Kasus HIV AIDS

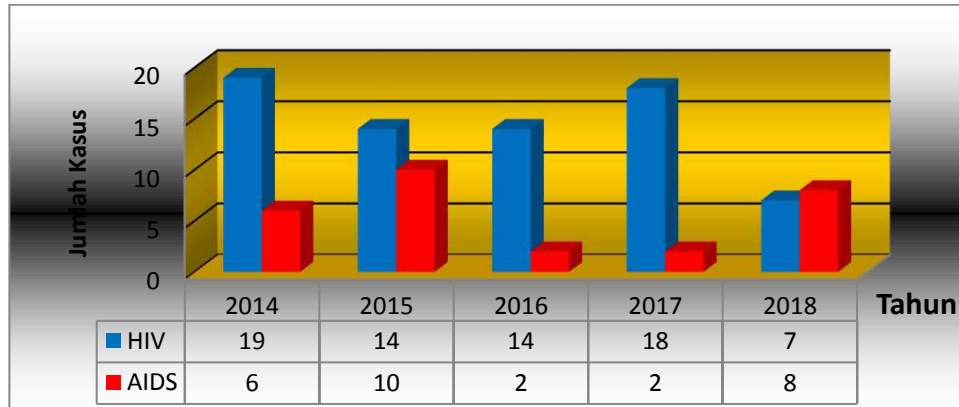
HIV/AIDS disebabkan oleh infeksi virus *Human Immunodeficiency Virus* yang menyerang sistem kekebalan tubuh yang menyebabkan penderita mengalami penurunan ketahanan tubuh sehingga sangat mudah untuk terinfeksi berbagai macam penyakit lain.

(*Human Immunodeficiency Virus*) seseorang yang hasil pemeriksaannya HIV positif dengan pemeriksaan 3 test. (*Acquired Immune Deficiency Syndrome*) dewasa bila terdapat 2 gejala mayor dan 1 gejala minor dan tidak ada sebab-sebab immunosupresi yang diketahui seperti kanker, malnutrisi berat atau etiologi lainnya. Kasus pada anak bila terdapat paling sedikit 2 gejala mayor dan minor dan tidak ada sebab-sebab immunosupresi yang diketahui seperti kanker, malnutrisi berat atau etiologi lainnya. Proporsi HIV AIDS adalah jumlah kasus HIV AIDS per kelompok umur per jumlah kasus seluruh kelompok umur.

Untuk tahun 2018 ditemukan 15 kasus HIV AIDS di Kota Magelang dengan 7 kasus adalah penyakit HIV (5 laki-laki dan 2 perempuan) dan 8 kasus merupakan Penyakit AIDS (6 laki-laki dan 2 perempuan). Dari 7 kasus penyakit HIV paling banyak terjadi pada rentang umur 25 – 49 tahun dengan 5 kasus dengan proporsi sebesar 71,43%. Sedangkan untuk kasus AIDS terjadi paling banyak pada rentang umur 25-49 tahun dengan 3 kasus dengan proporsi sebesar 37,50%. Jumlah kematian akibat AIDS tahun 2018 sebanyak 4 kasus yang semuanya berjenis kelamin laki-laki.

Jumlah kasus HIV/AIDS tahun 2018 menurun dibanding jumlah kasus tahun 2017 dengan 20 kasus HIV/AIDS, dimana 18 kasus merupakan penyakit HIV dan 2 kasus merupakan penyakit AIDS, dengan jumlah kematian akibat AIDS sebanyak 1 kasus. Sedangkan untuk tahun 2016 terdapat 16 kasus penyakit HIV/AIDS dengan jumlah kematian akibat AIDS sebanyak 1 kasus.

*Gambar 3.6
Jumlah Kasus HIV AIDS di Kota Magelang
Tahun 2014 – 2018*



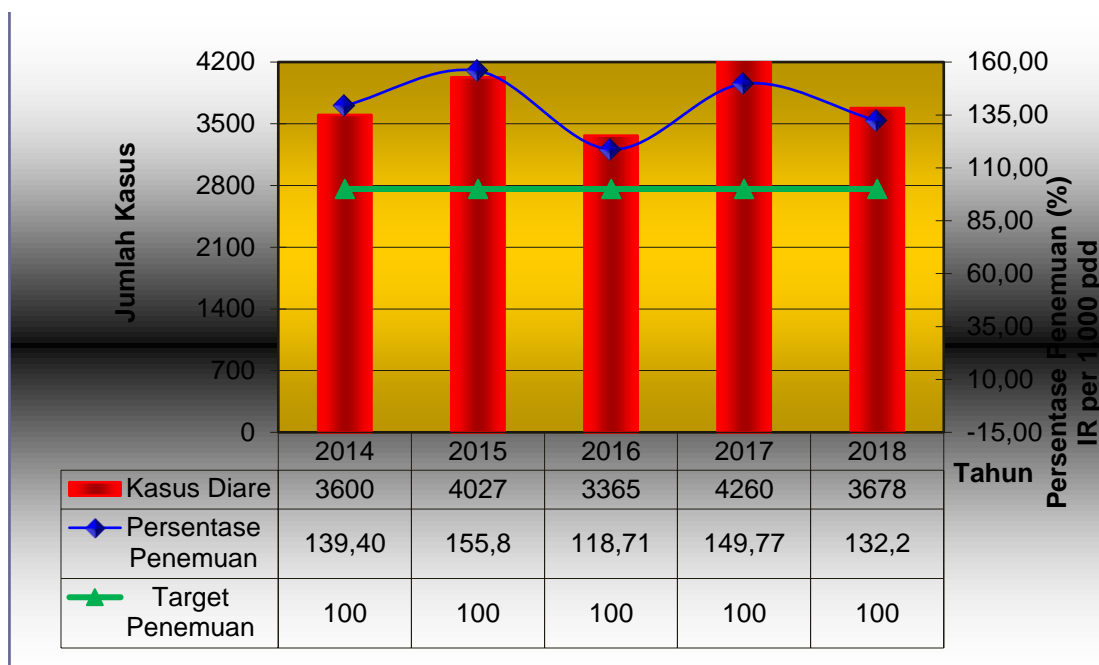
Sumber : Bidang P2P Dinas Kesehatan

4. Kasus Diare Ditemukan dan Ditangani

Diare merupakan penyakit yang terjadi ketika terdapat perubahan konsistensi feses selain dari frekuensi buang air besar. Penderita diare yang ditangani merupakan jumlah penderita yang datang dan dilayani di sarana kesehatan dan kader di suatu wilayah tertentu dalam waktu satu tahun. Jumlah kasus diare di Kota Magelang tahun 2018 sebanyak 3.678 kasus dengan persentase sebesar 132,20% dari jumlah perkiraan kasus sebanyak 2.782 kasus.

Jumlah kasus diare di Kota Magelang tahun 2018 mengalami penurunan dibanding kasus Diare tahun 2017 yang sebanyak 4.260 kasus dengan persentase sebesar 149,77%. Sedangkan pada tahun 2016 tercatat sebanyak 3.365 kasus dengan persentase sebesar 118,71%.

Gambar 3.7
 Penemuan Kasus Diare di Kota Magelang
 Tahun 2014 – 2018



Sumber : Bidang P2P Dinas Kesehatan

5. Angka Penemuan Kasus Baru Kusta per 100.000 Penduduk

Penyakit kusta merupakan penyakit yang pada penderitanya mengalami kulit dengan bercak putih atau kemerahan disertai mati rasa atau anestesi, penebalan syaraf tepi yang disertai gangguan fungsi syaraf berupa mati rasa dan kelemahan/kelumpuhan pada otot tangan, kaki dan mata, kulit kering serta pertumbuhan rambut yang terganggu, serta pada pemeriksaan kerokan jaringan kulit (slitskin smear) didapatkan adanya kuman *Mycobacterium leprae* yang bersifat *intraselular obligat*, artinya bakteri tersebut harus berada di dalam sel makhluk hidup untuk dapat berkembang biak. Kusta merupakan penyakit yang ditakuti karena dapat menyebabkan luka bergaung yang sukar sembuh, perubahan bentuk anggota gerak dan wajah, dan kerusakan saraf dan otot.

Kelompok yang berisiko tinggi terkena kusta adalah yang tinggal di daerah endemik dengan kondisi yang buruk seperti tempat tidur yang tidak memadai, air yang tidak bersih, asupan gizi yang buruk, dan adanya penyertaan penyakit lain seperti HIV yang dapat menekan sistem imun. Pria memiliki tingkat terkena kusta dua kali lebih tinggi dari wanita.

Ada 2 tipe penderita kusta, yaitu penderita tipe PB/kusta kering yang mempunyai tanda-tanda jumlah bercak kusta 1-5, jumlah penebalan saraf tepi disertai gangguan fungsi hanya 1 saraf, hasil pemeriksaan kerokan jaringan kulit negatif. Kemudian penderita kusta tipe MB dengan tanda-tanda jumlah bercak > 5, jumlah penebalan saraf tepi disertai gangguan fungsi lebih dari 1 saraf, dan hasil pemeriksaan kerokan jaringan kulit positif.

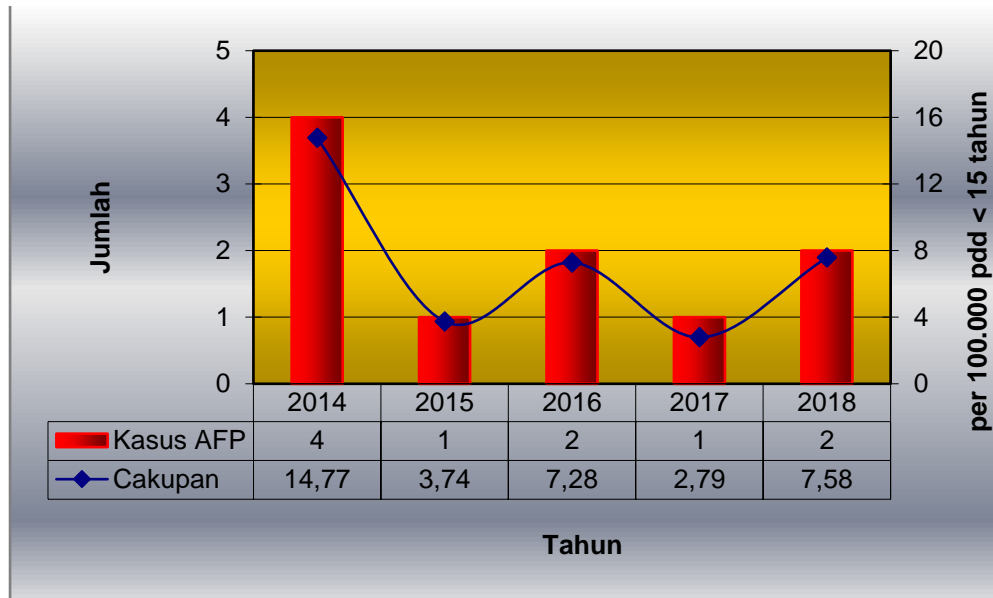
Angka penemuan kasus baru kusta di Kota Magelang pada tahun 2018 sebesar 2,31 per 100.000 penduduk dengan jumlah penderita sebanyak 3 kasus, meningkat dari tahun 2017 yang sebesar 1,50 per 100.000 penduduk dengan jumlah penderita sebanyak 2 kasus dan dari tahun 2016 yang sebesar 0,75 per 100.000 penduduk dengan jumlah penderita sebanyak 1 kasus. Sedangkan untuk Prevalensi kusta di Kota Magelang tahun 2018 sebesar 0,23 per 100.000 penduduk, meningkat dari tahun 2017 yang sebesar 0,15 per 10.000 penduduk dan tahun 2016 yang sebesar 0,08 per 10.000 penduduk. Pada tahun 2018 tidak terjadi kasus penderita kusta dengan umur 0 – 14 tahun dan tidak ada kasus cacat tingkat 2.

6. Cakupan Penemuan dan Penanganan Penderita Penyakit AFP “Acute Flaccid Paralysis” per 100.000 Penduduk < 15 tahun

AFP adalah kondisi abnormal ketika seseorang mengalami penurunan kekuatan otot tanpa penyebab yang jelas kemudian berakibat pada kelumpuhan. Kelumpuhan pada anak berusia < 15 tahun yang bersifat layuh (*flaccid*) terjadi secara akut, mendadak dan bukan disebabkan ruda paksa.

Kasus AFP di Kota Magelang tahun 2018 sebanyak 2 kasus yang terjadi di wilayah Puskesmas Magelang Utara dan Puskesmas Kerkopan dengan cakupan sebesar 7,58 per 100.000 penduduk < 15 tahun. Cakupan ini meningkat dari tahun 2017 dengan 1 kasus dan cakupan sebesar 2,79 per 100.000 penduduk < 15 tahun. Sedangkan kasus AFP tahun 2016 sebanyak 2 kasus dengan cakupan sebesar 7,28 per 100.000 penduduk < 15 tahun.

Gambar 3.8
Cakupan AFP di Kota Magelang
Tahun 2014 – 2018



Sumber : Bidang P2P Dinas Kesehatan

7. Penyakit Menular yang Dapat Dicegah dengan Imunisasi (PD3I)

Penyakit yang termasuk dalam PD3I (Penyakit Menular yang Dapat Dicegah dengan Imunisasi) adalah Polio, Campak, Difteri, Tetanus Neonatorum/Non Neonatorum, Pertusis, dan Hepatitis B. Di Kota Magelang pada tahun 2018 ditemukan kasus penyakit campak sebanyak 28 kasus, 14 laki-laki dan 14 perempuan, menurun dari tahun 2017 yang ditemukan kasus penyakit campak sebanyak 69 kasus sedangkan di tahun 2016 tidak ditemukan kasus penyakit PD3I.

8. Demam Berdarah Dengue (DBD)

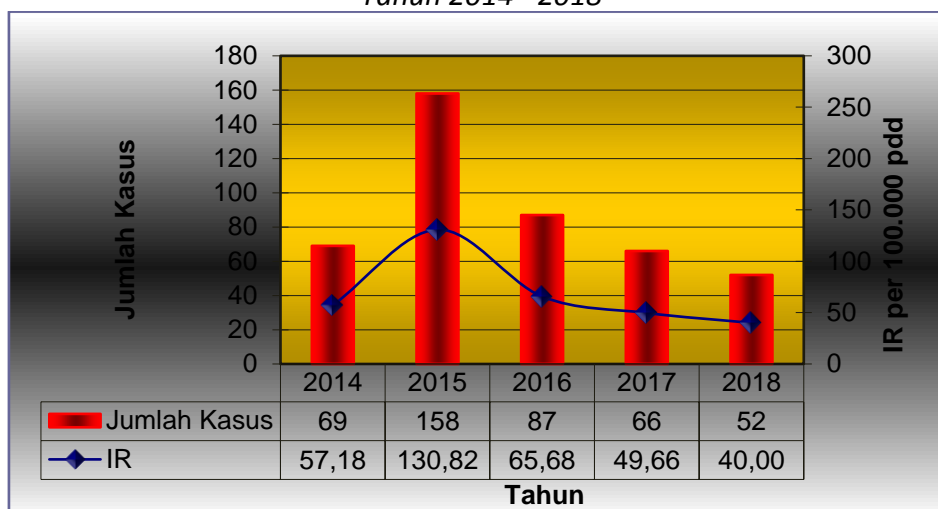
Demam Berdarah Dengue adalah penyakit yang disebabkan oleh virus Dengue dan ditularkan oleh nyamuk *Aedes Aegypti*. Seseorang disebut penderita DBD jika memenuhi sekurang – kurangnya 2 kriteria klinis dan 2 kriteria laboratorium. Kriteria klinis yaitu panas mendadak 2 – 7 hari tanpa sebab yang jelas, tanda – tanda perdarahan (sekurang – kurangnya uji Torniquet positif), pembesaran hati, serta syok. Kriteria laboratorium yaitu trombositopenia (trombosit $\leq 100.000/\mu\text{l}$) dan hematokrit naik $> 20\%$.

a. Angka Kesakitan Demam Berdarah Dengue (DBD) per 100.000 Penduduk

Pada tahun 2018 di Kota Magelang terdapat 52 kasus DBD sehingga *Incident Rate (IR)* DBD tahun 2018 sebesar 40,00 per 100.000 penduduk. Kasus terbanyak terjadi di wilayah Puskesmas Magelang Utara dengan 19 kasus, disusul Puskesmas Magelang Tengah sebesar 14 kasus, Puskesmas Jurangombo dengan 10 kasus, Puskesmas Magelang Selatan dengan 6 kasus, dan Puskesmas Kerkopan 3 kasus.

Jika dilihat dari tahun sebelumnya terjadi penurunan kasus dimana pada tahun 2017 terjadi 66 kasus dengan *IR* sebesar 49,66 per 100.000 penduduk, sedangkan pada tahun 2016 terjadi 87 kasus dengan *IR* sebesar 65,68 per 100.000 penduduk.

*Gambar 3.9
Jumlah Kasus dan Angka Kesakitan DBD di Kota Magelang
Tahun 2014– 2018*

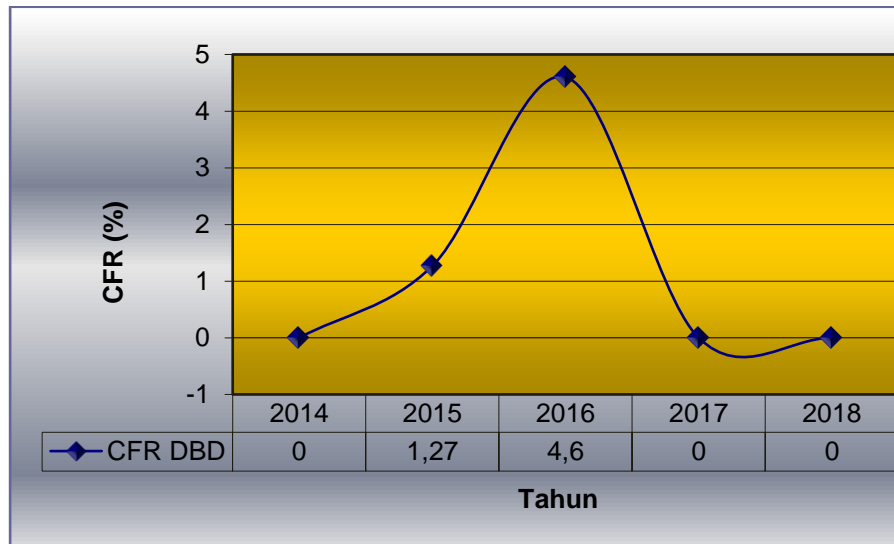


Sumber : Bidang P2P Dinas Kesehatan

b. Angka Kematian Demam Berdarah Dengue (DBD)

Pada tahun 2018 tidak terdapat kematian akibat DBD, sehingga Angka Kematian DBD sebesar 0%. Sama dengan Angka Kematian DBD tahun 2017 yang juga sebesar 0%. Sedangkan di tahun 2016 Angka Kematian DBD sebesar 4,6%, dengan jumlah kasus kematian berjumlah 4.

Gambar 3.10
 Angka Kematian (CFR) DBD di Kota Magelang
 Tahun 2014– 2018



Sumber : Bidang P2P Dinas Kesehatan

9. Malaria

Malaria adalah penyakit yang disebabkan oleh parasit bernama *Plasmodium*, dan ditularkan melalui gigitan nyamuk yang terinfeksi parasit tersebut. Di dalam tubuh manusia, parasit Plasmodium akan berkembang biak di organ hati kemudian menginfeksi sel darah merah.

Pasien yang terinfeksi oleh malaria akan menunjukkan gejala awal menyerupai penyakit influenza, namun bila tidak diobati maka dapat terjadi komplikasi yang berujung pada kematian. Malaria klinis merupakan kasus dengan gejala klinis malaria (demam tinggi disertai menggigil) tanpa pemeriksaan sediaan darah, sedangkan malaria posistif adalah kasus dengan gejala klinis malaria (demam tinggi disertai menggigil) dengan pemeriksaan sediaan darah di laboratorium.

Tidak ada kasus penyakit malaria yang terjadi di Kota Magelang pada tahun 2018 dengan angka kesakitan 0, sama dengan tahun 2017 maupun 2016 dengan 0 kasus.

10. Kasus Penyakit Filariasis Ditangani

Filariasis (penyakit kaki gajah) adalah penyakit menular kronik yang disebabkan sumbatan cacing filaria di kelenjar/saluran getah bening, menimbulkan gejala klinis akut berupa demam berulang, radang

kelenjar/saluran getah bening, edema dan gejala kronik berupa elefantiasis.

Di Indonesia ditemukan 3 spesies cacing filaria, yaitu *Wuchereria bancrofti*, *Brugia malayi* dan *Brugia timori* yang masing-masing sebagai penyebab filariasis bancrofti, filariasis malayi dan filariasis timori. Beragam spesies nyamuk dapat berperan sebagai penular (vektor) penyakit tersebut. Seseorang tertular filariasis bila digigit nyamuk yang mengandung larva infeksi cacing filaria. Nyamuk yang menularkan filariasis adalah *Anopheles*, *Culex*, *Mansonia*, *Aedes* dan *Armigeres*. Tidak ditemukan kasus penyakit filariasis pada tahun 2018 di Kota Magelang.

11. Persentase Hipertensi/Tekanan Darah

Hipertensi (darah tinggi) adalah suatu keadaan dimana terjadi peningkatan tekanan darah diatas normal (dimana keadaan tekanan darah sistolik lebih dari 140 mmHg dan tekanan diastolik lebih dari 90 mmHg) di dalam arteri secara kronis (dalam jangka waktu lama) yang memberi gejala berlanjut pada suatu target organ tubuh sehingga timbul kerusakan lebih berat seperti stroke, penyakit jantung koroner, serta penyempitan ventrikel kiri / bilik kiri.

Persentase hipertensi di Kota Magelang pada tahun 2018 sebesar 100% dari penduduk > 18 tahun yang dilakukan pengukuran tekanan darah, meningkat dibanding tahun 2017 yang sebesar 6,69% dan dari tahun 2016 yang besarnya 5,62%.

12. Persentase Obesitas

Obesitas merupakan terjadinya penimbunan lemak yang berlebihan pada tubuh yang dapat menimbulkan risiko bagi kesehatan. Dikatakan obesitas apabila hasil pengukuran Indeks Massa Tubuh (IMT) >25. Persentase obesitas yang diperoleh di tahun 2018 sebesar 100% dari jumlah pengunjung puskesmas \geq 15 tahun yang dilakukan pemeriksaan obesitas, sama dengan tahun 2017 yang sebesar 100%.

13. Persentase IVA Positif dan Tumor/Benjolan pada Perempuan 30 – 50 Tahun

IVA (Inspeksi Visual dengan Asam Asetat) adalah Pemeriksaan dengan cara mengamati dengan menggunakan spekulum, melihat leher

rahim yang telah dipulas dengan asam asetat atau asam cuka (3-5%). Pada lesi prakanker akan menampilkan warna bercak putih yang disebut *acetowhite* epithelium. Deteksi dini yang dimaksud dapat dilakukan di puskesmas dan jaringannya, di dalam maupun di luar gedung. IVA positif jika ditemukan bercak putih (lesi pra kanker) dengan pemeriksaan aplikasi asam asetat.

Clinical Breast Examination (CBE) merupakan Pemeriksaan payudara secara manual oleh tenaga kesehatan terlatih. Deteksi dini yang dimaksud dapat dilakukan di puskesmas dan jaringannya, di dalam maupun di luar gedung. Tumor/benjolan adalah Benjolan tidak normal pada payudara pada pemeriksaan klinis payudara oleh petugas kesehatan terlatih.

Cakupan pemeriksaan leher rahim (IVA) dan payudara (CBE) di Kota Magelang pada tahun 2018 sebesar 1,40% dari jumlah perempuan usia 30 – 49 tahun dengan persentase IVA positif sebesar 4,83% dan persentase tumor/benjolan sebesar 1,12%. Persentase IVA positif tahun 2018 lebih tinggi dari tahun 2017 yang sebesar 4,67%. Begitu juga dengan persentase tumor/benjolan tahun 2018 lebih tinggi dari tahun 2017 yang sebesar 0,74%. Jika dibandingkan dengan persentase tahun 2016 persentase IVA positif di tahun 2018 lebih rendah, dimana pada tahun 2016 persentase IVA positif yang diperoleh sebesar 8,31%. Sedangkan persentase tumor/benjolan tahun 2018 lebih rendah dibanding tahun 2016 yang sebesar 2,69%.

14. Cakupan Kelurahan Terkena KLB yang Ditangani < 24 jam

Kelurahan Terkena KLB (Kejadian Luar Biasa) yang Ditangani < 24 jam adalah kelurahan yang mengalami KLB dan dilakukan penyelidikan < 24 jam oleh Kabupaten/Kota terhadap Kejadian Luar Biasa (KLB) pada periode / kurun waktu tertentu. Yang dimaksud *kejadian luar biasa* adalah timbulnya atau meningkatnya kejadian kesakitan dan atau kematian yang bermakna secara epidemiologis pada suatu desa/kelurahan dalam waktu tertentu. Sedangkan kelurahan KLB adalah kelurahan yang mengalami peningkatan kesakitan atau kematian penyakit potensial KLB, penyakit karantina atau keracunan makanan. Tidak terdapat kasus KLB di tahun 2018.

BAB IV

SITUASI UPAYA KESEHATAN

Gambaran masyarakat Kota Magelang di masa depan yang ingin dicapai melalui pembangunan kesehatan adalah terciptanya individu dan masyarakat tanpa kecuali yang hidup dalam lingkungan dengan perilaku hidup sehat, memiliki kemampuan untuk menjangkau pelayanan kesehatan yang bermutu adil dan merata serta memiliki derajat kesehatan yang setinggi-tingginya sesuai dengan Visi Dinas Kesehatan Kota Magelang, sebagaimana telah disebutkan pada bab di depan yang berbunyi “ *Terwujudnya peningkatan derajat kesehatan masyarakat yang dibangun, dilaksanakan dan dikembangkan secara profesional, mandiri, dan berkeadilan*”.

Hal ini ingin diwujudkan dengan masyarakat yang berperilaku proaktif untuk memelihara dan meningkatkan kesehatan, mencegah resiko terjadinya penyakit, melindungi diri dari ancaman penyakit serta berpartisipasi aktif dalam gerakan kesehatan masyarakat dengan demikian diharapkan masyarakat mempunyai kemampuan untuk menjangkau pelayanan kesehatan yang bermutu, tersebar secara merata di wilayah Kota Magelang.

Berikut ini diuraikan situasi upaya kesehatan selama beberapa tahun terakhir, khususnya situasi upaya kesehatan pada tahun 2018.

A. PELAYANAN KESEHATAN

1. Cakupan Kunjungan Ibu Hamil

Pelayanan Antenatal merupakan pelayanan kesehatan oleh tenaga kesehatan untuk ibu selama masa kehamilan. Pelayanan Antenatal yang sesuai standar meliputi penimbangan berat badan dan pengukuran tinggi badan, ukur tekanan darah, nilai status gizi (ukur lingkar lengan atas), tinggi fundus uteri, menentukan presentasi janin dan *denyut jantung janin* (DJJ), skrining status imunisasi tetanus dan memberikan imunisasi *tetanus toksoid* (TT) bila diperlukan, pemberian tablet zat besi (minimal 90 hari masa kehamilan), test laboratorium (urin, Hb), tata laksana kasus, temu wicara (konseling), termasuk *perencanaan persalinan dan pencegahan komplikasi* (P4K), serta KB pasca persalinan. Cakupan pelayanan kesehatan ibu hamil dapat dilihat dengan menggunakan indikator cakupan K1 dan cakupan K4.

a. Cakupan Kunjungan Ibu Hamil K-1

Kunjungan ibu hamil K1 merupakan gambaran besaran ibu hamil yang mendapatkan pelayanan antenatal sesuai standar yang pertama kali pada masa kehamilan di fasilitas pelayanan kesehatan. Cakupan kunjungan ibu hamil K-1 adalah Cakupan ibu hamil yang pertama kali mendapat pelayanan antenatal oleh tenaga kesehatan pada masa kehamilan di satu wilayah kerja pada kurun waktu tertentu.

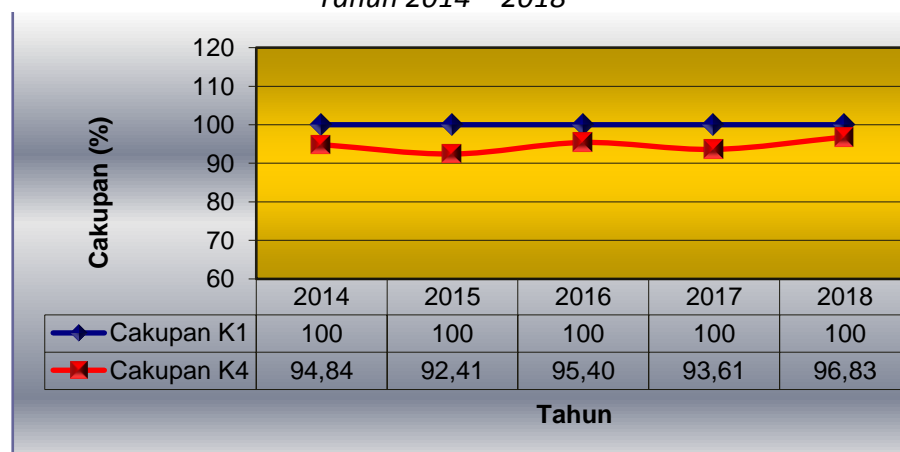
Cakupan pelayanan kunjungan baru ibu hamil (K1) di Kota Magelang tahun 2018 sebesar 100% sama dengan cakupan ibu hamil K1 tahun 2017 maupun tahun 2016 yang sebesar 100%.

b. Cakupan Kunjungan Ibu Hamil K-4

Kunjungan ibu hamil K4 adalah gambaran besaran ibu hamil yang mendapatkan pelayanan antenatal sesuaistandar paling sedikit empat kali kunjungan, dengan distribusi pemberian pelayanan yang dianjurkan adalah minimal satu kali pada triwulan pertama, satu kali pada triwulan kedua dan dua kali pada triwulan ketiga umur kehamilan.

Cakupan kunjungan ibu hamil K4 di Kota Magelang tahun 2018 sebesar 96,83%, mengalami peningkatan bila dibandingkan capaian tahun 2017 yang sebesar 93,61%, dan dari capaian tahun 2016 yang sebesar 95,40%.

Gambar 4.1
Cakupan K1 dan K4 di Kota Magelang
Tahun 2014 – 2018



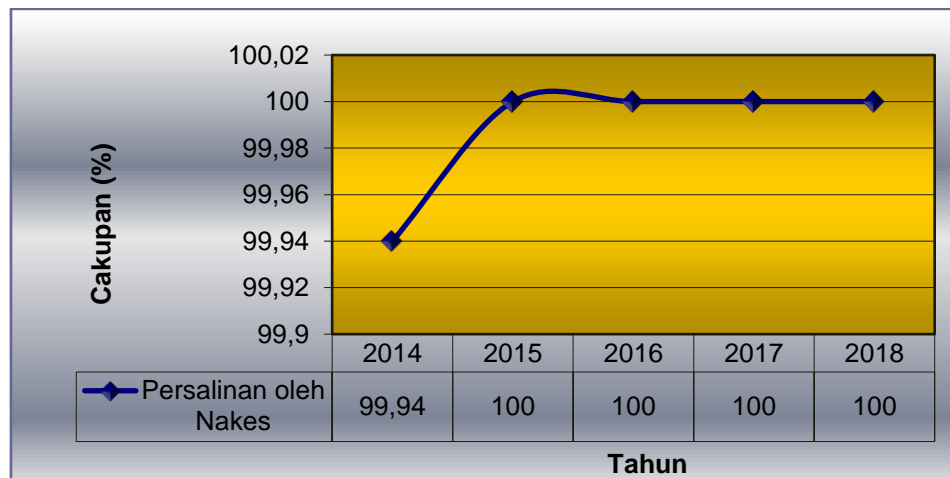
Sumber : Bidang Kesehatan Masyarakat Dinas Kesehatan

2. Cakupan Pertolongan Persalinan oleh Tenaga Kesehatan

Pertolongan persalinan oleh tenaga kesehatan adalah cakupan ibu hamil yang mendapat pertolongan persalinan oleh tenaga kesehatan (Dokter Ahli, Dokter, Bidan atau petugas kesehatan lainnya) yang memiliki kompetensi kebidanan, yang dilakukan dengan pedoman dan prosedur teknis yang telah ditetapkan. Tidak termasuk pertolongan persalinan pendampingan yang memiliki kompetensi kebidanan / telah memperoleh pelatihan teknis untuk melakukan pertolongan kepada ibu bersalin.

Cakupan persalinan oleh tenaga kesehatan di Kota Magelang pada tahun 2018 sebesar 100%, sama dengan cakupan persalinan oleh tenaga kesehatan di tahun 2017 dan 2016 yang juga sebesar 100%.

Gambar 4.2
Cakupan Persalinan oleh Tenaga Kesehatan di Kota Magelang
Tahun 2014 – 2018



Sumber : Bidang Kesehatan Masyarakat Dinas Kesehatan

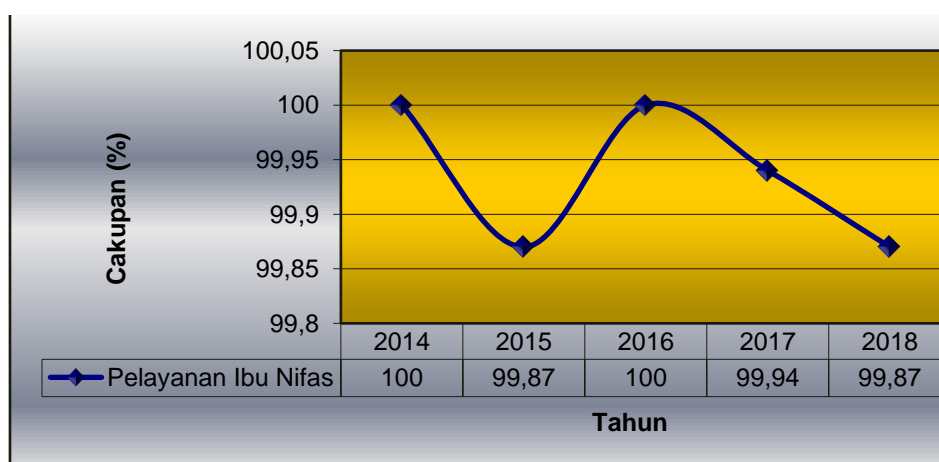
3. Cakupan Pelayanan Nifas

Pelayanan ibu nifas adalah pelayanan kesehatan sesuai standar pada ibu mulai 6 jam - 42 hari pasca persalinan oleh tenaga kesehatan. Kunjungan ibu nifas minimal dilakukan 3 kali dengan distribusi waktu, kunjungan nifas pertama (KF1, 6 jam pasca persalinan – 3 hari), kunjungan nifas ke-2 (KF2, minggu ke-2 pasca persalinan), dan kunjungan nifas ke-3 (KF3, minggu ke-6 pasca persalinan). Pelayanan kesehatan ibu nifas meliputi pemeriksaan tekanan darah, nadi, respirasi dan suhu;

pemeriksaan lokhia dan pengeluaran per vaginam lainnya; pemeriksaan payudara dan anjuran ASI eksklusif 6 bulan; pemberian kapsul vitamin A sebanyak 2 kali; dan pelayanan KB pasca persalinan.

Cakupan pelayanan ibu nifas di Kota Magelang pada tahun 2018 sebesar 99,87%, menurun dibanding tahun 2017 yang sebesar 99,94% dan dibanding tahun 2016 yang sebesar 100%.

*Gambar 4.3
Cakupan Pelayanan Ibu Nifas di Kota Magelang
Tahun 2014 – 2018*



Sumber : Bidang Kesehatan Masyarakat Dinas Kesehatan

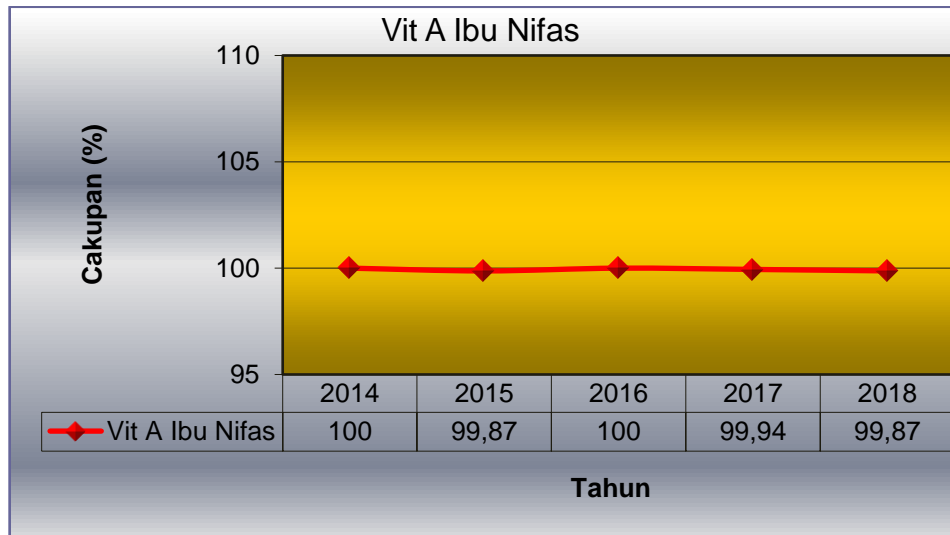
4. Cakupan Pemberian Vitamin A pada Ibu Nifas

Vitamin A merupakan salah zat penting yang larut dalam lemak dan dalam hati , tidak dapat di buat oleh tubuh, sehingga harus dipenuhi dari luar (essensial), berfungsi untuk penglihatan, pertumbuhan dan meningkatkan daya tahan tubuh terhadap penyakit.

Pemberian vitamin A dosis tinggi pada ibu bersalin diberikan kapsul vitamin A dosis 200.000 SI sebanyak 2 kali saat periode nifas yaitu 6 jam sampai 42 hari pasca persalinan, sehingga bayinya memperoleh vitamin A yang cukup melalui ASI.

Cakupan pemberian vitamin A pada ibu nifas pada tahun 2018 sebesar 99,87%, menurun dibanding tahun 2017 yang sebesar 99,94% dan dari tahun 2016 yang sebesar 100%.

Gambar 4.4
Cakupan Pemberian Vitamin A pada Ibu Nifas
Tahun 2014 – 2018



Sumber : Bidang Kesehatan Masyarakat Dinas Kesehatan

5. Cakupan Imunisasi TT Ibu Hamil

Imunisasi TT pada ibu hamil adalah pemberian imunisasi TT pada ibu hamil sebanyak 5 dosis dengan interval tertentu (yang dimulai saat dan atau sebelum kehamilan) yang berguna bagi kekebalan seumur hidup. Kegunaan/manfaat imunisasi TT pada ibu hamil adalah untuk melindungi bayi baru lahir dari tetanus neonatorum (tetanus pada bayi neonatus yang berusia kurang 1 bulan). Selain itu juga berguna untuk melindungi ibu terhadap kemungkinan tetanus ketika memiliki luka.

Realisasi imunisasi TT yang tercatat sampai dengan TT2 pada tahun 2018 di Kota Magelang sebesar 66,43%, meningkat dari tahun 2017 yang sebesar 65,18% namun menurun dari tahun 2016 yang sebesar 68,18%. Sedangkan untuk imunisasi TT3 tahun 2018 sebesar 18,88%, menurun dari tahun 2017 yang sebesar 22,39% dan dari cakupan tahun 2016 yang sebesar 20,66%.

6. Cakupan Ibu Hamil yang Mendapatkan Tablet Fe

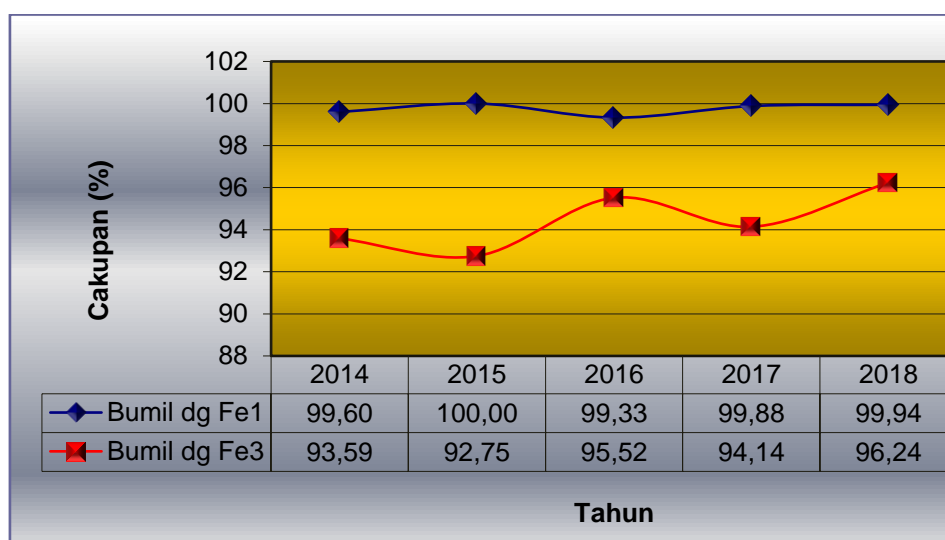
Pemberian tablet Fe (tablet tambah darah) pada ibu hamil dilakukan untuk menanggulangi dan menurunkan angka anemia pada ibu hamil. Ibu hamil mendapatkan 90 tablet Fe selama periode kehamilannya pada setiap kunjungannya ke fasilitas kesehatan atau

dikunjungi petugas kesehatan di rumah atau di posyandu mulai K1 (kunjungan baru ibu hamil).

Cakupan ibu hamil yang mendapatkan 90 tablet Fe (Fe₃) pada tahun 2018 sebesar 96,24%, meningkat dari tahun 2017 yang sebesar 94,14% dan dari tahun 2016 yang sebesar 95,52%.

Dibandingkan dengan cakupan Fe₁ pada ibu hamil, bila diperhatikan maka cakupan Fe₃ selalu lebih rendah dari cakupan Fe₁, dimana cakupan Fe₁ ibu hamil pada tahun 2018 mencapai 99,94%, meningkat dibandingkan dengan cakupan Fe₁ tahun 2017 yang sebesar 99,88%, dan dari cakupan Fe₁ tahun 2016 yang sebesar 99,33%.

Gambar 4.5
Cakupan Ibu Hamil Mendapatkan Tablet Fe di Kota Magelang Tahun 2014– 2018



Sumber : Bidang Kesehatan Masyarakat Dinas Kesehatan

7. Cakupan Komplikasi Kebidanan yang Ditangani

Komplikasi kebidanan adalah kesakitan pada ibu hamil, ibu bersalin, ibu nifas yang dapat mengancam jiwa ibu dan atau bayi. Komplikasi kebidanan meliputi Hb < 8 g %, tekanan darah tinggi (sistole > 140 mmHg, diastole > 90 mmHg), oedeme nyata, eklampsia, pendarahan per vaginam, ketuban pecah dini, letak lintang pada usia kehamilan > 32 minggu, letak sungsang pada primigravida, infeksi berat/sepsis, dan persalinan prematur. Komplikasi kebidanan yang ditangani adalah ibu hamil, ibu bersalin, dan ibu nifas dengan komplikasi yang mendapatkan

pelayanan sesuai standar pada tingkat pelayanan dasar dan rujukan (Polindes, Puskesmas, Puskesmas PONED, Rumah Bersalin, RSIA/RSB, RSU, RSU PONEK).

Indikator ini mengukur kemampuan manajemen program KIA dalam menyelenggarakan pelayanan kesehatan secara profesional kepada ibu (hamil, bersalin, nifas) dengan komplikasi.

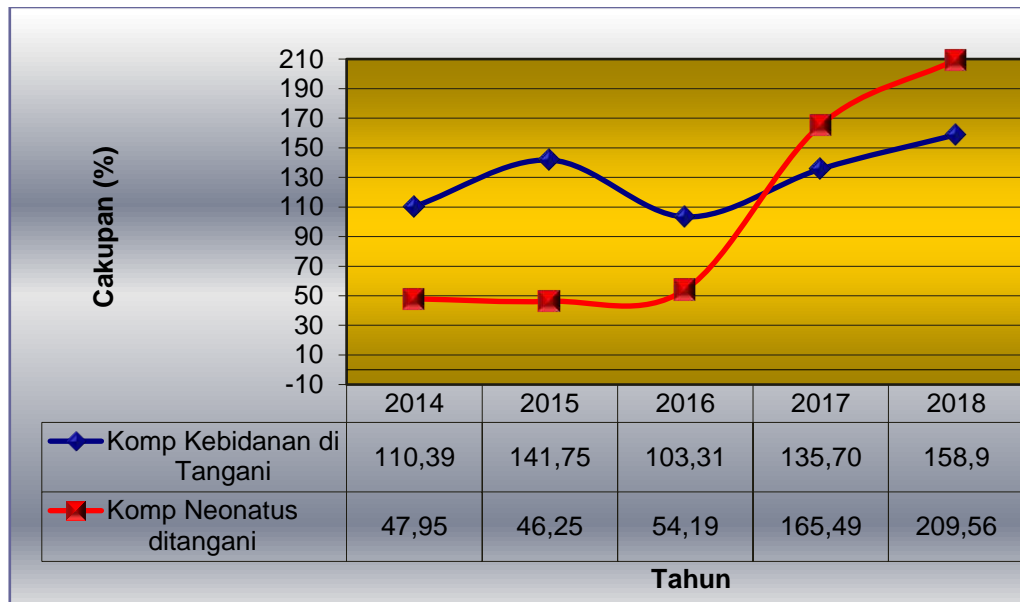
Cakupan komplikasi kebidanan yang ditangani di Kota Magelang tahun 2018 sebesar 158,90% dari jumlah perkiraan 20% kasus komplikasi kebidanan yang terjadi (335 kasus) atau sebanyak 532 kasus komplikasi, dimana dari 532 kasus yang terjadi seluruhnya telah mendapatkan pelayanan sesuai standar. Cakupan komplikasi kebidanan yang ditangani tahun 2018 mengalami peningkatan dari cakupan tahun 2017 yang sebesar 135,70%, dan dibandingkan dengan cakupan tahun 2016 yang sebesar 103,31%.

8. Cakupan Neonatus dengan Komplikasi yang Ditangani

Neonatus komplikasi merupakan neonatus dengan penyakit dan kelainan yang dapat menyebabkan kesakitan, kecacatan dan kematian. Neonatus dengan komplikasi meliputi asfiksia, tetanus neonatorum, sepsis, trauma lahir, BBLR (berat badan lahir rendah < 2.500 gr), sindroma gangguan pernafasan, dan kelainan kongenital. Neonatus komplikasi yang ditangani merupakan neonatus komplikasi yang mendapat pelayanan oleh tenaga kesehatan yang terlatih, dokter, dan bidan di sarana pelayanan kesehatan.

Cakupan neonatus dengan komplikasi yang ditangani di Kota Magelang pada tahun 2018 sebesar 209,56 % dari jumlah perkiraan 15% kasus neonatus dengan komplikasi yang ditangani (229 kasus) atau sebanyak 480 kasus. Cakupan tahun 2018 lebih tinggi bila dibandingkan dengan cakupan tahun 2017 yang sebesar 165,49% dengan 387 kasus neonatus dengan komplikasi, maupun cakupan tahun 2016 yang sebesar 54,19% dengan 122 kasus neonatus dengan komplikasi.

Gambar 4.6
Cakupan Komplikasi Kebidanan dan Neonatus dengan komplikasi
Ditangani di Kota Magelang
Tahun 2014 – 2018



Sumber : Bidang Kesehatan Masyarakat Dinas Kesehatan

9. Pelayanan Keluarga Berencana

a. Persentase Peserta KB Baru Menurut Jenis Kontrasepsi

Menurut jenis kontrasepsinya, persentase peserta KB baru tahun 2018 menurut cara/alat KB yang digunakan yang terbesar adalah jenis kondom sebesar 20,03%, suntik sebesar 19,51%, Implan dengan 19,25%, pil sebesar 18,82%, IUD dengan 17,78%, serta yang paling sedikit penggunaannya adalah jenis MOW hanya sebesar 4,60%.

Bila melihat data pada tahun sebelumnya terlihat bahwa persentase terbesar peserta KB baru menurut cara/alat KB yang digunakan ada pergeseran, dimana untuk tahun 2017 yang terbesar adalah jenis IUD sebesar 31,46%, Implan dengan 28,82%, kondom sebesar 12,39%, pil dengan 12,21%, suntik dengan 10,63%, MOW dengan 4,39%, serta yang paling sedikit penggunaannya adalah jenis MOP hanya sebesar 0,09%.

Sedangkan untuk tahun 2016 menurut cara/alat KB yang digunakan yang terbesar adalah jenis suntik sebesar 31,46%, pil dengan 22,09%, kondom sebesar 18,19%, Implan dengan 16,19%,

IUD dengan 11,09%, MOW dengan 0,93%, serta yang paling sedikit penggunaannya adalah jenis MOP hanya sebesar 0,05%.

b. Persentase Peserta KB Aktif menurut Jenis Kontrasepsi

Menurut jenis kontrasepsinya, persentase peserta KB aktif tahun 2018 menurut cara/alat KB yang digunakan yang terbesar adalah jenis suntik sebesar 39,52%, IUD dengan 19,67%, pil sebesar 11,76%, Implan dengan 11,64%, MOW dengan 8,56%, kondom dengan 8,47%, serta yang paling sedikit penggunaannya adalah jenis MOP hanya sebesar 0,37%.

Persentase peserta KB aktif tahun 2017 menurut cara/alat KB yang digunakan yang terbesar adalah jenis suntik sebesar 36,80%, IUD dengan 16,81%, pil sebesar 16,22%, Implan dengan 12,72%, Kondom dengan 9,11%, MOW dengan 7,42%, serta yang paling sedikit penggunaannya adalah jenis MOP hanya sebesar 0,92%.

Sedangkan pada persentase peserta KB aktif tahun 2016 menurut cara/alat KB yang digunakan yang terbesar adalah jenis Suntik sebesar 41,36%, IUD dengan 18,62%, Pil dengan 12,34%, Implant dengan 10,53%, kondom dengan 8,70%, disusul MOW sebesar 8,07%, serta yang paling sedikit penggunaannya adalah jenis MOP hanya sebesar 0,37%.

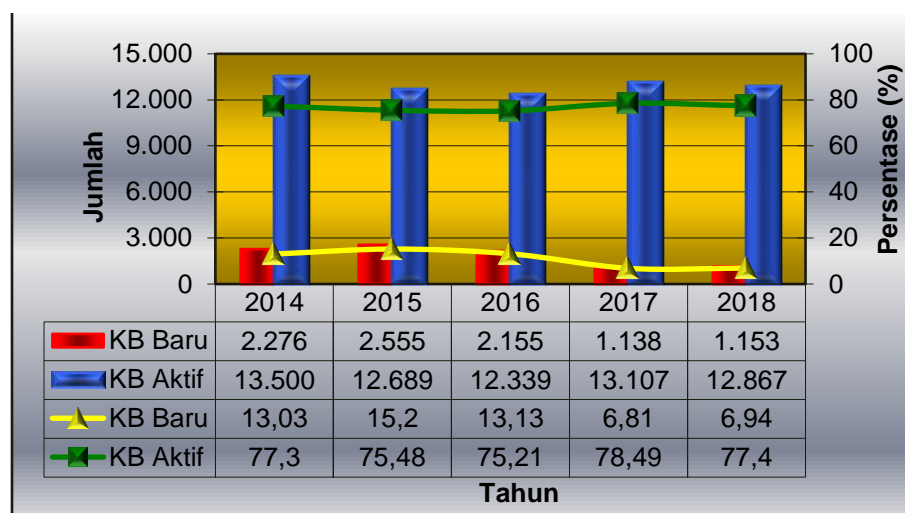
c. Persentase Peserta KB Baru

Peserta KB baru adalah pasangan usia subur yang baru pertama kali menggunakan salah satu cara / alat kontrasepsi dan/atau pasangan usia subur yang menggunakan kembali salah satu cara / alat kontrasepsi setelah mereka berakhir masa kehamilannya. Persentase peserta KB baru di Kota Magelang pada tahun 2018 sebesar 6,94% atau sebanyak 1.153 peserta dari jumlah PUS yang ada sebanyak 16.623 PUS (Pasangan Usia Subur), mengalami peningkatan bila dibandingkan persentase peserta KB Baru tahun 2017 yang sebesar 6,81%, namun lebih rendah dari persentase peserta KB baru tahun 2016 yang sebesar 13,13%.

d. Persentase Peserta KB Aktif

Peserta KB Aktif adalah pasangan usia subur yang sedang menggunakan salah satu cara/alat kontrasepsi. Persentase peserta KB Aktif di Kota Magelang pada tahun 2018 sebesar 77,40% atau sebanyak 12.867 peserta dari jumlah PUS yang tercatat di Kota Magelang yang sebanyak 16.623 PUS. Persentase peserta KB Aktif tahun 2018 menurun dibanding tahun 2017 yang sebesar 78,49%, namun lebih tinggi dari persentase peserta KB Aktif tahun 2016 yang mencapai 75,21%.

Gambar 4.7
Persentase Peserta KB Baru dan KB Aktif di Kota Magelang
Tahun 2014 – 2018



Sumber : DP4KB Kota Magelang

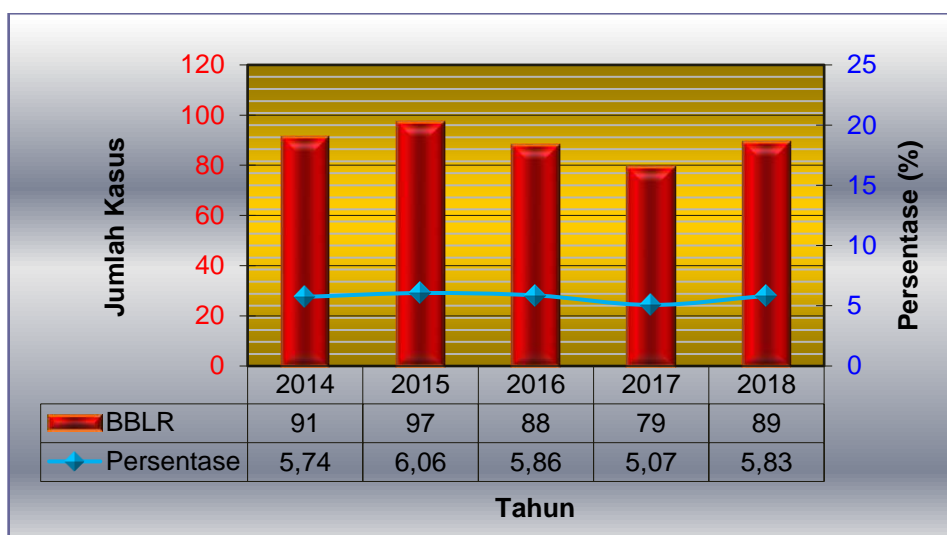
10. Persentase Berat Bayi Lahir Rendah

Bayi berat badan lahir rendah adalah bayi yang lahir dengan berat badan kurang dari 2500 gram yang ditimbang pada saat lahir sampai dengan 24 jam pertama setelah lahir. Penyebab terjadinya BBLR antara lain karena ibu hamil mengalami anemia, kurang suply gizi waktu dalam kandungan, ataupun lahir kurang bulan. Penanganan BBLR meliputi pelayanan kesehatan neonatal dasar, pemberian vitamin K, manajemen terpadu bayi muda (MTBM), penanganan penyulit/komplikasi/masalah pada BBLR dan penyuluhan perawatan neonatus di rumah menggunakan buku KIA.

Jumlah bayi berat badan lahir rendah (BBLR) di Kota Magelang tahun 2018 sebanyak 89 bayi dengan persentase sebesar 5,83 bayi dengan rincian 43 bayi laki – laki dan 46 bayi perempuan. Terjadi penurunan jumlah BBLR dari tahun 2017 yang sebanyak 79 bayi dengan persentase sebesar 5,07%, maupun dari tahun 2016 dengan persentase 5,86% dengan jumlah BBLR sebanyak 88 bayi.

Selama tiga tahun terakhir persentase bayi berat lahir rendah (BBLR) ditangani telah mencapai maksimum yaitu sebesar 100%.

*Gambar 4.8
Bayi Berat Lahir Rendah di Kota Magelang
Tahun 2014– 2018*



Sumber : Bidang Kesehatan Masyarakat Dinas Kesehatan

11. Cakupan Kunjungan Neonatus

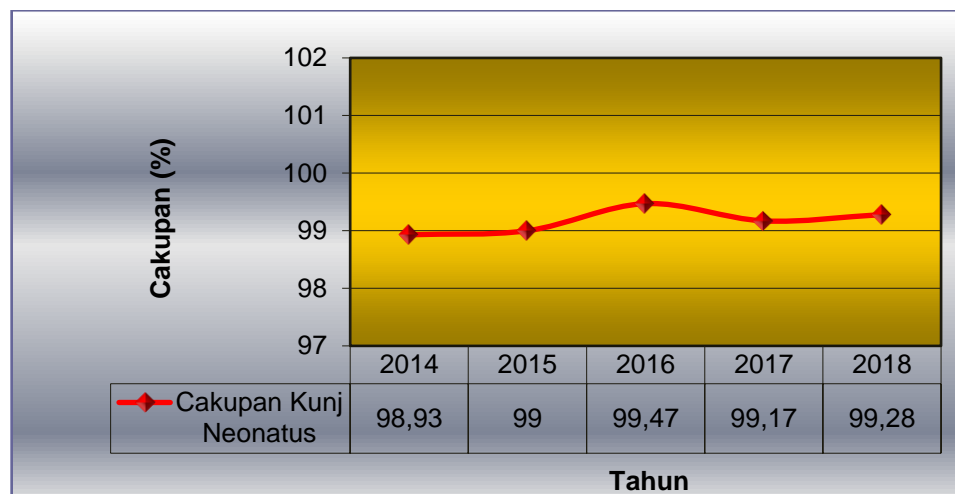
Kunjungan Neonatus (KN) adalah kunjungan/kontak neonatus (0 – 28 hari) yang dilakukan oleh petugas kesehatan di fasilitas kesehatan maupun melalui kunjungan rumah ibu bersalin, untuk memantau dan memberi pelayanan kesehatan untuk ibu dan bayinya sesuai standar minimal 3 kali, dengan syarat usia 6 – 48 jam setelah lahir (KN1), pada usia 3 - 7 hari dan usia 8 - 28 hari setelah lahir (KN Lengkap).

Kunjungan neonatus bertujuan untuk meningkatkan akses neonatus terhadap pelayanan kesehatan dasar, mengetahui sedini mungkin komplikasi yang terjadi pada bayi sehingga dapat segera ditangani dan bila tidak dapat ditangani maka dirujuk ke fasilitas yang lebih lengkap untuk mendapatkan perawatan yang optimal. Pelayanan

neonatus dasar yang dilakukan meliputi ASI eksklusif, pencegahan infeksi berupa perawatan mata, tali pusat, pemberian vitamin K1 injeksi bila tidak diberikan pada saat lahir, pemberian imunisasi hepatitis B1 bila tidak diberikan pada saat lahir, dan manajemen terpadu bayi muda.

Cakupan kunjungan neonatus di Kota Magelang pada tahun 2018 sebesar 99,28%, mengalami peningkatan dibandingkan dengan cakupan kunjungan tahun 2017 yang sebesar 99,17% namun lebih rendah dibanding cakupan tahun 2016 yang sebesar 99,47%.

Gambar 4.9
Cakupan Kunjungan Neonatus di Kota Magelang
Tahun 2014– 2018



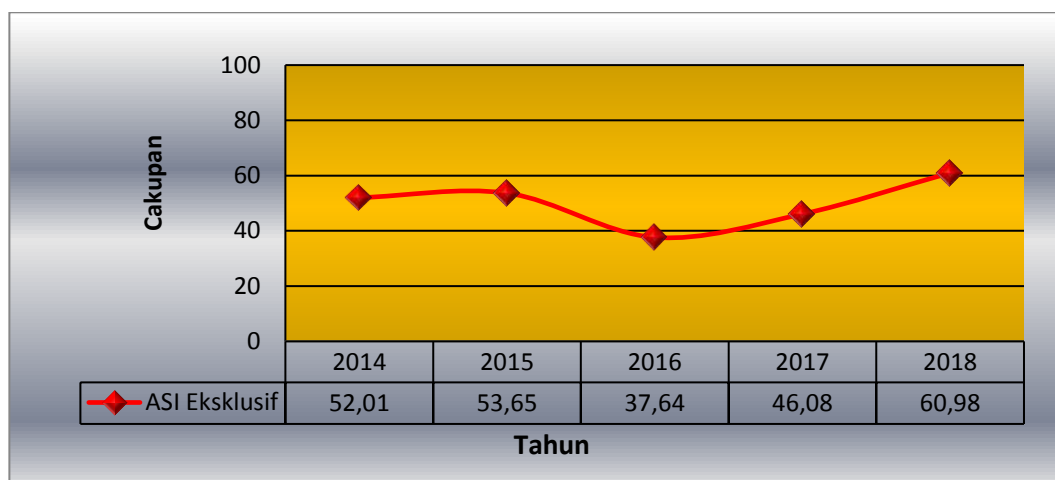
Sumber : Bidang Kesehatan Masyarakat Dinas Kesehatan

12. Persentase Bayi yang Mendapat ASI Eksklusif

Bayi dengan ASI eksklusif adalah bayi yang hanya mendapat ASI (Air Susu Ibu) saja tanpa makanan atau cairan kecuali obat, vitamin dan mineral berdasarkan *recall* 24 jam sejak lahir sampai 5 bulan (sebelum mencapai usia 6 bulan). Pentingnya pemberian ASI terutama ASI Eksklusif untuk bayi sangat luar biasa. Bagi bayi, ASI eksklusif adalah makanan dengan kandungan gizi yang paling sesuai untuk kebutuhan bayi, melindungi bayi dari berbagai penyakit seperti diare dan infeksi saluran pernafasan akut (Kementerian Kesehatan RI, 2010). Memberikan ASI secara eksklusif dapat mengurangi pendarahan pada saat persalinan, menunda kesuburan dan meringankan beban ekonomi (KEMENKES, 2010).

Persentase bayi dengan ASI eksklusif di Kota Magelang tahun 2018 sebesar 60,98% atau sebanyak 300 bayi dari seluruh bayi 0 – 6 bulan. Persentase tahun 2018 mengalami peningkatan dibanding persentase tahun 2017 yang sebesar 46,08%, dan dibanding tahun 2016 yang sebesar 37,64%.

*Gambar 4.10
Persentase Bayi yang Mendapat ASI Eksklusif di Kota Magelang
Tahun 2014– 2018*



Sumber : Bidang Kesehatan Masyarakat Dinas Kesehatan

13. Cakupan Pelayanan Kesehatan Bayi

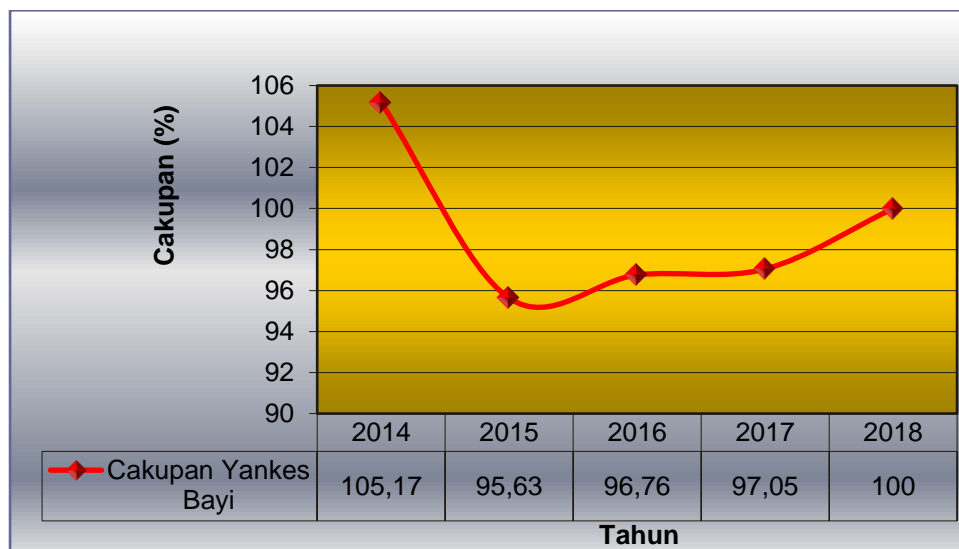
Cakupan pelayanan kesehatan bayi adalah pelayanan kesehatan bayi umur 29 hari – 11 bulan yang memperoleh pelayanan kesehatan sesuai dengan standar di sarana pelayanan kesehatan (pustu, puskesmas, rumah bersalin, rumah sakit bersalin, rumah sakit) maupun dirumah, posyandu, tempat penitipan anak, panti asuhan dan sebagainya oleh tenaga kesehatan (dokter, bidan, perawat) yang memiliki kompetensi klinis kesehatan.

Setiap bayi minimal memperoleh 4 kali pelayanan kesehatan, yaitu 1 kali pada umur 29 hari – 2 bulan, 1 kali pada umur 3 – 5 bulan, 1 kali pada umur 6 – 8 bulan, dan 1 kali pada umur 9 – 11 bulan. Pelayanan kesehatan yang diberikan meliputi pemberian imunisasi dasar (BCG, DPT/HB1-3, Polio 1-4, Campak), pemantauan pertumbuhan, stimulasi deteksi intervensi dini tumbuh kembang (SDIDTK) bayi, pemberian vitamin A pada bayi umur 6-11 bulan, penyuluhan pemberian ASI eksklusif dan makanan pendamping ASI (MP ASI). Dengan indikator ini

dapat diketahui efektifitas, continuum of care dan kualitas pelayanan kesehatan bayi.

Pada tahun 2018 cakupan pelayanan kesehatan bayi di Kota Magelang sebesar 100%, meningkat bila dibandingkan dengan cakupan kunjungan bayi tahun 2017 yang sebesar 97,05%, dan dari cakupan tahun 2016 yang sebesar 96,76%.

Gambar 4.11
Cakupan Pelayanan Kesehatan Bayi di Kota Magelang
Tahun 2014– 2018



Sumber : Bidang Kesehatan Masyarakat Dinas Kesehatan

14. Cakupan Kelurahan "Universal Child Immunization" (UCI)

Kelurahan UCI "Universal Child Immunization" adalah kelurahan dimana $\geq 80\%$ dari jumlah bayi yang ada di kelurahan tersebut sudah mendapat imunisasi dasar lengkap dalam waktu satu tahun. Cakupan kelurahan UCI "Universal Child Immunization" di Kota Magelang pada tahun 2018 sebesar 100%, demikian juga cakupan selama 2 tahun sebelumnya.

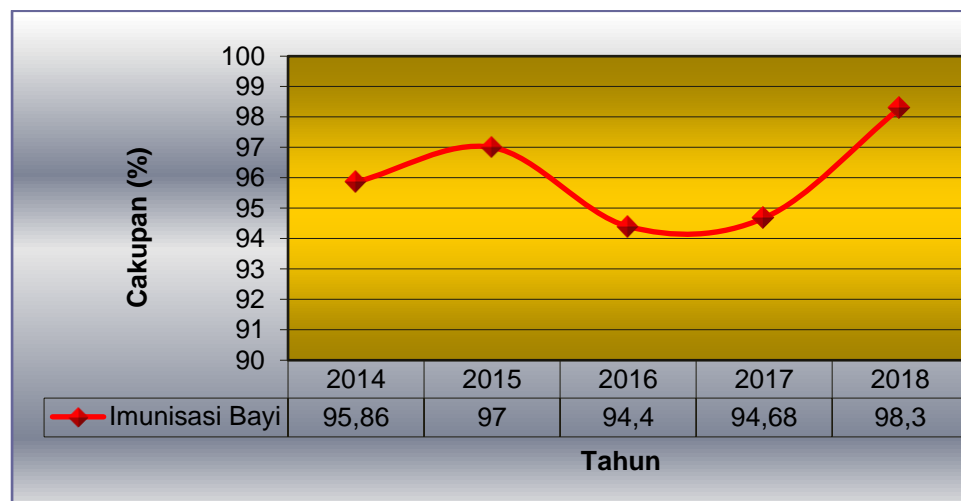
15. Cakupan Imunisasi Bayi

Salah satu usaha yang dilakukan untuk mencegah dan menurunkan angka kesakitan, kecacatan dan kematian bayi dan balita dari penyakit seperti difteri, tetanus, hepatitis B, typhus, radang selaput otak, radang paru – paru, campak, polio adalah melalui imunisasi.

Imunisasi ada dua macam, yaitu imunisasi aktif dan pasif. Imunisasi aktif adalah pemberian kuman atau kuman yang sudah dilemahkan atau dimatikan dengan tujuan untuk merangsang tubuh memproduksi antibody sendiri (campak, polio). Sedangkan imunisasi pasif adalah penyuntikan sejumlah antibodi, sehingga kadar antibodi dalam tubuh meningkat (tetanus). Contoh lain adalah pada bayi yang baru lahir dimana bayi tersebut menerima berbagai jenis antibodi dari ibunya melalui darah plasenta selama masa kandungan, misalnya antibodi terhadap tetanus dan campak.

Cakupan imunisasi dasar lengkap bayi di Kota Magelang pada tahun 2018 sebesar 98,3%, mengalami peningkatan dibanding cakupan tahun 2017 yang sebesar 94,68% dan dari cakupan tahun 2016 yang sebesar 94,4%.

*Gambar 4.12
Cakupan Imunisasi Bayi di Kota Magelang
Tahun 2014– 2018*



Sumber : Bidang Kesehatan Masyarakat Dinas Kesehatan

16. Pemberian Vitamin A

Pemberian kapsul vitamin A adalah untuk menurunkan prevalensi dan mencegah kekurangan vitamin A. Kapsul vitamin A dosis tinggi terbukti efektif untuk mengatasi masalah kekurangan vitamin A (KVA) pada masyarakat apabila cakupannya tinggi. Vitamin A penting untuk kesehatan mata dan mencegah kebutaan, serta meningkatkan daya tahan tubuh. Sasaran pemberian vitamin A dosis tinggi adalah bayi dan anak balita serta ibu nifas.

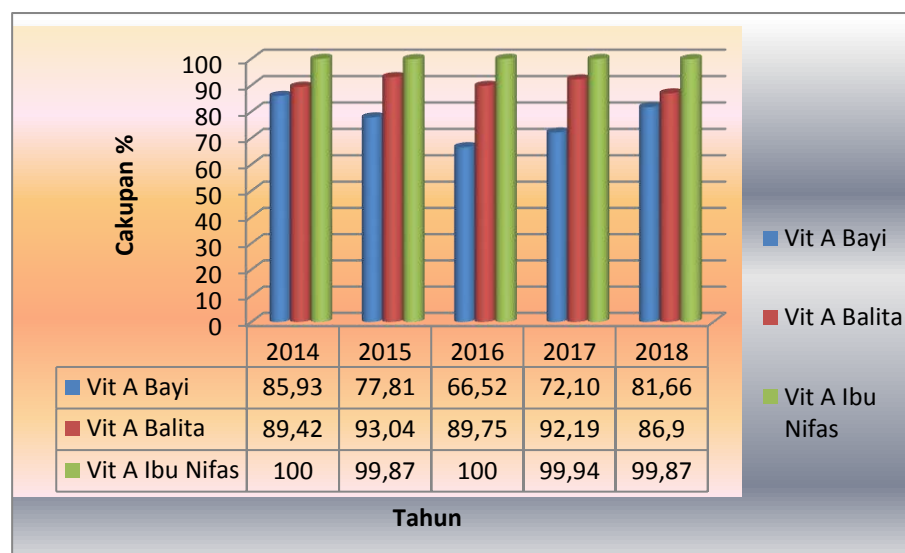
a. Cakupan Pemberian Vitamin A pada Bayi

Pemberian vitamin A dosis tinggi pada bayi (umur 6 – 11 bulan) diberikan kapsul vitamin A dengan dosis 100.000 SI sebanyak 1 kali per tahun. Cakupan pemberian vitamin A pada bayi di Kota Magelang tahun 2018 sebesar 81,66%, lebih tinggi dibanding cakupan tahun 2017 yang sebesar 72,10% dan dari cakupan tahun 2016 yang mencapai 66,52%.

b. Cakupan Pemberian Vitamin A pada Anak Balita

Pemberian vitamin A dosis tinggi pada anak balita (umur 1 – 4 tahun) diberikan kapsul vit A dengan dosis 200.000 SI sebanyak 2 kali. Untuk cakupan pemberian vitamin A pada balita pada tahun 2018 di Kota Magelang sebesar 86,90% lebih rendah bila dibandingkan cakupan tahun 2017 yang sebesar 92,19% dan dari cakupan tahun 2016 yang sebesar 89,75%.

*Gambar 4.13
Cakupan Pemberian Vitamin A pada Bayi, Balita dan Ibu Nifas
di Kota Magelang
Tahun 2014 – 2018*



Sumber : Bidang Kesehatan Masyarakat Dinas Kesehatan

17. Cakupan Baduta Ditimbang

Baduta ditimbang adalah anak usia 0 – 23 bulan yang ditimbang berat badannya di sarana pelayanan kesehatan termasuk di posyandu

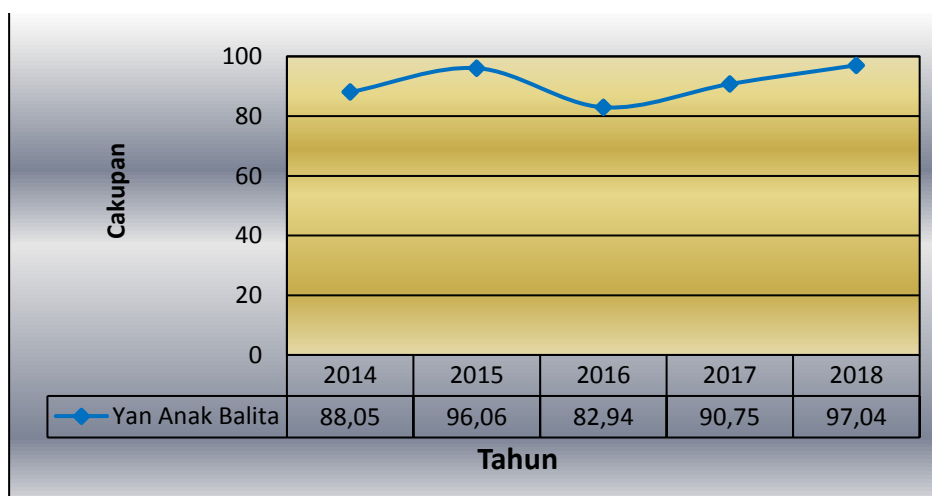
dan tempat penimbangan lainnya. Cakupan Baduta adalah anak usia 0-23 bulan yang berasal dari seluruh posyandu yang melapor di suatu wilayah kerja pada kurun waktu tertentu. Cakupan baduta di Kota Magelang tahun 2017 sebesar 84,43%, meningkat dari tahun 2016 yang sebesar 80,46%, dan dari cakupan 2015 yang sebesar 82,03%.

18. Cakupan Pelayanan Anak Balita

Cakupan pelayanan anak balita merupakan cakupan anak balita (12 – 59 bulan) yang memperoleh pelayanan pemantauan pertumbuhan minimal 8 kali di satu wilayah kerja pada kurun waktu tertentu. Pemantauan pertumbuhan dan perkembangan setiap anak usia 12 – 59 bulan dilaksanakan melalui pelayanan SDIDTK minimal 2 kali pertahun (setiap 6 bulan) dan tercatat pada Kohort Anak Balita dan Prasekolah atau pencatatan pelaporan lainnya. Pelayanan SDIDTK dilaksanakan oleh tenaga kesehatan, ahli gizi, penyuluh kesehatan masyarakat dan petugas sektor lain yang dalam menjalankan tugasnya melakukan stimulasi dan deteksi dini penyimpangan tumbuh kembang anak.

Cakupan pelayanan anak balita di Kota Magelang pada tahun 2018 sebesar 97,04%, mengalami peningkatan dibanding cakupan tahun 2017 yang sebesar 90,75%, dan dari cakupan tahun 2016 yang sebesar 82,94%.

Gambar 4.14
Cakupan Pelayanan Anak Balita di Kota Magelang
Tahun 2014 – 2018



Sumber : Bidang Kesehatan Masyarakat Dinas Kesehatan

19. Pelayanan Kesehatan Balita

a. Cakupan Balita Ditimbang

Balita ditimbang adalah jumlah balita yang ditimbang berat badannya disarana pelayanan kesehatan termasuk diposyandu dan tempat penimbangan lainnya. Jumlah balita ditimbang tahun 2018 di Kota Magelang sebanyak 3.886 balita dengan cakupan balita ditimbang sebesar 74,10%, mengalami penurunan dibandingkan dengan pencapaian tahun 2017 yang sebesar 79,85%, dan dari cakupan tahun 2016 yang sebesar 79,83%.

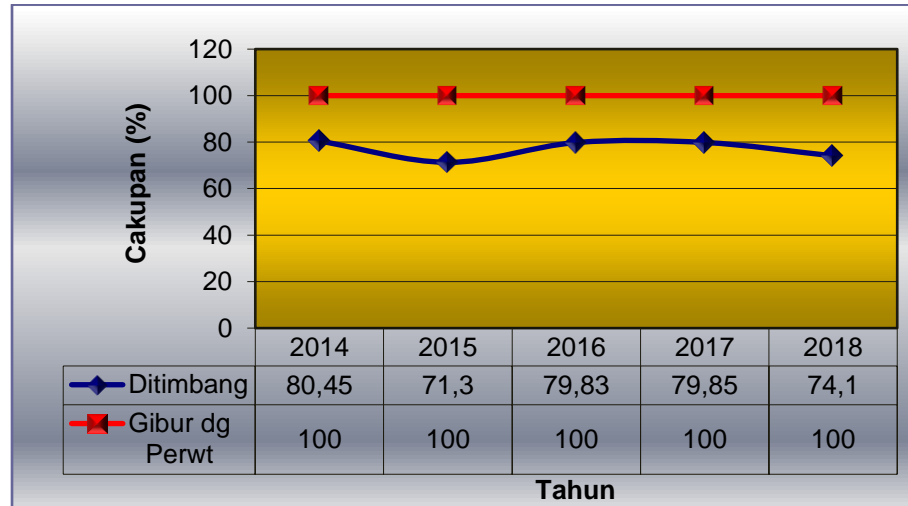
Dari 3.886 balita yang ditimbang, yang berada di bawah garis merah (BGM) sebanyak 35 balita dengan persentase sebesar 0,9%, meningkat dari persentase BGM tahun 2017 yang sebesar 1,04% dan sama dengan tahun 2016 yang sebesar 0,77%.

b. Cakupan Balita Gizi Buruk Mendapat Perawatan

Balita gizi buruk adalah Balita dengan status gizi berdasarkan indeks berat badan (BB) menurut panjang badan (BB/PB) atau berat badan (BB) menurut tinggi badan (BB/TB) dengan Z-score <-3 SD (sangat kurus) dan/atau terdapat tanda-tanda klinis gizi buruk lainnya (marasmus, kwashiorkor, dan marasmus-kwashiorkor). Balita gizi buruk mendapat perawatan adalah balita dengan gizi buruk yang dirawat/ditangani disarana pelayanan kesehatan dan atau dirumah oleh tenaga kesehatan sesuai tatalaksana gizi buruk disatu wilayah kerja pada kurun waktu tertentu.

Ada 17 kasus balita gizi buruk yang terjadi di Kota Magelang pada tahun 2018. Dimana yang mendapatkan perawatan sesuai standar tatalaksana gizi buruk sebanyak 17 kasus dengan cakupan sebesar 100% sebagaimana cakupan tahun 2016 dan 2015 yang sebesar 100%. Sedangkan jumlah kasus balita gizi buruk tahun 2017 sebanyak 20 kasus dan tahun 2016 sebanyak 15 kasus.

Gambar 4.15
Cakupan Balita Gizi Buruk Mendapatkan Perawatan di Kota Magelang Tahun 2014 – 2018



Sumber : Bidang Kesehatan Masyarakat Dinas Kesehatan

20. Cakupan Penjaringan Kesehatan Siswa SD dan Setingkat

Penjaringan kesehatan siswa SD/setingkat adalah pemeriksaan kesehatan umum, kesehatan gigi dan mulut siswa SD/setingkat melalui penjaringan kesehatan terhadap murid kelas 1 SD/setingkat yang dilaksanakan oleh tenaga kesehatan bersama tenaga kesehatan terlatih (guru dan dokter kecil). Pemeriksaan yang dilakukan meliputi pengukuran tinggi badan, berat badan, pemeriksaan ketajaman mata, ketajaman pendengaran, kesehatan gigi, kelainan mental dan kebugaran jasmani.

Cakupan penjaringan kesehatan siswa SD/setingkat tahun 2018 sebesar 99,21%, dengan jumlah SD/Setingkat yang mendapat pelayanan kesehatan sebesar 100%. Cakupan tahun 2018 menurun dibandingkan dengan cakupan tahun 2017 yang mencapai 100%, sedangkan cakupan tahun 2016 juga sebesar 100%.

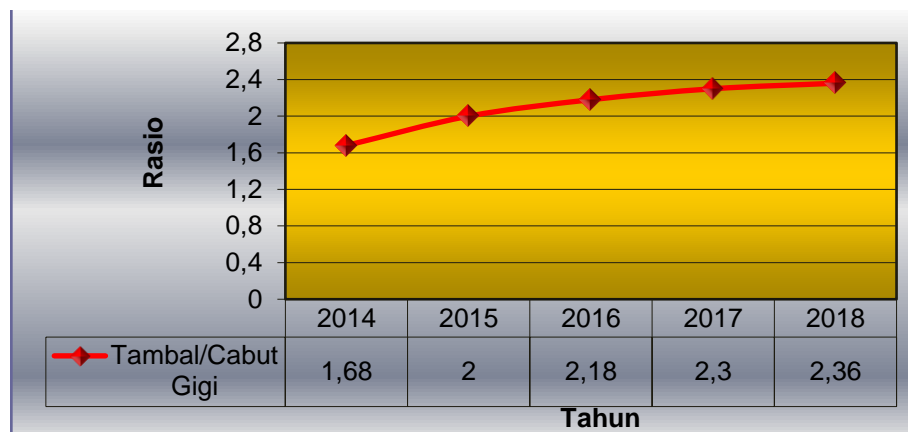
21. Pelayanan Kesehatan Gigi dan Mulut

a. Rasio Tambal/Cabut Gigi Tetap

Pelayanan gigi dan mulut merupakan bentuk upaya promotif, preventif, dan kuratif sederhana seperti pencabutan gigi tetap, pengobatan, dan penambalan sementara (tumpatan) yang

dilakukan baik di sekolah maupun dirujuk ke Puskesmas minimal 2 kali dalam setahun. Rasio tambal/cabut gigi tetap pada tahun 2018 di Kota Magelang sebesar 2,36, lebih tinggi dibandingkan rasio tahun 2017 yang sebesar 2,30, dan dari rasio tahun 2016 yang sebesar 2,18.

*Gambar 4.16
Rasio Tambal / Cabut Gigi Tetap di Kota Magelang
Tahun 2014 – 2018*



Sumber : Bidang Pelayanan Kesehatan Dinas Kesehatan

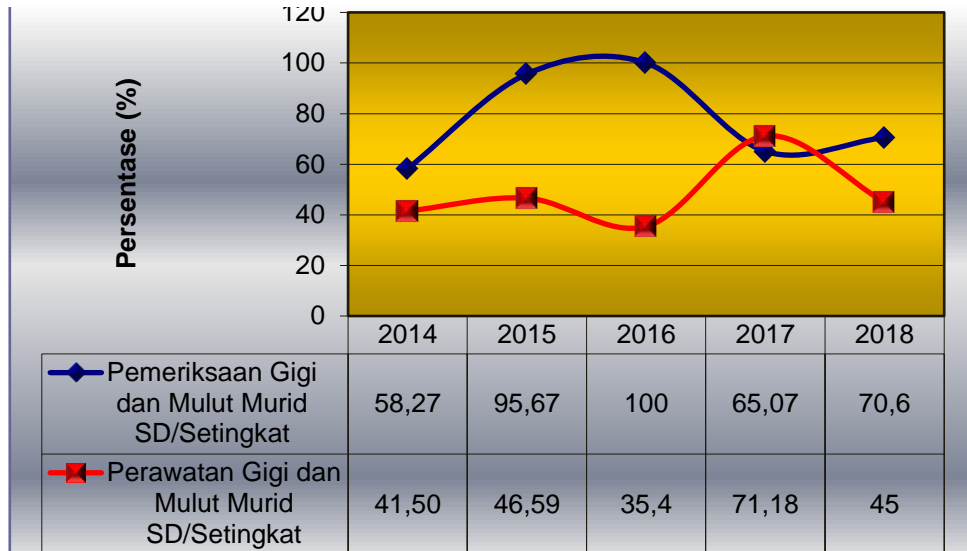
b. Murid SD/Setingkat yang Mendapat Pemeriksaan Gigi dan Mulut

Persentase murid SD/setingkat yang mendapat pemeriksaan gigi dan mulut di Kota Magelang tahun 2018 sebesar 70,6%, mengalami peningkatan dibandingkan persentase tahun 2017 yang sebesar 65,07% namun lebih rendah dari persentase tahun 2016 yang sebesar 92,12%.

c. Murid SD/Setingkat yang Mendapat Perawatan Gigi dan Mulut

Persentase murid SD/setingkat yang mendapat perawatan gigi dan mulut di Kota Magelang tahun 2018 sebesar 44,96%, jauh menurun dari persentase tahun 2017 yang sebesar 71,18%, namun lebih tinggi dari persentase tahun 2016 yang sebesar 35,38%.

Gambar 4.17
Persentase Murid SD/Setingkat yang Mendapat Pemeriksaan dan Perawatan Gigi dan Mulut di Kota Magelang Tahun 2014 – 2018

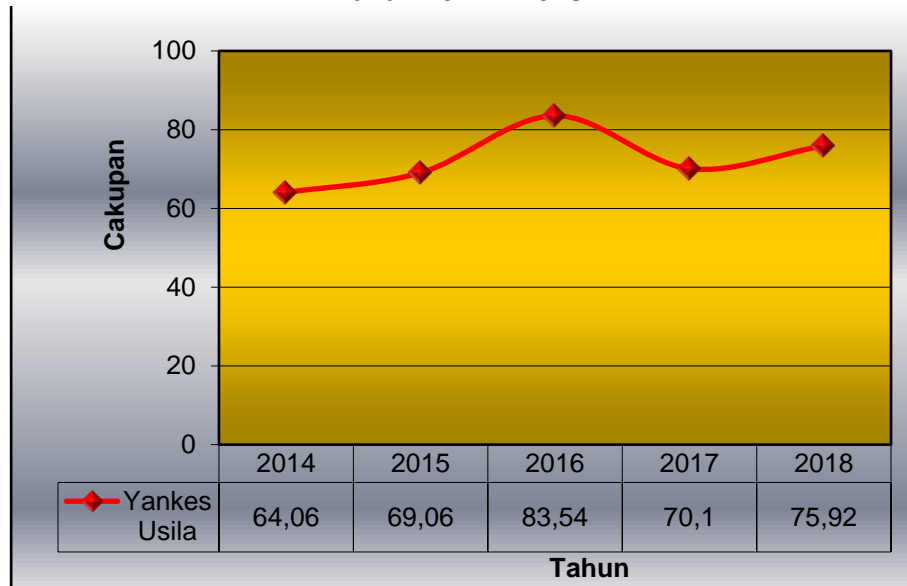


Sumber : Bidang Kesehatan Masyarakat Dinas Kesehatan

22. Cakupan Pelayanan Kesehatan Usila

Pelayanan kesehatan usia lanjut adalah pelayanan kesehatan sesuai standar yang ada pada pedoman pada usia lanjut (60 tahun keatas) oleh tenaga kesehatan, baik di puskesmas maupun di posyandu lansia. Cakupan pelayanan kesehatan usila tahun 2018 sebesar 75,92%, lebih tinggi dari cakupan tahun 2017 yang sebesar 70,10% namun lebih rendah dari cakupan tahun 2016 yang sebesar 83,54%.

Gambar 4.18
Cakupan Pelayanan Kesehatan Usila di Kota Magelang Tahun 2014 – 2018



Sumber : Bidang Kesehatan Masyarakat Dinas Kesehatan

23. Cakupan Pelayanan Gawat Darurat Level 1 yang Harus Diberikan Pelayanan Kesehatan (RS) di Kab/Kota

Gawat darurat level 1 adalah tempat pelayanan gawat darurat yang memiliki dokter umum on site (berada di tempat) 24 jam dengan kualifikasi GELS dan/atau ATLS + ACLS, serta memiliki alat transportasi dan komunikasi. Cakupan pelayanan gawat darurat level 1 yang harus diberikan RS di Kota Magelang Tahun 2018 sebesar 100%.

B. AKSES DAN MUTU PELAYANAN KESEHATAN

1. Cakupan Jaminan Pemeliharaan Kesehatan

Jaminan Pemeliharaan Kesehatan merupakan Upaya pembiayaan kesehatan baik keanggotaannya secara sukarela maupun wajib yang iurannya dibayarkan oleh pemerintah dan diselenggarakan dengan kendali biaya dan kendali mutu.

Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) Jaminan berupa perlindungan kesehatan yang bersifat nasional agar peserta memperoleh manfaat pemeliharaan kesehatan dan perlindungan dalam memenuhi kebutuhan dasar kesehatan yang diberikan kepada setiap orang yang telah membayar iuran atau iurannya dibayar oleh pemerintah yang diselenggarakan oleh BPJS Kesehatan yang terdiri dari :

- a. Penerima Bantuan Iuran (PBI) APBN, yaitu Peserta JKN yang di biyai dari APBN dan pengelolanya oleh BPJS Kesehatan.
- b. Penerima Bantuan Iuran (PBI) APBD, yaitu Program Jaminan Kesehatan yang iurannya dibayarkan oleh pemerintah dengan maksud membantu masyarakat miskin yang digunakan berobat ke fasilitas kesehatan pemerintah tanpa dipungut biaya.
- c. Pekerja Penerima Upah (PPU) adalah Peserta JKN yang di biyai oleh Pemerintah Pusat dan peserta itu sendiri, PPU terdiri dari PNS, TNI/ POLRI, Eks JPK Jamsostek dan badan usaha baru.
- d. Pekerja Bukan Penerima Upah (PBPU)/Mandiri, yaitu Peserta JKN yang iurannya di biyai oleh peserta itu sendiri, pesertanya terdiri dari masyarakat yang mampu membayar.
- a. Bukan Pekerja (BP), yaitu Peserta JKN yang di biyai oleh Pemerintah dan pemberi kerja, pesertanya terdiri dari penerima pensiun pemerintah, veteran, penerima pensiun pejabat negara, perintis kemerdekaan, penerima pensiun swasta dan bukan pekerja lainnya

Jamkesda merupakan Upaya pembiayaan kesehatan oleh pemerintah daerah yang tidak terbiyai melalui PBI APBN dan pengelolanya masih dikelola sendiri yang keanggotaannya secara wajib yang iurannya dibayarkan oleh pemerintah daerah dan diselenggarakan dengan kendali biaya dan kendali mutu.

Asuransi Swasta adalah Upaya pembiayaan kesehatan yang keanggotaannya secara sukarela yang iurannya dibayarkan oleh masyarakat itu sendiri.

Asuransi Perusahaan adalah Upaya pembiayaan kesehatan yang keanggotaannya secara sukarela yang iurannya dibayarkan oleh masyarakat itu sendiri dan Perusahaan tempat dia bekerja.

Cakupan jaminan pemeliharaan kesehatan tingkat Kota Magelang tahun 2018 sebesar 110,84%, meningkat dibanding tahun 2017 yang sebesar 79,97%, namun menurun dari tahun 2016 yang sebesar 114,63%. Cakupan ini terdiri dari JKN sebesar 86,57%, Jamkesda 14,88%, dan Asuransi Swasta yang sampai saat ini masih kesulitan memperoleh datanya.

2. Jumlah Kunjungan Rawat Jalan di Sarana Pelayanan Kesehatan

Kunjungan rawat jalan adalah pelayanan keperawatan kesehatan perorangan yang meliputi observasi, diagnosa, pengobatan, rehabilitasi medis tanpa tinggal diruang rawat inap pada sarana kesehatan milik pemerintah maupun swasta.

Jumlah kunjungan rawat jalan di sarana pelayanan kesehatan di Kota Magelang tahun 2018 mencapai 1.062.269 kunjungan dengan cakupan sebesar 817,09%. Sedangkan untuk cakupan tahun 2017 sebesar 296,83% dan cakupan tahun 2016 yang sebesar 82,51%.

Cakupan yang sangat tinggi tersebut terjadi karena seluruh warga yang berkunjung ke sarana pelayanan kesehatan di wilayah Kota Magelang dihitung kunjungannya.

3. Jumlah Kunjungan Rawat Inap di Sarana Pelayanan Kesehatan

Kunjungan rawat inap adalah pelayanan keperawatan kesehatan perorangan yang meliputi observasi, diagnosa, pengobatan, rehabilitasi medis dan tinggal diruang rawat inap pada sarana kesehatan. Jumlah kunjungan rawat inap di sarana pelayanan kesehatan di Kota Magelang tahun 2018 mencapai 66.112 kunjungan dengan cakupan sebesar 50,85%. Sedangkan untuk cakupan tahun 2017 yang sebesar 53,00% dan cakupan kunjungan rawat inap tahun 2016 yang sebesar 7,94%.

4. Jumlah Kunjungan Gangguan Jiwa di Sarana Pelayanan Kesehatan

Pelayanan gangguan jiwa adalah pelayanan terhadap pasien yang mengalami gangguan kejiwaan, yang meliputi gangguan pada perasaan, proses fikir dan perilaku, yang menimbulkan penderitaan pada individu dan atau hambatan dalam melaksanakan peran sosialnya.

Jumlah kunjungan gangguan jiwa di sarana pelayanan kesehatan di Kota Magelang tahun 2018 sebanyak 29.459 kunjungan, menurun dari tahun 2017 yang sebanyak 31.057 kunjungan namun lebih tinggi dari tahun 2016 yang sebanyak 26.674 kunjungan.

5. Angka Kematian Pasien di Rumah Sakit

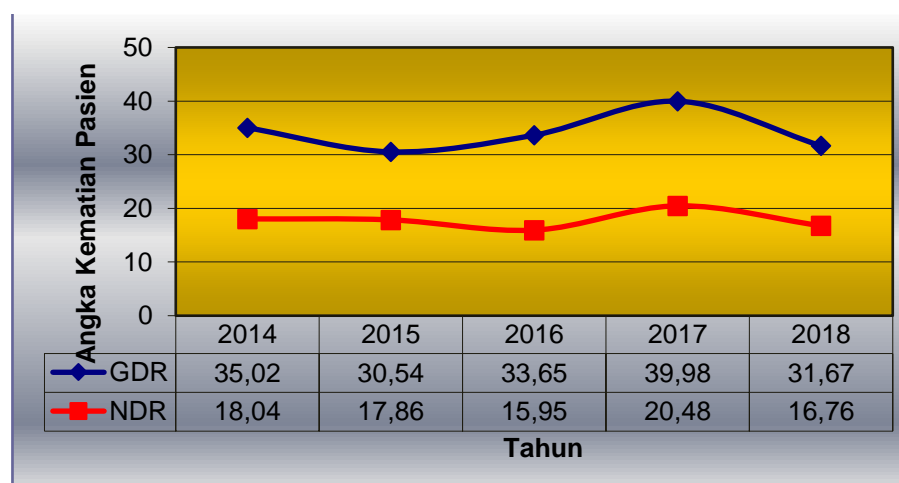
a. Angka Kematian Umum Pasien di Rumah Sakit/GDR (*Gross Death Rate*)

GDR merupakan angka kematian umum di rumah sakit untuk tiap – tiap 1.000 penderita keluar, semakin rendah GDR, berarti mutu pelayanan rumah sakit semakin baik. Angka GDR rumah sakit tahun 2018 di Kota Magelang sebesar 31,67 sehingga masih menunjukkan taraf yang cukup baik, dimana angka GDR yang dapat ditolerir maksimal 45. Angka GDR tahun 2018 lebih rendah dibanding tahun 2017 yang sebesar 39,98, dan dari angka GDR tahun 2016 yang sebesar 33,65.

b. Angka Kematian Pasien yang Dirawat \geq 48 Jam/NDR (*Net Death Rate*)

NDR merupakan angka kematian \geq 48 jam setelah dirawat di rumah sakit untuk tiap – tiap 1.000 penderita keluar, semakin rendah NDR, berarti mutu pelayanannya rumah sakit semakin baik. Angka NDR rumah sakit tahun 2018 di Kota Magelang sebesar 16,76 masih dalam taraf yang cukup baik. Angka NDR tahun 2018 lebih rendah dibanding NDR tahun 2017 yang sebesar 20,48 dan lebih tinggi dari tahun 2016 yang sebesar 15,95.

Gambar 4.19
Cakupan GDR dan NDR di Kota Magelang
Tahun 2014 – 2018



Sumber : Bidang Pelayanan Kesehatan Dinas Kesehatan

6. Indikator Kinerja Pelayanan Rumah Sakit

Untuk melihat kinerja pelayanan rumah sakit antara lain dengan menggunakan indikator BOR, LOS, TOI, GDR, dan NDR, berikut angka – angka untuk indikator tersebut:

a. Pemakaian Tempat Tidur/Bed *Occupancy Rate (BOR)*

BOR merupakan persentase pemakaian tempat tidur pada satu satuan waktu. Indikator ini memberikan gambaran tinggi rendahnya tingkat pemanfaatan tempat tidur rumah sakit. Angka BOR yang rendah menunjukkan kurangnya pemanfaatan fasilitas perawatan rumah sakit oleh masyarakat. Angka BOR yang tinggi (>85%) menunjukkan tingkat pemanfaatan tempat tidur yang tinggi sehingga perlu pengembangan RS dan penambahan tempat tidur. BOR yang ideal berkisar antara 60% sampai dengan 80%.

Angka BOR pada tahun 2018 di Kota Magelang sebesar 45,70%. Angka BOR tahun 2018 mengalami penurunan dari angka BOR tahun 2017 yang sebesar 81,51% dan tahun 2016 yang sebesar 64,13%.

b. Rata – rata Lama Rawat Seorang Pasien/*Length of Stay (LOS)*

LOS merupakan rata – rata rawatan (dalam satuan hari) seorang pasien. Angka LOS yang tinggi (>12 hari) menunjukkan tingkat ketidakefisiensinya suatu pelayanan rumah sakit, dan Angka LOS yang ideal antara 6 – 9 hari.

Angka LOS rumah sakit di Kota Magelang tahun 2018 sebesar 4,77. Angka LOS tahun 2018 lebih tinggi dari tahun 2016 yang sebesar 3,63 namun lebih rendah dibanding tahun 2015 yang sebesar 4,90.

c. Rata – rata Hari Tempat Tidur Ditempati / *Turn of Interval (TOI)*

TOI merupakan rata – rata hari tempat tidur tidak ditempati dari saat terisi ke saat terisi berikutnya. Angka TOI yang tinggi menunjukkan tingkat ketidakefisiensinya penggunaan tempat tidur rumah sakit, dimana angka TOI yang ideal adalah 1 – 3 hari.

Angka TOI di rumah sakit di Kota Magelang tahun 2018 sebesar 3,77. Angka TOI tahun 2018 lebih tinggi dibandingkan

dengan Angka TOI tahun 2017 yang sebesar 0,81 dan dibanding angka TOI tahun 2016 yang sebesar 3,45.

d. Frekuensi Pemakaian Tempat Tidur/*Bed Turn Over (BTO)*

BTO merupakan Frekuensi pemakaian tempat tidur pada satu periode, berapa kali tempat tidur dipakai dalam satu satuan waktu (biasanya dalam periode 1 tahun). Indikator ini memberikan tingkat efisiensi pada pemakaian tempat tidur. Idealnya dalam satu tahun, satu tempat tidur rata-rata dipakai 40-50 kali.

Angka BTO dirumah sakit di Kota Magelang tahun 2018 sebesar 52,61 (kali), lebih rendah dibanding tahun 2017 yang sebesar 83,57 (kali), namun lebih tinggi dari tahun 2016 yang sebesar 37,96 (kali).

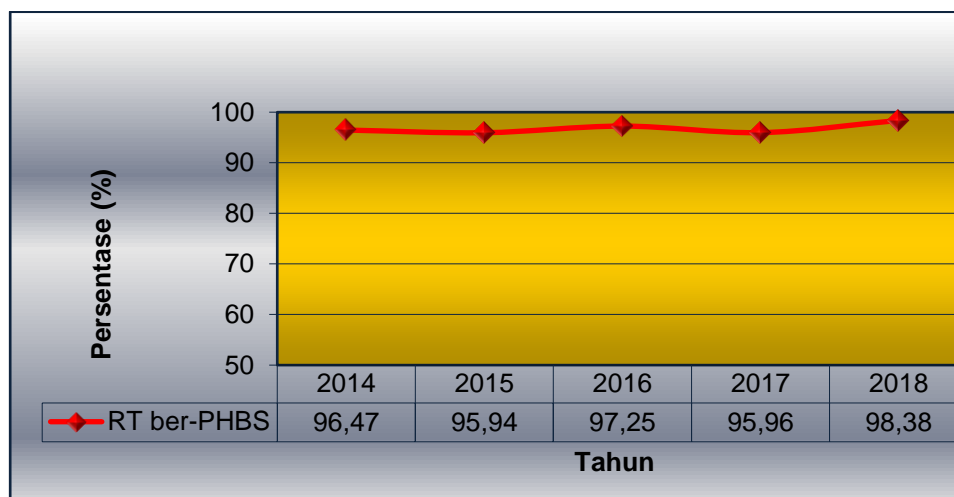
C. PERILAKU HIDUP MASYARAKAT

1. Persentase Rumah Tangga Ber-PHBS

Rumah tangga ber-PHBS (Perilaku Hidup Bersih dan Sehat) adalah rumah tangga yang seluruh anggota keluarganya berperilaku hidup bersih dan sehat, yang meliputi 10 indikator, yaitu pertolongan persalinan oleh tenaga kesehatan, bayi diberi ASI eksklusif, balita ditimbang setiap bulan, menggunakan air bersih, mencuci tangan dengan air bersih dan sabun, menggunakan jamban sehat, memberantas jentik dirumah sekali seminggu, makan sayur dan buah setiap hari, melakukan aktifitas fisik setiap hari, dan tidak merokok di dalam rumah.

Dari jumlah rumah tangga yang diperiksa kerkaitan dengan PHBS, persentase rumah tangga ber-PHBS di Kota Magelang tahun 2018 sebesar 98,38%, meningkat dari persentase tahun 2017 yang sebesar 95,96% dan dari persentase tahun 2016 sebesar 97,25%.

*Gambar 4.20
Persentase Rumah Tangga Ber-PHBS di Kota Magelang
Tahun 2014 – 2018*



Sumber : Bidang Kesehatan Masyarakat Dinas Kesehatan

D. KEADAAN LINGKUNGAN

1. Persentase Penyelenggara Air Minum Memenuhi Syarat Kesehatan

Kualitas air minum yang memenuhi syarat adalah kualitas air minum yang memenuhi syarat secara fisik, kimia, mikrobiologi. Penyelenggara air minum adalah Badan usaha milik negara (BUMN)/ badan usaha milik daerah (BUMD), koperasi, badan usaha swasta, usaha perorangan, kelompok masyarakat dan/atau individual yang melakukan penyelenggaraan penyediaan air minum, tidak termasuk air kemasan, depot air minum isi ulang, penjual air keliling, dan pengelola tangki air.

Persentase penyelenggara air minum memenuhi syarat kesehatan di Kota Magelang tahun 2018 sebesar 100% dari 47 penyelenggara air minum yang diperiksa, sama dengan tahun 2017 yang juga sebesar 100% dan tahun 2016 yang sebesar 100%.

2. Persentase Kelurahan STBM

STBM Sanitasi Total Berbasis Masyarakat merupakan Pendekatan untuk mengubah perilaku hygiene dan sanitasi meliputi 5 pilar yaitu tidak buang air besar (BAB) sembarangan, mencuci tangan pakai sabun, mengelola air minum dan makanan yang aman, mengelola

sampah dengan benar, mengelola limbah cair rumah tangga dengan aman melalui pemberdayaan masyarakat dengan metode pemucuan.

Desa/Kelurahan melaksanakan STBM adalah Desa/Kelurahan yang sudah melakukan pemucuan minimal 1 dusun, mempunyai tim kerja masyarakat/Natural Leader, dan telah mempunyai rencana tindak lanjut untuk menuju Sanitasi Total. Persentase Kelurahan yang melaksanakan STBM di Kota Magelang tahun 2018 sebesar 100%, sama dengan tahun 2017 yang sebesar 100% dan meningkat dari tahun 2016 yang sebesar 82,35%.

3. Persentase Tempat – Tempat Umum memenuhi Syarat

Tempat-tempat umum (TTU) adalah Tempat atau sarana yang diselenggarakan pemerintah/swasta atau perorangan yang digunakan untuk kegiatan bagi masyarakat yang meliputi: sarana kesehatan (rumah sakit, puskesmas), sarana sekolah (SD/MI, SLTP/MTs, SLTA/MA), dan hotel (bintang dan non bintang).

Tempat – tempat umum yang memenuhi syarat sehat adalah dengan terpenuhinya akses sanitasi dasar (air, jamban, limbah, sampah), terlaksananya pengendalian vektor, higiene sanitasi makmin, pencahayaan dan ventilasi sesuai dengan kriteria, persyaratan dan atau standar kesehatan berdasarkan peraturan perundangan yang berlaku.

Persentase Tempat – Tempat Umum yang memenuhi syarat tahun 2018 di Kota Magelang mencapai 97,80%. Menurun dari tahun 2017 yang sebesar 99,45%, namun meningkat dari capaian tahun 2016 yang mencapai angka 94,44%.

4. Ketersediaan Obat Menurut Jenis Obat

Kebutuhan Obat adalah Jumlah kebutuhan item obat yang didapat dengan menghitung jumlah pemakaian rata-rata per bulan jenis obat tertentu pada tahun sebelumnya dikali 18. Total penggunaan adalah Total penggunaan obat dan vaksin yang didapat dengan jumlah penggunaan kumulatif setiap periode pelaporan total stok obat dan vaksin yang dihitung pada akhir bulan per periode pelaporan. Sisa stok adalah total stok obat dan vaksin yang dihitung pada akhir bulan per periode pelaporan

Persentase ketersediaan obat/vaksin adalah Jumlah obat/vaksin sesuai satuannya di suatu wilayah pada kurun waktu tertentu untuk setiap Jumlah kebutuhan di wilayah yang sama. Persentase ketersediaan obat di Kota Magelang pada tahun 2018 sebesar 100%, sama dengan tahun 2017 yang sebesar 100% dan meningkat dari capaian tahun 2016 yang sebesar 76%.

BAB V

SITUASI SUMBER DAYA KESEHATAN

A. SARANA KESEHATAN

Sarana kesehatan yang disajikan dalam bagian ini meliputi puskesmas, rumah sakit (rumah sakit umum dan rumah sakit khusus) dan sarana upaya kesehatan bersumber daya masyarakat.

1. Puskesmas

Puskesmas (Pusat Kesehatan Masyarakat) merupakan sarana pelayanan masyarakat ditingkat dasar dan terdepan dalam sistem pelayanan kesehatan yang harus melakukan upaya kesehatan wajib dan beberapa upaya kesehatan pilihan yang disesuaikan dengan kondisi, kebutuhan, tuntutan, kemampuan, dan inovasi serta kebijakan pemerintah daerah setempat.

Jumlah Puskesmas di Kota Magelang tahun 2018 sebanyak 5 unit yang merupakan puskesmas non perawatan. Dengan konsep wilayah kerja setiap puskesmas melayani 30.000 penduduk, maka *rasio* puskesmas di Kota Magelang tahun 2018 sebesar 1,15, lebih tinggi dari tahun 2017 yang sebesar 1,13 per 30.000 penduduk, dan dari tahun 2016 yang juga sebesar 1,13 per 30.000 penduduk.

Untuk meningkatkan jangkauan pelayanan puskesmas terhadap masyarakat di wilayah kerjanya, puskesmas didukung oleh sarana pelayanan kesehatan berupa Puskesmas Pembantu (Pustu) dan Puskesmas Keliling (Pusling). Jumlah Pustu di Kota Magelang pada tahun 2018 sebanyak 12 unit, sama seperti tahun sebelumnya.

Jumlah Puskesmas Keliling yang ada di Kota Magelang pada tahun 2018 sebanyak 34 unit. Rasio Puskesmas Keliling terhadap Puskesmas tahun 2018 sebesar 6,8. Dimana untuk satu Puskesmas memiliki lebih dari satu Puskesmas Keliling. Pusling terbanyak berada di wilayah Puskesmas Magelang Selatan dengan jumlah 14 unit dan yang paling sedikit Puskesmas Magelang Utara dengan jumlah 3 unit. Selama tiga tahun terakhir jumlah puskesmas keliling yang ada di Kota Magelang cenderung stabil.

2. Rumas Sakit

Rumah Sakit merupakan pelayanan kesehatan pada masyarakat yang bergerak dalam kegiatan kuratif dan rehabilitatif, juga berfungsi sebagai sarana pelayanan rujukan. Jumlah rumah sakit di Kota Magelang pada tahun 2018 sebanyak 7 unit, terdiri dari rumah sakit umum (RSU) sebanyak 5 unit dan rumah sakit khusus (RSK) sebanyak 2 unit. Rumah sakit khusus yang ada di Kota Magelang terdiri dari rumah sakit jiwa 1 unit dan rumah sakit ibu dan anak 1 unit.

Rumah Sakit yang ada di Kota Magelang di kelola oleh berbagai institusi baik institusi pemerintah maupun sektor swasta. Pada tahun 2017 jumlah rumah sakit di Kota Magelang menurut kepemilikannya / pengelolanya adalah sebagai berikut:

*Tabel 5.1
Jumlah Rumah Sakit di Kota Magelang Tahun 2018*

No.	Jenis	Pemilik / Pengelola						Jumlah
		Pem. Pusat	Pem. Prov	Pem. Kab/Kota	TNI / POLRI	BUMN	Swasta	
1	RSU			1	1		3	5
2	RSJ	1						1
3	RSIA						1	1
Jumlah		1	0	1	1	0	4	7

Sumber : Bidang Pelayanan dan Sumber Daya Kesehatan Dinas Kesehatan

3. Jumlah Sarana Pelayanan Kesehatan menurut Kepemilikan / Pengelola

Sarana Pelayanan Kesehatan di Kota Magelang terdiri dari RSU, RSJ, RSIA, RB, Puskesmas (non Perawatan), Pustu (puskesmas pembantu), Puskesmas (puskesmas keliling), BP/Klinik, Praktek Dokter Bersama, Praktek Dokter Perorangan, dan Praktek Pengobatan Tradisional.

Jumlah sarana pelayanan kesehatan pada tahun 2018 yang tercatat berada di Kota Magelang sebanyak 189 unit dengan kepemilikan Pemerintah Pusat sebanyak 1 unit (0,53%), sarana pelayanan kesehatan milik Pemerintah Provinsi sebanyak 1 unit (0,53%), sarana pelayanan kesehatan milik Pemerintah Kab/Kota sebanyak 56 unit (29,63%), sarana

pelayanan kesehatan milik TNI/POLRI sebanyak 1 unit (0,53%), dan sarana pelayanan kesehatan milik Swasta sebanyak 130 unit (68,78%).

*Tabel 5.2
Jumlah Sarana Pelayanan Kesehatan menurut
Kepemilikan/Pengelola Tahun 2018*

NO	FASILITAS KESEHATAN	PEMILIKAN/PENGELOLA						JUMLAH
		PEM. PUSAT	PEM PROV	PEM KAB/ KOTA	TNI / POLRI	BUMN	SWASTA	
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	Rumah Sakit Umum			1	1		3	5
2	Rumah Sakit Jiwa	1						1
3	Rumah Sakit Bersalin							0
4	Rumah Sakit Khusus Lainnya						1	1
5	Puskesmas Perawatan							0
6	Puskesmas Non Perawatan			5				5
7	Puskesmas Pembantu			12				12
8	Puskesmas Keliling			34				34
9	Rumah Bersalin			1			1	2
10	Balai Pengobatan/Klinik		1	1			10	12
11	Apotik						37	37
12	Toko Obat						1	1
13	Penyalur Alat Kesehatan						1	1
14	Laboratorium Kesehatan			1			3	4
15	Industri Kecil Obat Tradisional						1	1
16	Praktek Dokter Bersama							0
17	Praktek Dokter Perorangan						20	20
18	Praktek Pengobatan Tradisional						52	52
19	Unit Transfusi Darah			1				1

Sumber : Bidang Pelayanan Kesehatan Dinas Kesehatan

4. Upaya Kesehatan Bersumber Masyarakat

UKBM (Upaya Kesehatan Bersumberdaya Masyarakat) terdiri atas Pos Pelayanan Terpadu (Posyandu), Desa Siaga (Kelurahan Siaga), Pos Kesehatan Desa (Poskesdes), Pos Kesehatan Pesantren (Poskestren), Tanaman Obat Keluarga (Toga), Pos Obat Desa (POD), Poliklinik Desa (Polindes).

Salah satu jenis UKBM yang ada di Kota Magelang adalah Desa Siaga (Kelurahan Siaga) dan Posyandu (Pos Pelayanan Terpadu). Desa

Siaga adalah desa yang penduduknya memiliki kesiapan sumber daya dan kemampuan serta kemauan untuk mencegah dan mengatasi masalah – masalah kesehatan, bencana, dan kegawatdaruratan kesehatan secara mandiri.

Kemudian ada Posbindu dimana merupakan kegiatan yang diselenggarakan secara integrasi oleh kelompok aktif masyarakat dalam upaya preventif dan promotif (monitoring dan peningkatan pengetahuan pencegahan dan pengendalian faktor resiko) Penyakit Tidak Menular

Jumlah kelurahan siaga di Kota Magelang pada tahun 2018 sebanyak 17 kelurahan (100%). Kemudian untuk Posbindu ada 23 (dua puluh tiga) buah, sedangkan jumlah UKBM yang terbanyak adalah Posyandu dengan jumlah 196 posyandu.

5. Posyandu Menurut Strata

Posyandu merupakan jenis UKBM yang diharapkan dapat melaksanakan 5 program prioritas, yaitu kesehatan ibu dan anak, keluarga berencana, perbaikan gizi, imunisasi, dan penanggulangan diare, dengan tujuan mempercepat penurunan angka kematian ibu dan bayi. Dalam pelaksanaannya posyandu dikelola dan diselenggarakan dari, oleh, untuk dan bersama masyarakat. Posyandu diklasifikasikan menjadi 4 strata, yaitu Posyandu Pratama, Posyandu Madya, Posyandu Purnama, dan Posyandu Mandiri.

Jumlah posyandu di Kota Magelang tahun 2018 sebanyak 196 posyandu, dengan posyandu strata pratama sebanyak 1 posyandu, strata madya sebanyak 29 posyandu, strata purnama sebanyak 70 posyandu, dan posyandu dengan strata mandiri sebanyak 96 posyandu. Rasio posyandu terhadap kelurahan sebesar 11,53 posyandu per kelurahan, sedangkan untuk rasio posyandu per 100 balita sebesar 2,49 per 100 balita.

Posyandu Aktif adalah posyandu yang melaksanakan kegiatan hari buka dengan frekuensi lebih dari 8 kali per tahun, rata – rata jumlah kader yang bertugas 5 orang atau lebih, cakupan program utama (KIA, KB, Gizi, imunisasi) lebih dari 50% dan sudah ada atau lebih program tambahan, serta cakupan dana sehat < 50%. Persentase posyandu aktif pada tahun 2018 sebesar 84,69%, meningkat dari tahun 2017 yang sebesar 80,71 dan tahun 2016 yang sebesar 83,25%. Yang termasuk

dalam kategori posyandu aktif adalah posyandu dengan strata purnama dan posyandu strata mandiri.

a. Posyandu Purnama

Posyandu Purnama adalah posyandu dengan frekuensi kegiatan lebih dari 8 kali per tahun, rata – rata jumlah kader yang bertugas 5 orang atau lebih, dan cakupan 5 program utamanya < 50%, dan sudah ada atau lebih program tambahan. Posyandu dengan Strata Purnama tahun 2018 di Kota Magelang sebanyak 70 buah (35,71%), meningkat dari tahun 2017 yang sebanyak 64 buah (32,49%), dan dari tahun 2016 yang sebanyak 69 buah (35,03%).

b. Posyandu Mandiri

Posyandu Mandiri adalah posyandu yang sudah dapat melakukan kegiatan secara teratur, cakupan 5 program utama sudah bagus, ada program tambahan, dan dana sehat telah menjangkau 50% KK di wilayah kerja posyandu. Jumlah posyandu dengan strata mandiri di Kota Magelang tahun 2018 mencapai 96 buah (48,98%), meningkat dari tahun 2017 dan 2016 yang berjumlah 95 buah (48,22%).

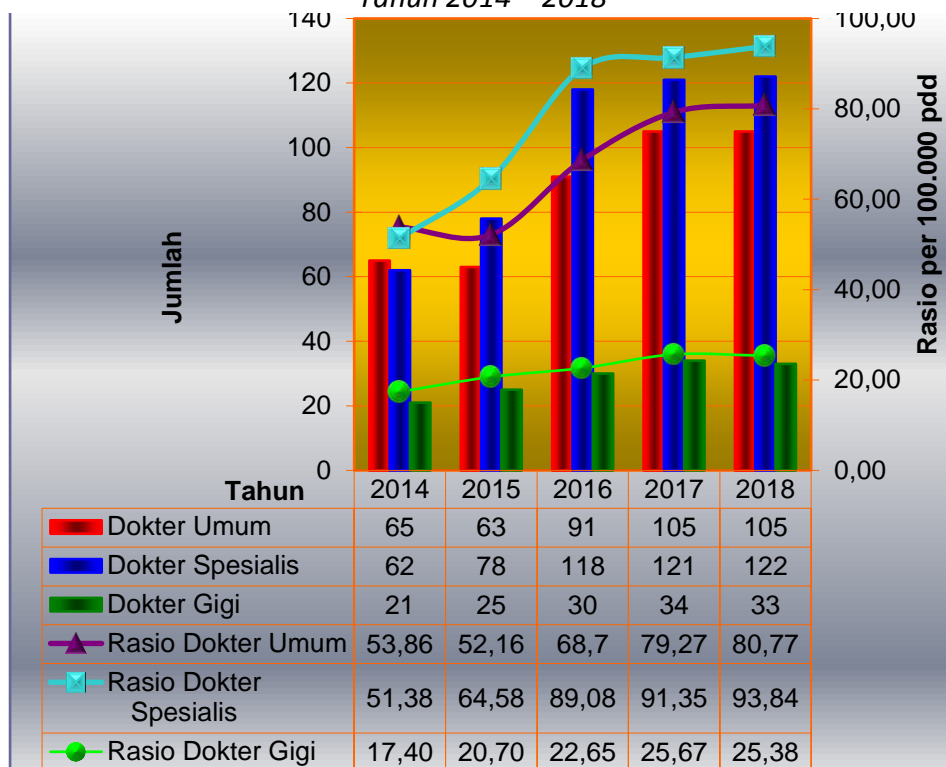
Sedangkan posyandu pratama dan posyandu madya tidak termasuk sebagai posyandu aktif karena posyandu pratama merupakan posyandu yang kegiatan pelayanannya belum rutin dan jumlah kader masih terbatas, sedangkan posyandu madya kegiatannya lebih teratur dibandingkan posyandu pratama dan jumlah kader 5 orang.

B. TENAGA KESEHATAN

1. Jumlah dan Rasio Tenaga Medis di Sarana Kesehatan

Jumlah tenaga medis di sarana kesehatan di Kota Magelang tahun 2018 sebanyak 260 orang dengan rasio terhadap 100.000 penduduk sebesar 199,99 per 100.000 penduduk. Tenaga medis terdiri dari dokter umum sebanyak 105 orang dengan rasio 80,77 per 100.000 penduduk, dokter spesialis sebanyak 122 orang dengan rasio 93,84 per 100.000 penduduk, dan dokter gigi sebanyak 33 orang dengan rasio 25,38 per 100.000 penduduk.

Gambar 5.1
Jumlah dan Rasio Tenaga Medis di Kota Magelang
Tahun 2014 – 2018

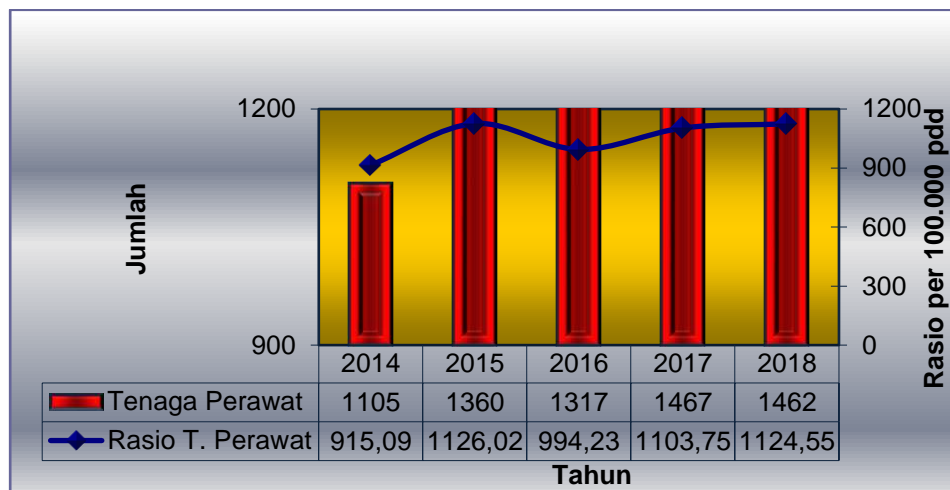


Sumber : Bidang Pelayanan dan Sumber Daya Kesehatan Dinas Kesehatan

2. Jumlah dan Rasio Tenaga Keperawatan di Sarana Kesehatan

Jumlah perawat di sarana kesehatan di Kota Magelang tahun 2018 sebanyak 1.449 orang dengan rasio sebesar 1114,56 per 100.000 penduduk. Terdiri dari perawat sebanyak 1.424 orang (laki – laki sebanyak 483 orang dan perempuan sebanyak 954 orang) dengan rasio sebesar 1095,33 per 100.000 penduduk dan 25 orang berasal dari perawat gigi (1 laki – laki dan 24 perempuan) dengan rasio sebesar 19,23 per 100.000 penduduk.

Gambar 5.2
Jumlah dan Rasio Tenaga Keperawatan di Kota Magelang Tahun 2014– 2018

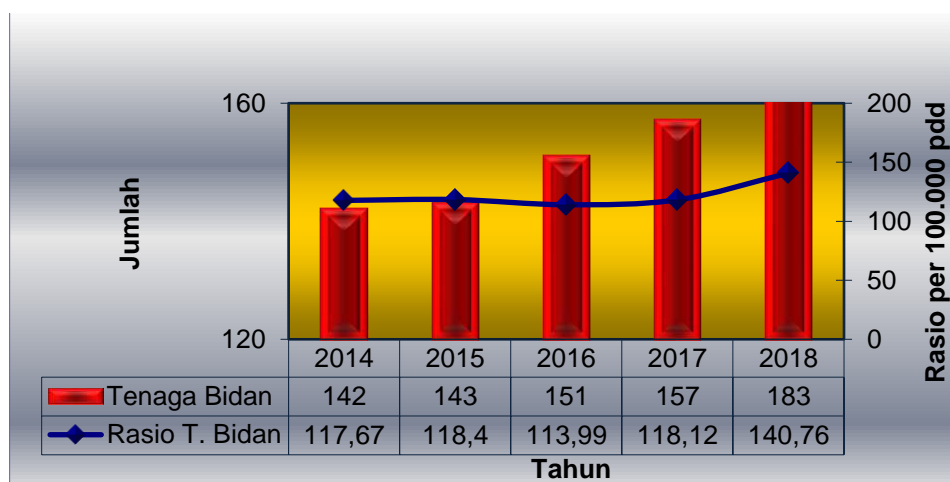


Sumber : Bidang Pelayanan dan Sumber Daya Kesehatan Dinas Kesehatan

3. Jumlah dan Rasio Tenaga Kebidanan di Sarana Kesehatan

Jumlah bidan di Sarana Kesehatan yang ada di Kota Magelang pada tahun 2018 sebanyak 183 orang dengan rasio terhadap 100.000 penduduk sebesar 140,76 per 100.000 penduduk.

Gambar 5.3
Jumlah dan Rasio Tenaga Kebidanan di Kota Magelang Tahun 2014 – 2018

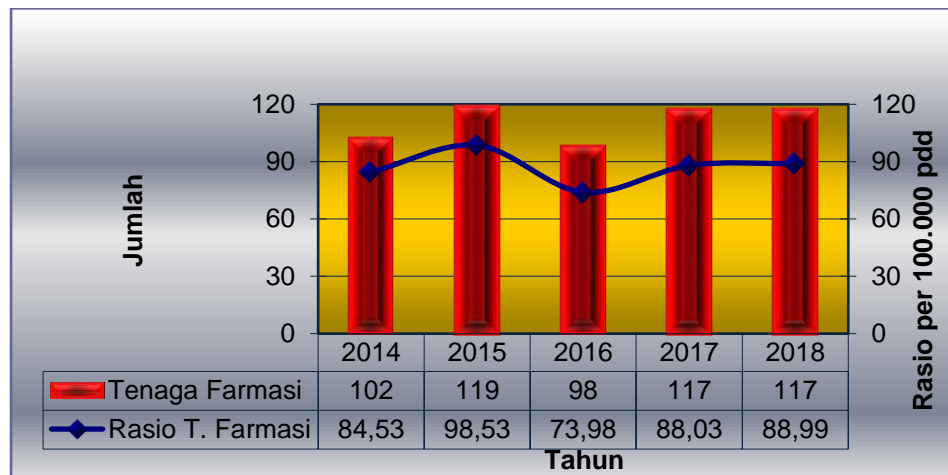


Sumber : Bidang Pelayanan dan Sumber Daya Kesehatan Dinas Kesehatan

4. Jumlah dan Rasio Tenaga Kefarmasian di Sarana Kesehatan

Jumlah tenaga kefarmasian di sarana kesehatan di Kota Magelang tahun 2018 sebanyak 117 orang dengan rasio sebesar 88,99 per 100.000 penduduk, terdiri dari 22 laki – laki dan 95 perempuan. Tenaga Kefarmasian terdiri dari Apoteker sebanyak 25 orang (4 laki – laki dan 21 perempuan) dan tenaga teknis kefarmasian sebanyak 92 orang (18 laki – laki dan 74 perempuan).

*Gambar 5.4
Jumlah dan Rasio Tenaga Kefarmasian di Kota Magelang
Tahun 2014 – 2018*

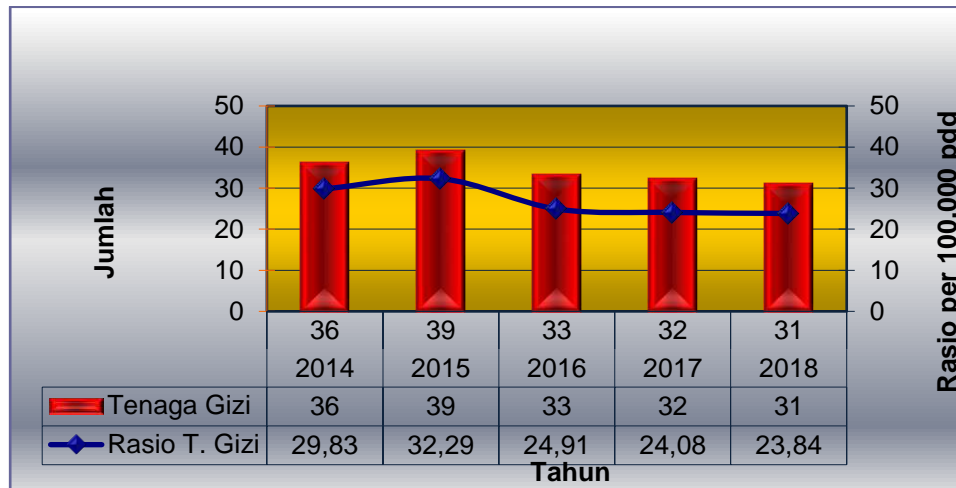


Sumber : Bidang Pelayanan dan Sumber Daya Kesehatan Dinas Kesehatan

5. Jumlah dan Rasio Tenaga Gizi di Sarana Kesehatan

Jumlah ahli gizi di Kota Magelang pada tahun 2018 sebanyak 31 orang dengan rasio 23,84 per 100.000 penduduk, terdiri dari 2 laki – laki dan 29 perempuan.

Gambar 5.5
Jumlah dan Rasio Tenaga Gizi di Kota Magelang
Tahun 2014 – 2018

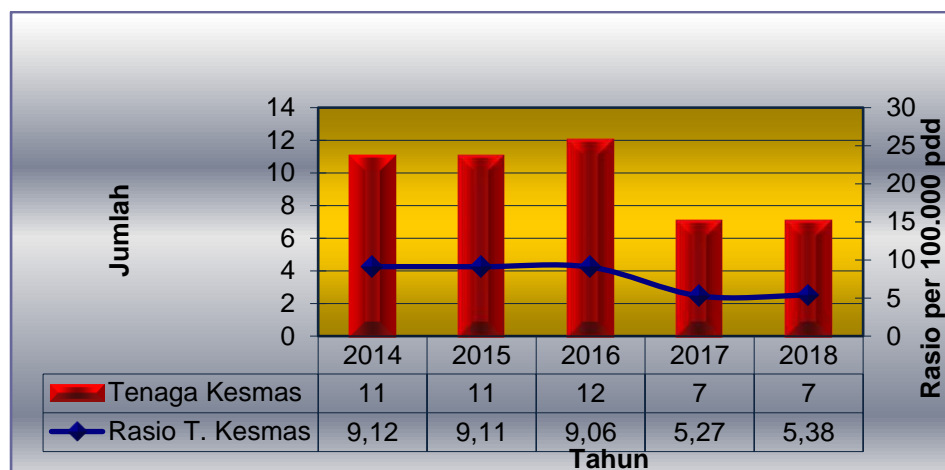


Sumber : Bidang Pelayanan dan Sumber Daya Kesehatan Dinas Kesehatan

6. Jumlah dan Rasio Tenaga Kesehatan Masyarakat di Sarana Kesehatan

Jumlah tenaga Kesmas di sarana kesehatan di Kota Magelang tahun 2018 sebanyak 7 orang dengan rasio sebesar 5,38 per 100.000 penduduk, terdiri dari 3 laki – laki dan 4 perempuan.

Gambar 5.6
Jumlah dan Rasio Tenaga Kesehatan Masyarakat di Kota Magelang
Tahun 2014 – 2018

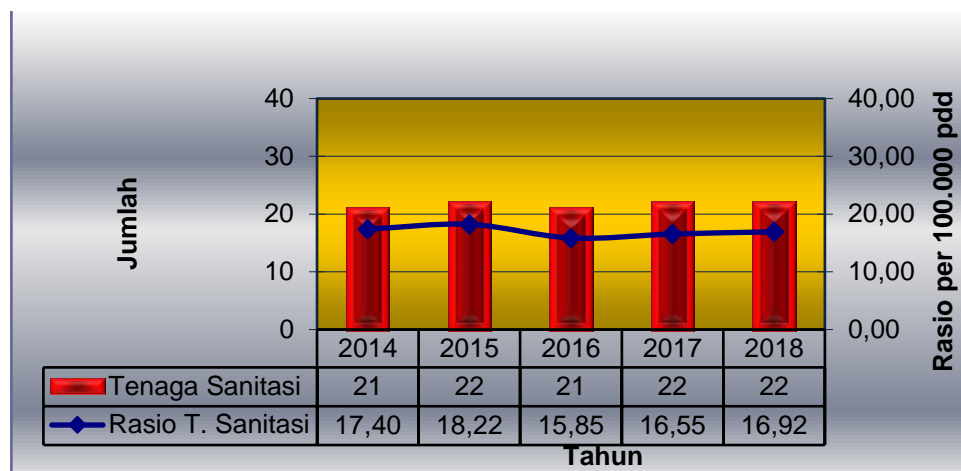


Sumber : Bidang Pelayanan dan Sumber Daya Kesehatan Dinas Kesehatan

7. Jumlah dan Rasio Tenaga Sanitasi di Sarana Kesehatan

Jumlah tenaga Sanitasi di sarana kesehatan di Kota Magelang pada tahun 2018 sebanyak 22 orang dengan rasio 16,92 per 100.000 penduduk, terdiri dari 5 laki – laki dan 17 perempuan.

Gambar 5.7
Jumlah dan Rasio Tenaga Sanitasi di Kota Magelang
Tahun 2014 – 2018



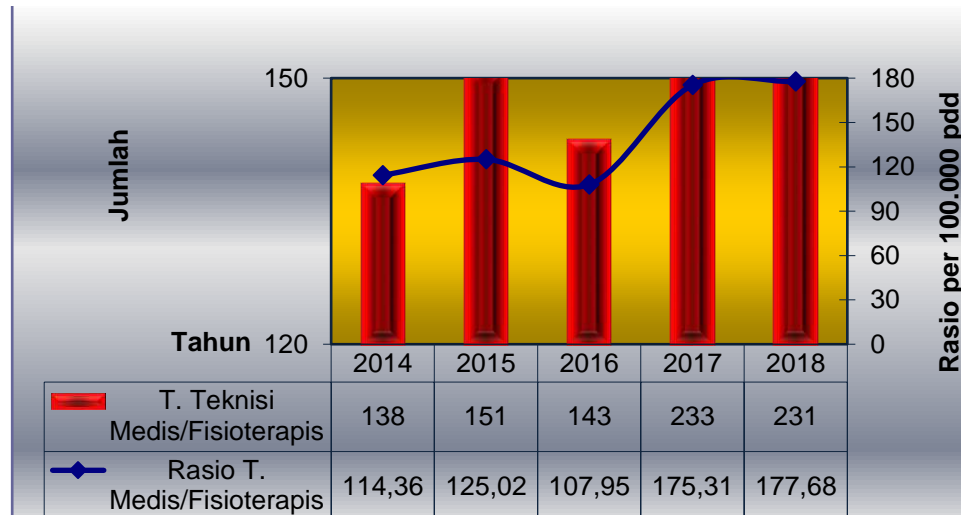
Sumber : Bidang Pelayanan dan Sumber Daya Kesehatan Dinas Kesehatan

8. Jumlah dan Rasio Tenaga Teknisi Medis dan Fisioterapi di Sarana Kesehatan

Jumlah Teknisi Medis di Kota Magelang pada tahun 2018 sebanyak 206 orang dengan rasio 158,45 per 100.000 penduduk, terdiri dari 79 laki – laki dan 127 perempuan. Tenaga teknisi medis yang ada terdiri dari Analis Kesehatan sebanyak 72 orang dengan 20 laki – laki dan 52 perempuan, Teknisi Elektromedis 6 orang dengan 5 laki – laki dan 1 perempuan, serta Radiografer sebanyak 27 orang dengan 13 laki – laki dan 14 perempuan.

Sedangkan untuk tenaga Fisioterapi sebanyak 25 orang dengan rasio 19,23 per 100.000 penduduk, terdiri dari 8 laki – laki dan 17 perempuan.

Gambar 5.8
 Jumlah dan Rasio Teknisi Medis dan Fisioterapis di Kota Magelang
 Tahun 2014 – 2018



Sumber : Bidang Pelayanan dan Sumber Daya Kesehatan Dinas Kesehatan

C. PEMBIAYAAN KESEHATAN

1. Persentase Anggaran Kesehatan dalam APBD Kota

Total anggaran kesehatan di Kota Magelang tahun 2018 sebesar Rp. 331.117.231.006. Anggaran terbesar bersumber dari APBD Kota sebesar Rp.331.032.965.000 atau 99,97%, sedangkan persentase yang terkecil bersumber dari APBD Provinsi sebesar 0 %. Persentase terbesar kedua bersumber dari Hibah Luar Negeri sebesar 0,02%.

Anggaran yang dialokasikan untuk pembiayaan kesehatan di Kota Magelang yang bersumber APBD Kota tahun 2018 sebesar 31,04% dari total jumlah APBD Kota. Sedangkan untuk anggaran kesehatan perkapita tahun 2018 sebesar Rp 2.546.918.

BAB VI

KESIMPULAN

Hasil cakupan pelayanan kesehatan merupakan hasil dari pembangunan di bidang kesehatan. Hasil pembangunan kesehatan di Kota Magelang tahun 2018 dapat dilihat di bawah ini:

A. DERAJAT KESEHATAN

1. Angka Kematian

- a. Angka Kematian Ibu (*MMR*) di Kota Magelang tahun 2018 sebesar 130,98 per 100.000 Kelahiran Hidup (KH) dengan 2 kasus kematian ibu.
- b. Angka Kematian Neonatal di Kota Magelang tahun 2018 sebesar 7,86 per 1.000 KH dengan jumlah kasus sebanyak 12 kasus kematian neonatal.
- c. Angka Kematian Bayi (*IMR*) di Kota Magelang tahun 2018 sebesar 13,10 per 1.000 KH dengan jumlah kasus sebanyak 20 kasus kematian bayi.
- d. Angka Kematian Balita (*CMR*) di Kota Magelang tahun 2018 sebesar 15,06 per 1.000 KH dengan jumlah kasus sebanyak 23 kasus kematian balita.

2. Angka Kesakitan

- a. Penemuan penderita baru BTA+ sebanyak 89 penderita sehingga didapat Angka penemuan kasus TB baru BTA+ / *CDR* di Kota Magelang tahun 2018 sebesar 64,03%, dengan *CNR* kasus baru BTA+ sebesar 68,46 per 100.000 penduduk.
- b. Proporsi kasus TB anak 0 - 14 tahun sebesar 15,92% dengan jumlah kasus sebanyak 32 anak 0 – 14 tahun.
- c. Persentase Balita dengan Pneumonia ditangani di Kota Magelang tahun 2018 sebesar 239,92% dengan jumlah kasus sebanyak 524 kasus dari perkiraan jumlah kasus sebanyak 218 kasus.
- d. Tahun 2018 terdapat 15 kasus HIV/AIDS di Kota Magelang, dimana 7 kasus merupakan penyakit HIV dan 8 kasus penyakit AIDS.

- e. Jumlah kasus Diare di Kota Magelang pada tahun 2018 sebanyak 3.678 kasus dengan persentase sebesar 132,20% dari jumlah perkiraan kasus.
- f. Angka penemuan kusta di Kota Magelang tahun 2018 sebesar 2,31 per 100.000 penduduk.
- g. Kasus AFP di Kota Magelang tahun 2018 sebanyak 2 kasus yang dengan cakupan sebesar 7,42 per 100.000 penduduk < 15 tahun.
- h. Kasus campak di Kota Magelang pada tahun 2018 sebanyak 28.
- i. *Incident Rate (IR)* DBD tahun 2018 di Kota Magelang sebesar 40,00 per 100.000 penduduk. Sedangkan Angka Kematian DBD/*Case Fatality Rate(CFR)* tahun 2018 di Kota Magelang sebesar 0% karena tidak ada kasus kematian.
- j. Angka kesakitan malaria tahun 2018 di Kota Magelang sebesar 0 per 1.000 penduduk.
- k. Persentase hipertensi tahun 2018 sebesar 100% dari penduduk > 18 tahun yang dilakukan pengukuran tekanan darah.
- l. Persentase obesitas untuk tahun 2018 di Kota Magelang sebesar 100% dari jumlah pengunjung puskesmas \geq 15 tahun yang diperiksa obesitas.
- m. Persentase IVA positif di Kota Magelang tahun 2018 diperoleh angka 4,83%, sedangkan persentase tumor/benjolan sebesar 1,12%
- n. Pada tahun 2018 tidak terdapat kejadian KLB di Kota Magelang.

B. UPAYA KESEHATAN

1. Pelayanan Kesehatan

- a. Cakupan pelayanan kunjungan baru ibu hamil (K1) di Kota Magelang tahun 2018 sebesar 100%, sedangkan kunjungan K4 sebesar 96,83%.
- b. Cakupan persalinan oleh tenaga kesehatan dengan kompetensi kebidanan di Kota Magelang tahun 2018 sebesar 100%.
- c. Cakupan pelayanan ibu nifas di Kota Magelang tahun 2018 sebesar 99,87%.
- d. Cakupan pemberian vitamin A pada ibu nifas di Kota Magelang tahun 2018 sebesar 99,87%.
- e. Cakupan imunisasi TT ibu hamil tahun 2018 di Kota Magelang yang tercatat sampai dengan TT2 sebesar 66,43%.
- f. Cakupan ibu hamil yang mendapatkan 90 tablet Fe (Fe3) pada tahun 2018 sebesar 96,24%.

- g. Cakupan komplikasi kebidanan yang ditangani di Kota Magelang tahun 2018 sebesar 158,90%, sedangkan untuk cakupan neonatus dengan komplikasi yang ditangani sebesar 209,56%.
- h. Persentase peserta KB baru di Kota Magelang pada tahun 2018 sebesar 6,94%. Persentase peserta KB Aktif sebesar 77,40%.
- i. Persentase berat bayi lahir rendah di Kota Magelang tahun 2018 sebesar 5,83%.
- j. Cakupan kunjungan neonatus (KN3) di Kota Magelang pada tahun 2018 sebesar 99,28%.
- k. Persentase bayi yang mendapatkan ASI eksklusif di Kota Magelang tahun 2018 sebesar 60,98%.
- l. Cakupan pelayanan kesehatan bayi di Kota Magelang pada tahun 2018 sebesar 100%.
- m. Cakupan kelurahan UCI "*Universal Child Immunization*" di Kota Magelang pada tahun 2018 sebesar 100%.
- n. Cakupan imunisasi dasar lengkap bayi di Kota Magelang pada tahun 2018 sebesar 98,30%.
- o. Cakupan pemberian vitamin A pada bayi di Kota Magelang tahun 2018 sebesar 81,66%, cakupan pemberian vitamin A pada balita sebesar 86,90 %.
- p. Cakupan pelayanan anak balita di Kota Magelang tahun 2018 sebesar 97,04%.
- q. Cakupan balita ditimbang tahun 2018 tingkat Kota Magelang sebesar 74,10%, dan cakupan balita gizi buruk mendapat perawatan sebesar 100 %.
- r. Cakupan penjangkaran kesehatan siswa SD/setingkat tahun 2018 di Kota Magelang sebesar 99,21%.
- s. Rasio tambal/cabut gigi tetap pada tahun 2018 di Kota Magelang sebesar 2,36. Persentase murid SD/setingkat yang mendapat pemeriksaan gigi dan mulut sebesar 70,55%, dan persentase murid SD/setingkat mendapat perawatan gigi dan mulut sebesar 44,96%.
- t. Cakupan pelayanan kesehatan usila tahun 2018 di Kota Magelang sebesar 75,92%.
- u. Cakupan pelayanan gawat darurat level 1 yang harus diberikan RS di Kota Magelang sebesar 100%.

2. Akses dan Mutu Pelayanan Kesehatan

- a. Cakupan jaminan pemeliharaan kesehatan tahun 2018 di Kota Magelang yang tercatat sebesar 110,84%.
- b. Cakupan kunjungan rawat jalan di sarana pelayanan kesehatan di Kota Magelang tahun 2018 mencapai 817,09%.
- c. Cakupan kunjungan rawat inap di sarana pelayanan kesehatan di Kota Magelang tahun 2018 mencapai 50,85%.
- d. Jumlah kunjungan gangguan jiwa di sarana pelayanan kesehatan di Kota Magelang tahun 2018 sebanyak 29.459 kunjungan.
- e. Angka GDR rumah sakit tahun 2018 di Kota Magelang sebesar 31,67, angka NDR rumah sakit tahun 2018 di Kota Magelang sebesar 16,76.
- f. Angka BOR pada tahun 2018 di Kota Magelang sebesar 45,70% , , angka TOI sebesar 3,77 hari, dan angka BTO sebesar 52,61 kali.

3. Perilaku Hidup Masyarakat

- a. Persentase rumah tangga ber-PHBS di Kota Magelang tahun 2018 sebesar 98,38%.

4. Keadaan Lingkungan

- a. Persentase penyelenggara air minum memenuhi syarat kesehatan di Kota Magelang sebesar 100%.
- b. Persentase Tempat – Tempat Umum yang memenuhi syarat tahun 2018 di Kota Magelang mencapai angka 97,80%.
- c. Persentase ketersediaan obat di Kota Magelang pada tahun 2018 sebesar 100%.

C. SUMBER DAYA KESEHATAN

1. Sarana Kesehatan

- a. Jumlah Puskesmas di Kota Magelang tahun 2018 sebanyak 5 unit dan merupakan puskesmas non perawatan, dengan *rasio* puskesmas sebesar 1,13 per 30.000 penduduk. Jumlah Pustu di Kota Magelang pada tahun 2018 sebanyak 12 unit. Jumlah Pusling di Kota Magelang tahun 2018 sebanyak 34 unit dengan *Rasio* Pusling terhadap Puskesmas sebesar 6,8.
- b. Jumlah rumah sakit di Kota Magelang tahun 2018 sebanyak 7 unit, terdiri dari RSU sebanyak 5 unit dan RSK sebanyak 2 unit. Kemudian berdasarkan kepemilikannya terdiri dari RSU milik pemerintah sebanyak 2 unit, RSU milik swasta sebanyak 3 unit dan RSK milik pemerintah sebanyak 1 unit serta RSK milik swasta sebanyak 1 unit.

- c. Jumlah kelurahan siaga di Kota Magelang pada tahun 2018 sebanyak 17 kelurahan (100 %), Posbindu sebanyak 23 buah dan jumlah UKBM yang terbanyak adalah Posyandu dengan jumlah 196 posyandu.
- d. Jumlah posyandu di Kota Magelang tahun 2018 sebanyak 197 posyandu, dengan posyandu strata pratama sebanyak 1 posyandu, strata madya sebanyak 29 posyandu, strata purnama sebanyak 70 posyandu, dan posyandu dengan strata mandiri sebanyak 96 posyandu.

2. Tenaga Kesehatan

- a. Rasio dokter spesialis di Kota Magelang tahun 2018 sebesar 93,84 per 100.000 penduduk, rasio dokter umum sebesar 80,76 per 100.000 penduduk, rasio dokter gigi sebesar 25,38 per 100.000 penduduk.
- b. Rasio tenaga keperawatan di Kota Magelang tahun 2018 sebesar 1.105,33 per 100.000 penduduk.
- c. Rasio tenaga kebidanan di Kota Magelang tahun 2018 sebesar 140,76 per 100.000 penduduk.
- d. Rasio tenaga kefarmasian di Kota Magelang tahun 2018 sebesar 90,00 per 100.000 penduduk.
- e. Rasio ahli gizi di Kota Magelang pada tahun 2018 sebesar 23,84 per 100.000 penduduk.
- f. Rasio tenaga Kesehatan masyarakat di Kota Magelang tahun 2018 sebesar 5,38 per 100.000 penduduk.
- g. Rasio tenaga Sanitasi di Kota Magelang pada tahun 2018 sebesar 16,92 per 100.000 penduduk.
- h. Rasio tenaga teknisi medis di Kota Magelang pada tahun 2018 sebesar 158,45 per 100.000 penduduk, sedangkan rasio untuk tenaga Fisioterapis sebesar 19,23 per 100.000 penduduk

3. Anggaran Kesehatan

Anggaran yang dialokasikan untuk pembiayaan kesehatan di Kota Magelang yang bersumber APBD Kota tahun 2018 sebesar 31,04% dari total jumlah APBD Kota. Sedangkan untuk anggaran kesehatan perkapita tahun 2018 sebesar Rp 2.546.918,48.

RESUME PROFIL KESEHATAN
KOTA MAGELANG
TAHUN 2018

NO	INDIKATOR	ANGKA/NILAI			Satuan	No. Lampiran
		L	P	L + P		
A. GAMBARAN UMUM						
1	Luas Wilayah			18	Km ²	Tabel 1
2	Jumlah Desa/Kelurahan			17	Desa/Kel	Tabel 1
3	Jumlah Penduduk	63,950	66,057	130,007	Jiwa	Tabel 2
4	Rata-rata jiwa/rumah tangga			3.0	Jiwa	Tabel 1
5	Kepadatan Penduduk /Km ²			7174.8	Jiwa/Km ²	Tabel 1
6	Rasio Beban Tanggungan			41.6	per 100 penduduk produktif	Tabel 2
7	Rasio Jenis Kelamin			96.8		Tabel 2
8	Penduduk 10 tahun ke atas melek huruf	0.00	0.00	0.00	%	Tabel 3
9	Penduduk 10 tahun yang memiliki ijazah tertinggi					
	a. SMP/ MTs	10,032.00	10,347.00	20,379.00	%	Tabel 3
	b. SMA/ SMK/ MA	21,638.00	20,084.00	41,722.00	%	Tabel 3
	c. Sekolah menengah kejuruan	#REF!	#REF!	#REF!	%	Tabel 3
	d. Diploma I/Diploma II	183.00	260.00	443.00	%	Tabel 3
	e. Akademi/Diploma III	1,695.00	2,352.00	4,047.00	%	Tabel 3
	f. Universitas/Diploma IV	5,789.00	5,818.00	11,607.00	%	Tabel 3
	g. S2/S3 (Master/Doktor)	448.00	328.00	776.00	%	Tabel 3
B. DERAJAT KESEHATAN						
B.1 Angka Kematian						
10	Jumlah Lahir Hidup	777	750	1,527		
11	Angka Lahir Mati (dilaporkan)	13	8	10	per 1.000 Kelahiran Hidup	Tabel 4
12	Jumlah Kematian Neonatal	8	4	12	neonatal	Tabel 5
13	Angka Kematian Neonatal (dilaporkan)	10	5	8	per 1.000 Kelahiran Hidup	Tabel 5
14	Jumlah Bayi Mati	12	8	20	bayi	Tabel 5
15	Angka Kematian Bayi (dilaporkan)	15	11	13	per 1.000 Kelahiran Hidup	Tabel 5
16	Jumlah Balita Mati	14	9	23	Balita	Tabel 5
17	Angka Kematian Balita (dilaporkan)	18	12	15	per 1.000 Kelahiran Hidup	Tabel 5
18	Kematian Ibu					
	Jumlah Kematian Ibu		2		Ibu	Tabel 6
	Angka Kematian Ibu (dilaporkan)		131		per 100.000 Kelahiran Hidup	Tabel 6

NO	INDIKATOR	ANGKA/NILAI			Satuan	No. Lampiran
		L	P	L + P		
B.2	Angka Kesakitan					
19	Tuberkulosis					
	Jumlah kasus baru TB BTA+	45	44	89	Kasus	Tabel 7
	Proporsi kasus baru TB BTA+	50.56	49.44		%	Tabel 7
	CNR kasus baru BTA+	70.37	66.61	68.46	per 100.000 penduduk	Tabel 7
	Jumlah seluruh kasus TB	111	90	201	Kasus	Tabel 7
	CNR seluruh kasus TB	173.57	136.25	154.61	per 100.000 penduduk	Tabel 7
	Kasus TB anak 0-14 tahun			15.92	%	Tabel 7
	Persentase BTA+ terhadap suspek	12.53	12.98	12.75	%	Tabel 8
	Angka kesembuhan BTA+	66.67	53.13	61.04	%	Tabel 9
	Angka pengobatan lengkap BTA+	6.67	0.00	3.90	%	Tabel 9
	Angka keberhasilan pengobatan (<i>Success Rate</i>) BTA+	73.33	53.13	64.94	%	Tabel 9
	Angka kematian selama pengobatan	3.13	1.51	2.31	per 100.000 penduduk	Tabel 9
20	Pneumonia Balita ditemukan dan ditangani	228.55	251.33	239.92	%	Tabel 10
21	Jumlah Kasus HIV	5	2	7	Kasus	Tabel 11
22	Jumlah Kasus AIDS	6	2	8	Kasus	Tabel 11
23	Jumlah Kematian karena AIDS	4	0	4	Jiwa	Tabel 11
24	Jumlah Kasus Syphilis	0	0	0	Kasus	Tabel 11
25	Donor darah diskriming positif HIV	#REF!	#REF!	#REF!	%	Tabel 12
26	Persentase Diare ditemukan dan ditangani	0.00	0.00	0.00	%	Tabel 13
27	Kusta					
	Jumlah Kasus Baru Kusta (PB+MB)	1	2	3	Kasus	Tabel 14
	Angka penemuan kasus baru kusta (NCDR)	1.56	3.03	2.31	per 100.000 penduduk	Tabel 14
	Persentase Kasus Baru Kusta 0-14 Tahun			0.00	%	Tabel 15
	Persentase Cacat Tingkat 2 Penderita Kusta			0.00	%	Tabel 15
	Angka Cacat Tingkat 2 Penderita Kusta			0.00	per 100.000 penduduk	Tabel 15
	Angka Prevalensi Kusta	0.16	0.30	0.23	per 10.000 Penduduk	Tabel 16
	Penderita Kusta PB Selesai Berobat (RFT PB)	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	%	Tabel 17
	Penderita Kusta MB Selesai Berobat (RFT MB)	0.00	0.00	0.00	%	Tabel 17
28	Penyakit yang dapat dicegah dengan imunisasi					
	AFP Rate (non polio) < 15 th			7.42	per 100.000 penduduk <15 tahun	Tabel 18
	Jumlah Kasus Difteri	0	0	0	Kasus	Tabel 19
	Case Fatality Rate Difteri			#DIV/0!	%	Tabel 19
	Jumlah Kasus Pertusis	0	0	0	Kasus	Tabel 19
	Jumlah Kasus Tetanus (non neonatorum)	0	0	0	Kasus	Tabel 19
	Case Fatality Rate Tetanus (non neonatorum)			#DIV/0!	%	Tabel 19
	Jumlah Kasus Tetanus Neonatorum	0	0	0	Kasus	Tabel 19
	Case Fatality Rate Tetanus Neonatorum			#DIV/0!	%	Tabel 19

NO	INDIKATOR	ANGKA/NILAI			Satuan	No. Lampiran
		L	P	L + P		
	Jumlah Kasus Campak	14	14	28	Kasus	Tabel 20
	Case Fatality Rate Campak			0	%	Tabel 20
	Jumlah Kasus Polio	0	0	0	Kasus	Tabel 20
	Jumlah Kasus Hepatitis B	0	0	0	Kasus	Tabel 20
29	Incidence Rate DBD	42.22	37.85	40.00	per 100.000 penduduk	Tabel 21
30	Case Fatality Rate DBD	0.00	0.00	0.00	%	Tabel 21
31	Angka Kesakitan Malaria (<i>Annual Parasit Incidence</i>)	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	per 1.000 penduduk berisiko	Tabel 22
32	Case Fatality Rate Malaria	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	%	Tabel 22
33	Angka Kesakitan Filariasis	0	0	0	per 100.000 penduduk	Tabel 23
34	Persentase Hipertensi/tekanan darah tinggi	100.00	100.00	100.00	%	Tabel 24
35	Persentase obesitas	100.00	100.00	100.00	%	Tabel 25
36	Persentase IVA positif pada perempuan usia 30-50 tahun		4.83		%	Tabel 26
37	% tumor/benjolan payudara pada perempuan 30-50 tahun		1.12		%	Tabel 26
38	Desa/Kelurahan terkena KLB ditangani < 24 jam			#DIV/0!	%	Tabel 28
C. UPAYA KESEHATAN						
C.1 Pelayanan Kesehatan						
39	Kunjungan Ibu Hamil (K1)		100		%	Tabel 29
40	Kunjungan Ibu Hamil (K4)		96.83		%	Tabel 29
41	Persalinan ditolong Tenaga Kesehatan		100.00		%	Tabel 29
42	Pelayanan Ibu Nifas		99.87		%	Tabel 29
43	Ibu Nifas Mendapat Vitamin A		99.87		%	Tabel 29
44	Ibu hamil dengan imunisasi TT2+		89.07		%	Tabel 30
45	Ibu Hamil Mendapat Tablet Fe3		96.24		%	Tabel 32
46	Penanganan komplikasi kebidanan		158.90		%	Tabel 33
47	Penanganan komplikasi Neonatal	206.78	212.44	209.56	%	Tabel 33
48	Peserta KB Baru			6.94	%	Tabel 36
49	Peserta KB Aktif			77.40	%	Tabel 36
50	Bayi baru lahir ditimbang	100	100	100	%	Tabel 37
51	Berat Badan Bayi Lahir Rendah (BBLR)	5.53	6.13	5.83	%	Tabel 37
52	Kunjungan Neonatus 1 (KN 1)	100.00	100.00	100.00	%	Tabel 38
53	Kunjungan Neonatus 3 kali (KN Lengkap)	99.23	99.33	99.28	%	Tabel 38
54	Bayi yang diberi ASI Eksklusif	57.25	65.22	60.98	%	Tabel 39
55	Pelayanan kesehatan bayi	100.00	100.00	100.00	%	Tabel 40
56	Desa/Kelurahan UCI			100.00	%	Tabel 41
57	Cakupan Imunisasi Campak Bayi	98.71	97.21	97.97	%	Tabel 43
58	Imunisasi dasar lengkap pada bayi	98.06	98.54	98.30	%	Tabel 43
59	Bayi Mendapat Vitamin A	86.45	76.73	81.66	%	Tabel 44

NO	INDIKATOR	ANGKA/NILAI				No. Lampiran
		L	P	L + P	Satuan	
60	Anak Balita Mendapat Vitamin A	87.64	77.47	82.28	%	Tabel 44
61	Baduta ditimbang	#REF!	#REF!	#REF!	%	Tabel 45
62	Baduta berat badan di bawah garis merah (BGM)	#REF!	#REF!	#REF!	%	Tabel 45
63	Pelayanan kesehatan anak balita	95.51	98.58	97.04	%	Tabel 46
64	Balita ditimbang (D/S)	74.69	73.48	74.10	%	Tabel 47
65	Balita berat badan di bawah garis merah (BGM)	0.64	1.18	0.90	%	Tabel 47
66	Balita Gizi Buruk Mendapat Perawatan	100.00	100.00	100.00	%	Tabel 48
67	Cakupan Penjaringan Kesehatan Siswa SD dan Setingkat	99.19	99.23	99.21	%	Tabel 49
68	Rasio Tumpatan/Pencabutan Gigi Tetap			2.36		Tabel 50
69	SD/MI yang melakukan sikat gigi massal			100.00	sekolah	Tabel 51
70	SD/MI yang mendapat pelayanan gigi			100.00	sekolah	Tabel 51
71	Murid SD/MI Diperiksa (UKGS)	70.69	70.40	70.55	%	Tabel 51
72	Murid SD/MI Mendapat Perawatan (UKGS)	48.19	41.32	44.96	%	Tabel 51
73	Siswa SD dan setingkat mendapat perawatan gigi dan mulut	48.19	41.32	44.96	%	Tabel 51
74	Pelayanan Kesehatan Usila (60 tahun +)	75.76	76.05	75.92	%	Tabel 52
C.2 Akses dan Mutu Pelayanan Kesehatan Persentase						
75	Peserta Jaminan Pemeliharaan Kesehatan	-	-	110.84	%	Tabel 53
76	Cakupan Kunjungan Rawat Jalan	674.78	954.85	817.09	%	Tabel 54
77	Cakupan Kunjungan Rawat Inap	47.45	54.15	50.85	%	Tabel 54
78	Angka kematian kasar/ <i>Gross Death Rate</i> (GDR) di RS	38.94	25.63	31.67	per 100.000 pasien keluar	Tabel 55
79	Angka kematian murni/ <i>Nett Death Rate</i> (NDR) di RS	20.30	13.82	16.76	per 100.000 pasien keluar	Tabel 55
80	<i>Bed Occupation Rate</i> (BOR) di RS			45.70	%	Tabel 56
81	<i>Bed Turn Over</i> (BTO) di RS			52.61	Kali	Tabel 56
82	<i>Turn of Interval</i> (TOI) di RS			3.77	Hari	Tabel 56
83	<i>Average Length of Stay</i> (ALOS) di RS			4.77	Hari	Tabel 56
C.3 Perilaku Hidup Masyarakat						
87	Rumah Tangga ber-PHBS			98.38	%	Tabel 57

NO	INDIKATOR	ANGKA/NILAI			Satuan	No. Lampiran
		L	P	L + P		
C.4	Keadaan Lingkungan					
88	Persentase rumah sehat			85.21	%	Tabel 58
89	Penduduk yang memiliki akses air minum yang layak			77.60	%	Tabel 59
90	Penyelenggara air minum memenuhi syarat kesehatan			100.00	%	Tabel 60
91	Penduduk yg memiliki akses sanitasi layak (jamban sehat)			80.21	%	Tabel 61
92	Desa STBM			11.76	%	Tabel 62
93	Tempat-tempat umum memenuhi syarat			97.80	%	Tabel 63
	TPM memenuhi syarat higiene sanitasi			57.53	%	Tabel 64
	TPM tidak memenuhi syarat dibina			142.05	%	Tabel 65
	TPM memenuhi syarat diuji petik			62.89	%	Tabel 65
	D. SUMBERDAYA KESEHATAN					
D.1	Sarana Kesehatan					
94	Jumlah Rumah Sakit Umum			5.00	RS	Tabel 67
95	Jumlah Rumah Sakit Khusus			2.00	RS	Tabel 67
96	Jumlah Puskesmas Rawat Inap			-		Tabel 67
97	Jumlah Puskesmas non-Rawat Inap			5.00		Tabel 67
	Jumlah Puskesmas Keliling			34.00		Tabel 67
	Jumlah Puskesmas pembantu			12.00		Tabel 67
98	Jumlah Apotek			37.00		Tabel 67
99	RS dengan kemampuan pelayanan gadar level 1			100.00	%	Tabel 68
100	Jumlah Posyandu			196.00	Posyandu	Tabel 69
101	Posyandu Aktif			84.69	%	Tabel 69
102	Rasio posyandu per 100 balita			2.49	per 100 balita	Tabel 69
103	UKBM					
	Poskesdes			-	Poskesdes	Tabel 70
	Polindes			-	Polindes	Tabel 70
	Posbindu			23.00	Posbindu	Tabel 70
104	Jumlah Desa Siaga			17.00	Desa	Tabel 71
105	Persentase Desa Siaga			100.00	%	Tabel 71
D.2	Tenaga Kesehatan					
106	Jumlah Dokter Spesialis	76.00	46.00	122.00	Orang	Tabel 72
107	Jumlah Dokter Umum	35.00	70.00	105.00	Orang	Tabel 72
108	Rasio Dokter (spesialis+umum)			174.61	per 100.000 penduduk	Tabel 72
109	Jumlah Dokter Gigi + Dokter Gigi Spesialis	9.00	24.00	33.00	Orang	Tabel 72

NO	INDIKATOR	ANGKA/NILAI			No. Lampiran	
		L	P	L + P		Satuan
110	Rasio Dokter Gigi (termasuk Dokter Gigi Spesialis)			25.38	per 100.000 penduduk	
111	Jumlah Bidan		183.00		Orang	Tabel 73
112	Rasio Bidan per 100.000 penduduk		140.76		per 100.000 penduduk	Tabel 73
113	Jumlah Perawat	483.00	954.00	1,437.00	Orang	Tabel 73
114	Rasio Perawat per 100.000 penduduk			1,105.33	per 100.000 penduduk	Tabel 73
115	Jumlah Perawat Gigi	1.00	24.00	25.00	Orang	Tabel 73
116	Jumlah Tenaga Kefarmasian	22.00	95.00	117.00	Orang	Tabel 74
117	Jumlah Tenaga Kesehatan kesehatan	3.00	4.00	7.00	Orang	Tabel 75
118	Jumlah Tenaga Sanitasi	5.00	17.00	22.00	Orang	Tabel 76
119	Jumlah Tenaga Gizi	2.00	29.00	31.00	Orang	Tabel 77
D.3 Pembiayaan Kesehatan						
120	Total Anggaran Kesehatan			331,117,231,006.00	Rp	Tabel 81
121	APBD Kesehatan terhadap APBD Kab/Kota			31.04	%	Tabel 81
122	Anggaran Kesehatan Perkapita			2,546,918.48	Rp	Tabel 81

TABEL 1

LUAS WILAYAH, JUMLAH DESA/KELURAHAN, JUMLAH PENDUDUK, JUMLAH RUMAH TANGGA,
DAN KEPADATAN PENDUDUK MENURUT KECAMATAN
KOTA MAGELANG
TAHUN 2018

NO	KECAMATAN	LUAS WILAYAH (<i>km</i> ²)	JUMLAH			JUMLAH PENDUDUK	JUMLAH RUMAH TANGGA	RATA-RATA JIWA/RUMAH TANGGA	KEPADATAN PENDUDUK <i>per km</i> ²
			DESA	KELURAHAN	DESA + KELURAHAN				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	Magelang Utara	6.13	0	5	5	37,732	12,947	2.91	6155.30
2	Magelang Tengah	5.10	0	6	6	49,280	16,653	2.96	9662.75
3	Magelang Selatan	6.89	0	6	6	42,995	14,097	3.05	6240.20
JUMLAH (KAB/KOTA)		18.12	0	17	17	130,007	43,697	3	7,175

Sumber: Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Magelang

TABEL 2

JUMLAH PENDUDUK MENURUT JENIS KELAMIN DAN KELOMPOK UMUR
KOTA MAGELANG
TAHUN 2018

NO	KELOMPOK UMUR (TAHUN)	JUMLAH PENDUDUK			
		LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI+PEREMPUAN	RASIO JENIS KELAMIN
1	2	3	4	5	6
1	0 - 4	4,047	3,814	7,861	106.11
2	5 - 9	4,707	4,465	9,172	105.42
3	10 - 14	5,057	4,864	9,921	103.97
4	15 - 19	5,231	4,980	10,211	105.04
5	20 - 24	5,147	4,925	10,072	104.51
6	25 - 29	4,895	4,651	9,546	105.25
7	30 - 34	4,453	4,242	8,695	104.97
8	35 - 39	5,119	5,025	10,144	101.87
9	40 - 44	4,755	4,766	9,521	99.77
10	45 - 49	4,625	5,050	9,675	91.58
11	50 - 54	4,220	4,853	9,073	86.96
12	55 - 59	3,830	4,503	8,333	85.05
13	60 - 64	3,169	3,404	6,573	93.10
14	65 - 69	2,065	2,347	4,412	87.98
15	70 - 74	1,017	1,544	2,561	65.87
16	75+	1,613	2,624	4,237	61.47
JUMLAH		63,950	66,057	130,007	96.81
ANGKA BEBAN TANGGUNGAN (<i>DEPENDENCY RATIO</i>)				41.55	

Sumber: Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Magelang

TABEL 3

PENDUDUK BERUMUR 10 TAHUN KE ATAS YANG MELEK HURUF
DAN IJAZAH TERTINGGI YANG DIPEROLEH MENURUT JENIS KELAMIN
KOTA MAGELANG
TAHUN 2018

NO	VARIABEL	JUMLAH			PERSENTASE		
		LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI+ PEREMPUAN	LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI+ PEREMPUAN
1	2	3	4	5	6	7	8
1	PENDUDUK BERUMUR 10 TAHUN KE ATAS	8,754	8,279	17,033			
2	PENDUDUK BERUMUR 10 TAHUN KE ATAS YANG MELEK HURUF			0	0.00	0.00	0.00
3	PERSENTASE PENDIDIKAN TERTINGGI YANG DITAMATKAN:						
	a. TIDAK MEMILIKI IJAZAH SD	6,182	5,897	12,079	70.62	71.23	70.92
	b. SD/MI	9,085	12,069	21,154	103.78	145.78	124.19
	c. SMP/ MTs	10,032	10,347	20,379	114.60	124.98	119.64
	d. SMA/ MA/ SMK	21,638	20,084	41,722	247.18	242.59	244.95
	e. DIPLOMA I/DIPLOMA II	183	260	443	2.09	3.14	2.60
	f. AKADEMI/DIPLOMA III	1,695	2,352	4,047	19.36	28.41	23.76
	g. UNIVERSITAS/DIPLOMA IV	5,789	5,818	11,607	66.13	70.27	68.14
	h. S2/S3 (MASTER/DOKTOR)	448	328	776	5.12	3.96	4.56

Sumber: Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Magelang

TABEL 4

JUMLAH KELAHIRAN MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KOTA MAGELANG
TAHUN 2018

NO	KECAMATAN	NAMA PUSKESMAS	JUMLAH KELAHIRAN								
			LAKI-LAKI			PEREMPUAN			LAKI-LAKI + PEREMPUAN		
			HIDUP	MATI	HIDUP + MATI	HIDUP	MATI	HIDUP + MATI	HIDUP	MATI	HIDUP + MATI
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Magelang Utara	Magelang Utara	223	2	225	207	1	208	430	3	433
2	Magelang Tengah	Magelang Tengah	200	2	202	221	2	223	421	4	425
		Kerkopan	91	1	92	77	0	77	168	1	169
3	Magelang Selatan	Magelang Selatan	136	5	141	133	1	134	269	6	275
		Jurangombo	127	0	127	112	2	114	239	2	241
JUMLAH (KAB/KOTA)			777	10	787	750	6	756	1,527	16	1,543
ANGKA LAHIR MATI PER 1.000 KELAHIRAN (DILAPORKAN)				12.71			7.94			10.37	

Sumber: Bidang Kesehatan Masyarakat Dinas Kesehatan Kota Magelang

Keterangan : Angka Lahir Mati (dilaporkan) tersebut di atas belum tentu menggambarkan Angka Lahir Mati yang sebenarnya di populasi

TABEL 5

JUMLAH KEMATIAN NEONATAL, BAYI, DAN BALITA MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KOTA MAGELANG
TAHUN 2018

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH KEMATIAN											
			LAKI - LAKI				PEREMPUAN				LAKI - LAKI + PEREMPUAN			
			NEONATAL	BAYI ^a	ANAK BALITA	BALITA	NEONATAL	BAYI ^a	ANAK BALITA	BALITA	NEONATAL	BAYI ^a	ANAK BALITA	BALITA
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	Magelang Utara	Magelang Utara	0	2	0	2	0	1	1	2	0	3	1	4
2	Magelang Tengah	Magelang Tengah	6	6	0	6	3	4	0	4	9	10	0	10
		Kerkopan	1	1	0	1	0	1	0	1	1	2	0	2
3	Magelang Selatan	Magelang Selatan	1	2	1	3	0	1	0	1	1	3	1	4
		Jurangombo	0	1	1	2	1	1	0	1	1	2	1	3
JUMLAH (KAB/KOTA)			8	12	2	14	4	8	1	9	12	20	3	23
ANGKA KEMATIAN (DILAPORKAN)			10.30	15.44	2.57	18.02	5.33	10.67	1.33	12.00	7.86	13.10	1.96	15.06

Sumber: Bidang Kesehatan Masyarakat Dinas Kesehatan Kota Magelang

Keterangan : - Angka Kematian (dilaporkan) tersebut di atas belum tentu menggambarkan AKN/AKB/AKABA yang sebenarnya di populasi

TABEL 6

JUMLAH KEMATIAN IBU MENURUT KELOMPOK UMUR, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KOTA MAGELANG
TAHUN 2018

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH LAHIR HIDUP	KEMATIAN IBU															
				JUMLAH KEMATIAN IBU HAMIL				JUMLAH KEMATIAN IBU BERSALIN				JUMLAH KEMATIAN IBU NIFAS				JUMLAH KEMATIAN IBU			
				< 20 tahun	20-34 tahun	≥35 tahun	JUMLAH	< 20 tahun	20-34 tahun	≥35 tahun	JUMLAH	< 20 tahun	20-34 tahun	≥35 tahun	JUMLAH	< 20 tahun	20-34 tahun	≥35 tahun	JUMLAH
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
1	Magelang Utara	Magelang Utara	430	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	Magelang Tengah	Magelang Tengah	421	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		Kerkopan	168	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	Magelang Selatan	Magelang Selatan	269	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0	1	0	1
		Jurangombo	239	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0	1	0	1
JUMLAH (KAB/KOTA)			1,527	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2	0	2	0	2	0	2
ANGKA KEMATIAN IBU (DILAPORKAN)																			##### #

Sumber: Bidang Kesehatan Masyarakat Dinas Kesehatan Kota Magelang

Keterangan:

- Jumlah kematian ibu = jumlah kematian ibu hamil + jumlah kematian ibu bersalin + jumlah kematian ibu nifas
- Angka Kematian Ibu (dilaporkan) tersebut di atas belum bisa menggambarkan AKI yang sebenarnya di populasi

TABEL 7

KASUS BARU TB BTA+, SELURUH KASUS TB, KASUS TB PADA ANAK, DAN CASE NOTIFICATION RATE (CNR) PER 100.000 PENDUDUK
MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KOTA MAGELANG
TAHUN 2018

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH PENDUDUK			JUMLAH KASUS BARU TB BTA+					JUMLAH SELURUH KASUS TB					KASUS TB ANAK 0-14 TAHUN	
						L		P		L+P	L		P		L+P		
			L	P	L+P	JUMLAH	%	JUMLAH	%		JUMLAH	%	JUMLAH	%		JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
1	Magelang Utara	Magelang Utara	18,371	19,361	37,732	12	50	12	50.00	24	21	47	24	53.33	45	9	20.00
2	Magelang Tengah	Magelang Tengah	17,345	17,897	35,242	8	42	11	57.89	19	26	53	23	46.94	49	11	22.45
	Kerkopan	Kerkopan	6,875	7,163	14,038	4	80	1	20.00	5	12	67	6	33.33	18	2	11.11
3	Magelang Selatan	Magelang Selatan	11,367	11,408	22,775	14	56	11	44.00	25	33	62	20	37.74	53	9	16.98
		Jurangombo	9,992	10,228	20,220	7	44	9	56.25	16	19	53	17	47.22	36	1	2.78
JUMLAH (KAB/KOTA)			63,950	66,057	130,007	45	50.56	44	49.44	89	111	55.22	90	44.78	201	32	15.92
CNR KASUS BARU TB BTA+ PER 100.000 PENDUDUK						70.37		66.61		68.46							
CNR SELURUH KASUS TB PER 100.000 PENDUDUK											173.57		136.25		154.61		

Sumber: Bidang P2P Dinas Kesehatan Kota Magelang

Keterangan:

Jumlah pasien adalah seluruh pasien yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk pasien yang ditemukan di BBKPM/BPKPM/BP4, RS, Lembaga Pemasyarakatan, rumah tahanan, dokter praktek swasta, klinik dll

Catatan : Jumlah kolom 6 = jumlah kolom 7 pada Tabel 1, yaitu sebesar:

130007

TABEL 8

JUMLAH KASUS DAN ANGKA PENEMUAN KASUS TB PARU BTA+ MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KOTA MAGELANG
TAHUN 2018

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	SUSPEK			TB PARU					
						BTA (+)			% BTA (+) TERHADAP SUSPEK		
			L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Magelang Utara	Magelang Utara	75	77	152	12	12	24	16.00	15.58	15.79
2	Magelang Tengah	Magelang Tengah	85	84	169	8	11	19	9.41	13.10	11.24
	Kerkopan	Kerkopan	41	24	65	4	1	5	9.76	4.17	7.69
3	Magelang Selatan	Magelang Selatan	98	71	169	14	11	25	14.29	15.49	14.79
		Jurangombo	60	83	143	7	9	16	11.67	10.84	11.19
JUMLAH (KAB/KOTA)			359	339	698	45	44	89	12.53	12.98	12.75

Sumber: Bidang P2P Dinas Kesehatan Kota Magelang

Keterangan:

Jumlah pasien adalah seluruh pasien yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk pasien yang ditemukan di BBKPM/BPKPM/BP4, RS, Lembaga Pemasyarakatan, rumah tahanan, dokter praktek swasta, klinik dll

TABEL 9

ANGKA KESEMBUHAN DAN PENGOBATAN LENGKAP TB PARU BTA+ SERTA KEBERHASILAN PENGOBATAN MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KOTA MAGELANG
TAHUN 2018

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	BTA (+) DIOBATI*			ANGKA KESEMBUHAN (CURE RATE)						ANGKA PENGOBATAN LENGKAP (COMPLETE RATE)						ANGKA KEBERHASILAN PENGOBATAN (SUCCESS RATE/SR)			JUMLAH KEMATIAN SELAMA PENGOBATAN		
						L		P		L + P		L		P		L + P							
			L	P	L + P	JUMLA H	%	JUMLA H	%	JUMLA H	%	JUMLA H	%	JUMLA H	%	JUMLA H	%	JUMLA H	%	L	P	L+P	L
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24
1	Magelang Utara	Magelang Utara	9	4	13	6	66.67	1	25.00	7	53.85	1	11.11	0	0.00	1	7.69	77.78	25.00	61.54	1	0	1
2	Magelang Tengah	Magelang Tengah	12	14	26	10	83.33	10	71.43	20	76.92	0	0.00	0	0.00	0	0.00	83.33	71.43	76.92	1	0	1
	Kerkopan	Kerkopan	3	2	5	2	66.67	0	0.00	2	40.00	1	33.33	0	0.00	1	20.00	100.00	0.00	60.00	0	0	0
3	Magelang Selatan	Magelang Selatan	11	10	21	7	63.64	5	50.00	12	57.14	0	0.00	0	0.00	0	0.00	63.64	50.00	57.14	0	1	1
		Jurangombo	10	2	12	5	50.00	1	50.00	6	50.00	1	10.00	0	0.00	1	8.33	60.00	50.00	58.33	0	0	0
JUMLAH (KAB/KOTA)			45	32	77	30	66.67	17	53.13	47	61.04	3	6.67	0	0.00	3	3.90	73.33	53.13	64.94	2	1	3
ANGKA KEMATIAN SELAMA PENGOBATAN PER 100.000 PENDUDUK																					3	2	2

Sumber: Bidang P2P Dinas Kesehatan Kota Magelang

Keterangan:

* kohort yang sama dari kasus yang dinilai kesembuhan dan pengobatan lengkap

Jumlah pasien adalah seluruh pasien yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk pasien yang ditemukan di BBKPM/BPKPM/BP4, RS, Lembaga Pemasyarakatan, rumah tahanan, dokter praktek swasta, klinik dll

TABEL 10

PENEMUAN KASUS PNEUMONIA BALITA MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KOTA MAGELANG
TAHUN 2018

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH BALITA			PNEUMONIA PADA BALITA									
						JUMLAH PERKIRAAN PENDERITA			PENDERITA DITEMUKAN DAN DITANGANI						
			L	P	L+P	L		P		L + P					
			4	5	6	7	8	9	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	
1	Magelang Utara	Magelang Utara	837	889	1,726	30	32	62	45	148.93	42	130.87	87	139.63	
2	Magelang Tengah	Magelang Tengah	772	900	1,672	28	32	60	39	139.94	32	98.49	71	117.63	
		Kerkopan	364	316	680	13	11	25	46	350.07	47	412.01	93	378.85	
3	Magelang Selatan	Magelang Selatan	541	511	1,052	20	18	38	84	430.11	115	623.40	199	524.00	
		Jurangombo	516	404	920	19	15	33	36	193.26	38	260.55	74	222.81	
JUMLAH (KAB/KOTA)			3,030	3,020	6,050	109	109	218	250	228.55	274	251.33	524	239.92	

Sumber: Bidang P2P Dinas Kesehatan Kota Magelang

Keterangan:

Jumlah kasus adalah seluruh kasus yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

TABEL 11

JUMLAH KASUS HIV, AIDS, DAN SYPHILIS MENURUT JENIS KELAMIN
KOTA MAGELANG
TAHUN 2018

NO	KELOMPOK UMUR	H I V				AIDS				JUMLAH KEMATIAN AKIBAT AIDS			SYPHILIS			
		L	P	L+P	PROPORSI KELOMPOK UMUR	L	P	L+P	PROPORSI KELOMPOK UMUR	L	P	L+P	L	P	L+P	PROPORSI KELOMPOK UMUR
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17
1	≤ 4 TAHUN	0	0	0	0.00	1	0	1	12.50	1	0	1			0	#DIV/0!
2	5 - 14 TAHUN	0	0	0	0.00	0	0	0	0.00	0	0	0			0	#DIV/0!
3	15 - 19 TAHUN	1	0	1	14.29	0	1	1	12.50	0	0	0			0	#DIV/0!
4	20 - 24 TAHUN	0	1	1	14.29	1	0	1	12.50	0	0	0			0	#DIV/0!
5	25 - 49 TAHUN	4	1	5	71.43	3	0	3	37.50	2	0	2			0	#DIV/0!
6	≥ 50 TAHUN	0	0	0	0.00	1	1	2	25.00	1	0	1			0	#DIV/0!
JUMLAH (KAB/KOTA)		5	2	7		6	2	8		4	0	4	0	0	0	
PROPORSI JENIS KELAMIN		71.43	28.57			75.00	25.00			100.00	0.00		#DIV/0!	#DIV/0!		

Sumber: Bidang P2P Dinas Kesehatan Kota Magelang

Ket: Jumlah kasus adalah seluruh kasus baru yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

TABEL 13

KASUS DIARE YANG DITANGANI MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KOTA MAGELANG
TAHUN 2018

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH PENDUDUK			DIARE									
						JUMLAH TARGET PENEMUAN			DIARE DITANGANI						
			L	P	L+P	L	P	L+P	L		P		L + P		
4	5	6	7	8	9	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	
1	Magelang Utara	Magelang Utara	18,371	19,361	37,732	393	414	807	479	121.84	595	143.61	1,074	133.01	
2	Magelang Tengah	Magelang Tengah	17,345	17,897	35,242	371	383	754	469	126.35	583	152.22	1,052	139.49	
		Kerkopan	6,875	7,163	14,038	147	153	300	143	97.20	166	108.29	309	102.86	
3	Magelang Selatan	Magelang Selatan	11,367	11,408	22,775	243	244	487	345	141.83	392	160.57	737	151.22	
		Jurangombo	9,992	10,228	20,220	214	219	433	229	107.10	277	126.55	506	116.94	
JUMLAH (KAB/KOTA)			63,950	66,057	130,007	1,369	1,414	2,782	1,665	121.66	2,013	142.40	3,678	132.20	
ANGKA KESAKITAN DIARE PER 1.000 PENDUDUK								214							

Sumber: Bidang P2P Dinas Kesehatan Kota Magelang

TABEL 14

KASUS BARU KUSTA MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KOTA MAGELANG
TAHUN 2018

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KASUS BARU									
			Pausi Basiler (PB)/ Kusta kering			Multi Basiler (MB)/ Kusta Basah			PB + MB			
			L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	
1	Magelang Utara	Magelang Utara	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	Magelang Tengah	Magelang Tengah	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		Kerkopan	0	0	0	0	0	1	1	0	1	1
3	Magelang Selatan	Magelang Selatan	0	0	0	1	0	1	1	1	0	1
		Jurangombo	0	0	0	0	1	1	0	0	1	1
JUMLAH (KAB/KOTA)			0	0	0	1	2	3	1	2	3	
PROPORSI JENIS KELAMIN			#DIV/0!	#DIV/0!		33.33	66.67		33.33	66.67		
ANGKA PENEMUAN KASUS BARU (NCDR/NEW CASE DETECTION RATE) PER 100.000 PENDUDUK									1.56	3.03	2.31	

Sumber: Bidang P2P Dinas Kesehatan Kota Magelang

TABEL 15

KASUS BARU KUSTA 0-14 TAHUN DAN CACAT TINGKAT 2 MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KOTA MAGELANG
TAHUN 2018

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KASUS BARU				
			PENDERITA KUSTA	PENDERITA KUSTA 0-14 TAHUN		CACAT TINGKAT 2	
				JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8
1	Magelang Utara	Magelang Utara	-	-	#DIV/0!	0	#DIV/0!
2	Magelang Tengah	Magelang Tengah	-	-	#DIV/0!	0	#DIV/0!
		Kerkopan	1	-	0.00	0	0
3	Magelang Selatan	Magelang Selatan	1	-	0.00	0	0
		Jurangombo	1	-	0.00	0	0
JUMLAH (KAB/KOTA)			3	-	0.00	-	0
ANGKA CACAT TINGKAT 2 PER 100.000 PENDUDUK						-	

Sumber: Bidang P2P Dinas Kesehatan Kota Magelang

TABEL 16

JUMLAH KASUS DAN ANGKA PREVALENSI PENYAKIT KUSTA MENURUT TIPE/JENIS, JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KOTA MAGELANG
TAHUN 2018

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KASUS TERCATAT									
			Pausi Basiler/Kusta kering			Multi Basiler/Kusta Basah			JUMLAH			
			L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	
1	Magelang Utara	Magelang Utara	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	Magelang Tengah	Magelang Tengah	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	Magelang Selatan	Kerkopan	0	0	0	0	1	1	0	1	1	
		Magelang Selatan	0	0	0	1	0	1	1	0	1	
		Jurangombo	0	0	0	0	1	1	0	1	1	
JUMLAH (KAB/KOTA)			0	0	0	1	2	3	1	2	3	
ANGKA PREVALENSI PER 10.000 PENDUDUK									0.16	0.30	0.23	

Sumber: Bidang P2P Dinas Kesehatan Kota Magelang

TABEL 17

PERSENTASE PENDERITA KUSTA SELESAI BEROBAT (*RELEASE FROM TREATMENT/RFT*) MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KOTA MAGELANG
TAHUN 2018

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KUSTA (PB)									KUSTA (MB)								
			PENDERITA PB ^a			RFT PB						PENDERITA MB ^a			RFT MB					
			L	P	L+P	L		P		L + P		L	P	L+P	L		P		L + P	
						JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%				JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21
1	Magelang Utara	Magelang Utara	0	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
2	Magelang Tengah	Magelang Tengah	0	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
		Kerkopan	0	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	1	1	0	#DIV/0!	0	0	0	0
3	Magelang Selatan	Magelang Selatan	0	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	1	0	1	0	0	0	#DIV/0!	0	0
		Jurangombo	0	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	1	1	0	#DIV/0!	0	0	0	0
JUMLAH (KAB/KOTA)			0	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	1	2	3	0	0	0	0	0	0

Sumber: Bidang P2P Dinas Kesehatan Kota Magelang

TABEL 18

JUMLAH KASUS AFP (NON POLIO) MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KOTA MAGELANG
TAHUN 2018

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH PENDUDUK <15 TAHUN	JUMLAH KASUS AFP (NON POLIO)
1	2	3	4	5
1	Magelang Utara	Magelang Utara	7,814	1
2	Magelang Tengah	Magelang Tengah	7,207	0
		Kerkopan	2,700	1
3	Magelang Selatan	Magelang Selatan	4,789	0
		Jurangombo	4,444	0
JUMLAH (KAB/KOTA)			26,954	2
AFP RATE (NON POLIO) PER 100.000 PENDUDUK USIA < 15 TAHUN				7.42

Sumber: Bidang P2P Dinas Kesehatan Kota Magelang

Keterangan:

Jumlah kasus adalah seluruh kasus yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

Catatan : Jumlah penduduk < 15 tahun kolom 4 = jumlah penduduk < 15 tahun pada tabel 2, yaitu sebesar: 26,954

TABEL 19

JUMLAH KASUS PENYAKIT YANG DAPAT DICEGAH DENGAN IMUNISASI (PD3I) MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KOTA MAGELANG
TAHUN 2018

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH KASUS PD3I															
			DIFTERI				PERTUSIS			TETANUS (NON NEONATORUM)				TETANUS NEONATORUM				
			JUMLAH KASUS			MENINGGAL	L	P	L+P	JUMLAH KASUS			MENINGGAL	JUMLAH KASUS			MENINGGAL	
			L	P	L+P					L	P	L+P		L	P	L+P		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	
1	Magelang Utara	Magelang Utara	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	Magelang Tengah	Magelang Tengah	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	Magelang Selatan	Kerkopan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		Magelang Selatan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		Jurangombo	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
JUMLAH (KAB/KOTA)			0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
CASE FATALITY RATE (%)			#DIV/0!				#DIV/0!							#DIV/0!				

Sumber: Bidang P2P Dinas Kesehatan Kota Magelang

TABEL 20

JUMLAH KASUS PENYAKIT YANG DAPAT DICEGAH DENGAN IMUNISASI (PD3I) MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KOTA MAGELANG
TAHUN 2018

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH KASUS PD3I										
			CAMPAK				POLIO			HEPATITIS B			
			JUMLAH KASUS			MENINGGAL	L	P	L+P	L	P	L+P	
			L	P	L+P								
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	
1	Magelang Utara	Magelang Utara	10	7	17	0	0	0	0	0	0	0	0
2	Magelang Tengah	Magelang Tengah	0	3	3	0	0	0	0	0	0	0	0
		Kerkopan	1	1	2	0	0	0	0	0	0	0	0
3	Magelang Selatan	Magelang Selatan	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0
		Jurangombo	3	2	5	0	0	0	0	0	0	0	0
JUMLAH (KAB/KOTA)			14	14	28	0	0	0	0	0	0	0	0
CASE FATALITY RATE (%)						0.0							

Sumber: Bidang P2P Dinas Kesehatan Kota Magelang

TABEL 21

JUMLAH KASUS DEMAM BERDARAH DENGUE (DBD) MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KOTA MAGELANG
TAHUN 2018

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	DEMAM BERDARAH DENGUE (DBD)								
			JUMLAH KASUS			MENINGGAL			CFR (%)		
			L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Magelang Utara	Magelang Utara	11	8	19	0	0	0	0.0	0.0	0.0
2	Magelang Tengah	Magelang Tengah	5	9	14	0	0	0	0.0	0.0	0.0
		Kerkopan	2	1	3	0	0	0	0.0	0.0	0.0
3	Magelang Selatan	Magelang Selatan	4	2	6	0	0	0	0.0	0.0	0.0
		Jurangombo	5	5	10	0	0	0	0.0	0.0	0.0
JUMLAH (KAB/KOTA)			27	25	52	0	0	0	0.0	0.0	0.0
INCIDENCE RATE PER 100.000 PENDUDUK			42.22	37.85	40.00						

Sumber: Bidang P2P Dinas Kesehatan Kota Magelang

Ket: Jumlah kasus adalah seluruh kasus yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

TABEL 22

KESAKITAN DAN KEMATIAN AKIBAT MALARIA MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KOTA MAGELANG
TAHUN 2018

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	MALARIA																				
			SUSPEK			SEDIAAN DARAH DIPERIKSA												MENINGGAL			CFR		
						POSITIF																	
			L	P	L+P	L	P	L+P	L	%	P	%	L+P	%	L	P	L+P	L	P	L+P			
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21			
1	Magelang Utara	Magelang Utara	0	0	0	0	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!		#DIV/0!	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!			
2	Magelang Tengah	Magelang Tengah	0	0	0	0	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!		#DIV/0!	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!			
		Kerkopan	0	0	0	0	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!		#DIV/0!	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!			
3	Magelang Selatan	Magelang Selatan	0	0	0	0	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!		#DIV/0!	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!			
		Jurangombo	0	0	0	0	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!		#DIV/0!	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!			
JUMLAH (KAB/KOTA)			0	0	0	0	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!			
JUMLAH PENDUDUK BERISIKO									0		0		0										
ANGKA KESAKITAN (ANNUAL PARASITE INCIDENCE) PER 1.000 PENDUDUK BERISIKO									#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!										

Sumber: Bidang P2P Dinas Kesehatan Kota Magelang

TABEL 23

PENDERITA FILARIASIS DITANGANI MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KOTA MAGELANG
TAHUN 2018

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PENDERITA FILARIASIS					
			KASUS BARU DITEMUKAN			JUMLAH SELURUH KASUS		
			L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	Magelang Utara	Magelang Utara	0	0	0	0	0	0
2	Magelang Tengah	Magelang Tengah	0	0	0	0	0	0
		Kerkopan	0	0	0	0	0	0
3	Magelang Selatan	Magelang Selatan	0	0	0	0	0	0
		Jurangombo	0	0	0	0	0	0
JUMLAH (KAB/KOTA)			0	0	0	0	0	0
ANGKA KESAKITAN PER 100.000 PENDUDUK (KAB/KOTA)						0	0	0

Sumber: Bidang P2P Dinas Kesehatan Kota Magelang

Ket: Jumlah kasus adalah seluruh kasus yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

TABEL 24

PENGUKURAN TEKANAN DARAH PENDUDUK ≥ 18 TAHUN MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KOTA MAGELANG
TAHUN 2018

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH PENDUDUK ≥ 18 TAHUN			DILAKUKAN PENGUKURAN TEKANAN DARAH						HIPERTENSI/TEKANAN DARAH TINGGI					
						LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN		LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN	
			LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI + PEREMPUAN	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
1	Magelang Utara	Magelang Utara	14,353	15,508	29,861	258	1.80	707	4.56	965	3.23	258	100	707	100	965	100
2	Magelang Tengah	Magelang Tengah	13,768	14,384	28,152	123	0.89	214	1.49	337	1.20	123	100	214	100	337	100
		Kerkopan	5,437	5,862	11,299	261	4.80	507	8.65	768	6.80	261	100	507	100	768	100
3	Magelang Selatan	Magelang Selatan	8,906	9,095	18,001	312	3.50	781	8.59	1,093	6.07	312	100	781	100	1,093	100
		Jurangombo	7,691	8,017	15,708	221	2.87	197	2.46	418	2.66	221	100	197	100	418	100
JUMLAH (KAB/KOTA)			50,155	52,866	103,021	1,175	2.34	2,406	4.55	3,581	3.48	1,175	100	2,406	100	3,581	100

Sumber: Bidang P2P Dinas Kesehatan Kota Magelang

TABEL 25

PEMERIKSAAN OBESITAS MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KOTA MAGELANG
TAHUN 2018

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH PENGUNJUNG PUSKESMAS DAN JARINGANNYA BERUSIA \geq 15 TAHUN			DILAKUKAN PEMERIKSAAN OBESITAS						OBESITAS					
						LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN		LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN	
			LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI + PEREMPUAN	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
1	Magelang Utara	Magelang Utara	511	1,089	1,600	4	0.78	14	1.29	18	1.13	4	100	14	100	18	100
2	Magelang Tengah	Magelang Tengah	255	405	660	6	2.35	22	5.43	28	4.24	6	100	22	100	28	100
		Kerkopan	405	804	1,209	14	3.46	61	7.59	75	6.20	14	100	61	100	75	100
3	Magelang Selatan	Magelang Selatan	579	1,112	1,691	1	0.17	1	0.09	2	0.12	1	100	1	100	2	100
		Jurangombo	497	477	974	3	0.60	7	1.47	10	1.03	3	100	7	100	10	100
JUMLAH (KAB/KOTA)			2,247	3,887	6,134	28	1.25	105	2.70	133	2.17	28	100	105	100	133	100

Sumber: Bidang P2P Dinas Kesehatan Kota Magelang

TABEL 26

CAKUPAN DETEKSI DINI KANKER LEHER RAHIM DENGAN METODE IVA DAN KANKER PAYUDARA DENGAN PEMERIKSAAN KLINIS (CBE)
MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KOTA MAGELANG
TAHUN 2018

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PEREMPUAN USIA 30-50 TAHUN	PEMERIKSAAN LEHER RAHIM DAN PAYUDARA		IVA POSITIF		TUMOR/BENJOLAN	
				JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	Magelang Utara	Magelang Utara	5618	81	1.44	8	9.88	0	0.00
2	Magelang Tengah	Magelang Tengah	5170	60	1.16	0	0.00	0	0.00
		Kerkopan	2041	57	2.79	1	1.75	3	5.26
3	Magelang Selatan	Magelang Selatan	3435	32	0.93	4	12.50	0	0.00
		Jurangombo	3014	39	1.29	0	0.00	0	0.00
JUMLAH (KAB/KOTA)			19,278	269	1.40	13	4.83	3	1.12

Sumber: Bidang P2P Dinas Kesehatan Kota Magelang

Ket: IVA: Inspeksi Visual dengan Asam asetat

CBE: *Clinical Breast Examination*

TABEL 27

JUMLAH PENDERITA DAN KEMATIAN PADA KLB MENURUT JENIS KEJADIAN LUAR BIASA (KLB)
KOTA MAGELANG
TAHUN 2018

NO	JENIS KEJADIAN LUAR BIASA	YANG TERSERANG		WAKTU KEJADIAN (TANGGAL)			JUMLAH PENDERITA			KELOMPOK UMUR PENDERITA												JUMLAH KEMATIAN			JUMLAH PENDUDUK TERANCAM			ATTACK RATE (%)			CFR (%)				
		JUMLAH KEC	JUMLAH DESA/KEL	DIKETAHUI	DITANGGULANGI	AKHIR	L	P	L+P	0-7	8-28	1-11	1-4	5-9	10-14	15-19	20-44	45-54	55-59	60-69	70+	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P		
										HARI	HARI	BLN	THN	THN	THN	THN	THN	THN	THN	THN	THN													THN	THN
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34		
									0																										
									0																										

Sumber: Bidang P2P Dinas Kesehatan Kota Magelang

TABEL 28

KEJADIAN LUAR BIASA (KLB) DI DESA/KELURAHAN YANG DITANGANI < 24 JAM
KOTA MAGELANG
TAHUN 2018

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KLB DI DESA/KELURAHAN		
			JUMLAH	DITANGANI <24 JAM	%
1	2	3	4	5	6
1	Magelang Utara	Magelang Utara	0	0	#DIV/0!
2	Magelang Tengah	Magelang Tengah	0	0	#DIV/0!
		Kerkopan	0	0	#DIV/0!
3	Magelang Selatan	Magelang Selatan	0	0	#DIV/0!
		Jurangombo	0	0	#DIV/0!
JUMLAH (KAB/KOTA)			0	0	#DIV/0!

Sumber: Bidang P2P Dinas Kesehatan Kota Magelang

TABEL 29

CAKUPAN KUNJUNGAN IBU HAMIL, PERSALINAN DITOLONG TENAGA KESEHATAN, DAN PELAYANAN KESEHATAN IBU NIFAS
MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KOTA MAGELANG
TAHUN 2018

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	IBU HAMIL					IBU BERSALIN/NIFAS							
			JUMLAH	K1		K4		JUMLAH	PERSALINAN DITOLONG NAKES		MENDAPAT YANKES NIFAS		IBU NIFAS MENDAPAT VIT A		
				JUMLAH	%	JUMLAH	%		JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	
1	Magelang Utara	Magelang Utara	500	500	100	474	94.80	431	431	100	431	100.00	431	100.00	
2	Magelang Tengah	Magelang Tengah	470	470	100	469	99.79	421	421	100	421	100.00	421	100.00	
		Kerkopan	181	181	100	168	92.82	167	167	100	167	100.00	167	100.00	
3	Magelang Selatan	Magelang Selatan	267	267	100	259	97.00	274	274	100	273	99.64	273	99.64	
		Jurangombo	256	256	100	251	98.05	239	239	100	238	99.58	238	99.58	
JUMLAH (KAB/KOTA)			1,674	1,674	100	1,621	96.83	1,532	1,532	100	1,530	99.87	1,530	99.87	

Sumber: Bidang Kesehatan Masyarakat Dinas Kesehatan Kota Magelang

TABEL 30

PERSENTASE CAKUPAN IMUNISASI TT PADA IBU HAMIL MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KOTA MAGELANG
TAHUN 2018

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH IBU HAMIL	IMUNISASI TETANUS TOKSOID PADA IBU HAMIL											
				TT-1		TT-2		TT-3		TT-4		TT-5		TT2+	
				JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
1	Magelang Utara	Magelang Utara	500	496	99.20	445	89.00	201	40.20	0	-	0	-	646	129.20
2	Magelang Tengah	Magelang Tengah	470	250	53.19	237	50.43	7	1.49	0	-	0	-	244	51.91
		Kerkopan	181	181	100.00	180	99.45	11	6.08	0	-	0	-	191	105.52
3	Magelang Selatan	Magelang Selatan	267	35	13.11	76	28.46	64	23.97	0	-	0	-	140	52.43
		Jurangombo	256	161	62.89	174	67.97	33	12.89	20	7.81	43	16.80	270	105.47
JUMLAH (KAB/KOTA)			1,674	1,123	67.08	1,112	66.43	316	18.88	20	1.19	43	2.57	1,491	89.07

Sumber: Bidang Kesehatan Masyarakat Dinas Kesehatan Kota Magelang

TABEL 31

PERSENTASE CAKUPAN IMUNISASI TT PADA WANITA USIA SUBUR MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KOTA MAGELANG
TAHUN 2018

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH WUS (15-39 TAHUN)	IMUNISASI TETANUS TOKSOID PADA WUS									
				TT-1		TT-2		TT-3		TT-4		TT-5	
				JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
1	Magelang Utara	Magelang Utara	4,662	156	3.35	101	2.17	0	0.00	0	0.00	0	0.00
2	Magelang Tengah	Magelang Tengah	7,661	68	0.89	43	0.56	0	0.00	0	0.00	0	0.00
		Kerkopan	1,309	57	4.35	0	0.00	0	0.00	0	0.00	0	0.00
3	Magelang Selatan	Magelang Selatan	3,329	68	2.04	0	0.00	0	0.00	1	0.03	0	0.00
		Jurangombo	5,146	164	3.19	47	0.91	9	0.17	0	0.00	0	0.00
JUMLAH (KAB/KOTA)			22,107	513	2.32	191	0.86	9	0.04	1	0.00	0	0.00

Sumber: Bidang P2P Dinas Kesehatan Kota Magelang

TABEL 32

JUMLAH IBU HAMIL YANG MENDAPATKAN TABLET FE1 DAN FE3 MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KOTA MAGELANG
TAHUN 2018

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH IBU HAMIL	FE1 (30 TABLET)		FE3 (90 TABLET)	
				JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8
1	Magelang Utara	Magelang Utara	500	499	99.80	464	92.80
2	Magelang Tengah	Magelang Tengah	470	470	100.00	469	99.79
		Kerkopan	181	181	100.00	168	92.82
3	Magelang Selatan	Magelang Selatan	267	267	100.00	257	96.25
		Jurangombo	256	256	100.00	253	98.83
JUMLAH (KAB/KOTA)			1674	1,673	99.94	1,611	96.24

Sumber: Bidang Kesehatan Masyarakat Dinas Kesehatan Kota Magelang

TABEL 33

JUMLAH DAN PERSENTASE PENANGANAN KOMPLIKASI KEBIDANAN DAN KOMPLIKASI NEONATAL
MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KOTA MAGELANG
TAHUN 2018

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH IBU HAMIL	PERKIRAAN BUMIL DENGAN KOMPLIKASI KEBIDANAN	PENANGANAN KOMPLIKASI KEBIDANAN		JUMLAH LAHIR HIDUP			PERKIRAAN NEONATAL KOMPLIKASI			PENANGANAN KOMPLIKASI NEONATAL					
					S	%	L	P	L + P	L	P	L + P	L		P		L + P	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19
1	Magelang Utara	Magelang Utara	500	100	138	138.00	223	207	430	33	31	65	69	206.28	58	186.80	127	196.90
2	Magelang Tengah	Magelang Tengah	470	94	117	124.47	200	221	421	30	33	63	48	160.00	60	181.00	108	171.02
		Kerkopan	181	36	9	24.86	91	77	168	14	12	25	5	36.63	1	8.66	6	23.81
3	Magelang Selatan	Magelang Selatan	267	53	142	265.92	136	133	269	20	20	40	56	274.51	60	300.75	116	287.48
		Jurangombo	256	51	126	246.09	127	112	239	19	17	36	63	330.71	60	357.14	123	343.10
JUMLAH (KAB/KOTA)			1,674	335	532	158.90	777	750	1,527	117	113	229	241	206.78	239	212.44	480	209.56

Sumber: Bidang Kesehatan Masyarakat Dinas Kesehatan Kota Magelang

TABEL 34

PROPORSI PESERTA KB AKTIF MENURUT JENIS KONTRASEPSI, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KOTA MAGELANG
TAHUN 2018

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PESERTA KB AKTIF																										
			MKJP										NON MKJP										MKJP + NON MKJP	% MKJP + NON MKJP					
			IUD	%	MOP	%	MOW	%	IM PLAN	%	JUMLAH	%	KON DOM	%	SUNTI K	%	PIL	%	OBAT VAGINA	%	LAIN NYA	%			JUMLAH	%			
4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27						
1	Magelang Utara	Magelang Utara	874	20.89	20	0.48	297	7.10	436	10.42	1,627	38.90	363	8.68	1,684	40.26	509	12.17	0	0.0	0	0.0	2,556	61.10	4,183	100			
2	Magelang Tengah	Magelang Tengah	493	15.09	14	0.43	351	10.74	340	10.41	1,198	36.67	299	9.15	1,247	38.17	523	16.01	0	0.0	0	0.0	2,069	63.33	3,267	100			
		Kerkopan	266	21.47	1	0.08	119	9.60	101	8.15	487	39.31	175	14.12	453	36.56	124	10.01	0	0.0	0	0.0	752	60.69	1,239	100			
3	Magelang Selatan	Magelang Selatan	493	21.57	10	0.44	175	7.66	324	14.17	1,002	43.83	123	5.38	970	42.43	191	8.36	0	0.0	0	0.0	1,284	56.17	2,286	100			
		Jurangombo	405	21.41	3	0.16	160	8.46	297	15.70	865	45.72	130	6.87	731	38.64	166	8.77	0	0.0	0	0.0	1,027	54.28	1,892	100			
JUMLAH (KAB/KOTA)			2,531	19.67	48	0.37	1,102	8.56	1,498	11.64	5,179	40.25	1,090	8.47	5,085	39.52	1,513	11.76	0	0.0	0	0.0	7,688	59.75	12,867	100			

Sumber: DP4KB Kota Magelang

Keterangan: MKJP = Metode Kontrasepsi Jangka Panjang

TABEL 35

PROPORSI PESERTA KB BARU MENURUT JENIS KONTRASEPSI, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KOTA MAGELANG
TAHUN 2018

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PESERTA KB BARU																							
			MKJP											NON MKJP											MKJP + NON MKJP	% MKJP + NON MKJP
			IUD	%	MOP	%	MOW	%	IMPLAN	%	JUMLAH	%	KONDOM	%	SUNTIK	%	PIL	%	OBAT VAGINA	%	LAIN NYA	%	JUMLAH	%		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27
1	Magelang Utara	Magelang Utara	60	17.29	0	0.00	12	3.46	66	19.02	138	39.77	75	21.61	66	19.02	68	19.60	0	0.00	0	0.00	209	60.23	347	100
2	Magelang Tengah	Magelang Tengah	45	17.24	0	0.00	14	5.36	50	19.16	109	41.76	50	19.16	49	18.77	53	20.31	0	0.00	0	0.00	152	58.24	261	100
		Kerkopan	23	16.43	0	0.00	7	5.00	29	20.71	59	42.14	30	21.43	26	18.57	25	17.86	0	0.00	0	0.00	81	57.86	140	100
3	Magelang Selatan	Magelang Selatan	47	24.10	0	0.00	11	5.64	35	17.95	93	47.69	34	17.44	36	18.46	32	16.41	0	0.00	0	0.00	102	52.31	195	100
		Jurangombo	30	14.29	0	0.00	9	4.29	42	20.00	81	38.57	42	20.00	48	22.86	39	18.57	0	0.00	0	0.00	129	61.43	210	100
JUMLAH (KAB/KOTA)			205	17.78	0	0.00	53	4.60	222	19.25	480	41.63	231	20.03	225	19.51	217	18.82	0	0.00	0	0.00	673	58.37	1,153	100

Sumber: DP4KB Kota Magelang

Keterangan: MKJP = Metode Kontrasepsi Jangka Panjang

TABEL 36

JUMLAH PESERTA KB BARU DAN KB AKTIF MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KOTA MAGELANG
TAHUN 2018

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH PUS	PESERTA KB BARU		PESERTA KB AKTIF	
				JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8
1	Magelang Utara	Magelang Utara	5,426	347	6.40	4,183	77.09
2	Magelang Tengah	Magelang Tengah	4,327	261	6.03	3,267	75.50
		Kerkopan	1,520	140	9.21	1,239	81.51
3	Magelang Selatan	Magelang Selatan	2,914	195	6.69	2,286	78.45
		Jurangombo	2,436	210	8.62	1,892	77.67
JUMLAH (KAB/KOTA)			16,623	1,153	6.94	12,867	77.40

Sumber: DP4KB Kota Magelang

TABEL 37

BAYI BERAT BADAN LAHIR RENDAH (BBLR) MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KOTA MAGELANG
TAHUN 2018

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH LAHIR HIDUP			BAYI BARU LAHIR DITIMBANG						BBLR					
						L		P		L + P		L		P		L + P	
			L	P	L + P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
1	Magelang Utara	Magelang Utara	223	207	430	223	100	207	100	430	100	7	3.14	9	4.35	16	3.72
2	Magelang Tengah	Magelang Tengah	200	221	421	200	100	221	100	421	100	13	6.50	14	6.33	27	6.41
		Kerkopan	91	77	168	91	100	77	100	168	100	5	5.49	1	1.30	6	3.57
3	Magelang Selatan	Magelang Selatan	136	133	269	136	100	133	100	269	100	8	5.88	12	9.02	20	7.43
		Jurangombo	127	112	239	127	100	112	100	239	100	10	7.87	10	8.93	20	8.37
JUMLAH (KAB/KOTA)			777	750	1,527	777	100	750	100	1,527	100	43	5.53	46	6.13	89	5.83

Sumber: Bidang Kesehatan Masyarakat Dinas Kesehatan Kota Magelang

TABEL 38

CAKUPAN KUNJUNGAN NEONATAL MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KOTA MAGELANG
TAHUN 2018

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH LAHIR HIDUP			KUNJUNGAN NEONATAL 1 KALI (KN1)						KUNJUNGAN NEONATAL 3 KALI (KN LENGKAP)					
						L		P		L + P		L		P		L + P	
			L	P	L + P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
1	Magelang Utara	Magelang Utara	223	207	430	223	100	207	100	430	100	223	100.00	207	100.00	430	100.00
2	Magelang Tengah	Magelang Tengah	200	221	421	200	100	221	100	421	100	196	98.00	217	98.19	413	98.10
		Kerkopan	91	77	168	91	100	77	100	168	100	89	97.80	77	100.00	166	98.81
3	Magelang Selatan	Magelang Selatan	136	133	269	136	100	133	100	269	100	136	100.00	133	100.00	269	100.00
		Jurangombo	127	112	239	127	100	112	100	239	100	127	100.00	111	99.11	238	99.58
JUMLAH (KAB/KOTA)			777	750	1,527	777	100	750	100	1,527	100	771	99.23	745	99.33	1,516	99.28

Sumber: Bidang Kesehatan Masyarakat Dinas Kesehatan Kota Magelang

TABEL 39

JUMLAH BAYI YANG DIBERI ASI EKSKLUSIF MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KOTA MAGELANG
TAHUN 2018

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH BAYI 0-6 BULAN			JUMLAH BAYI YANG DIBERI ASI EKSKLUSIF								
						USIA 0-6 BULAN								
			L		P		L + P		L		P		L + P	
			JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12			
1	Magelang Utara	Magelang Utara	80	66	146	30	37.50	30	45.45	60	41.10			
2	Magelang Tengah	Magelang Tengah	62	55	117	46	74.19	42	76.36	88	75.21			
		Kerkopan	24	19	43	9	37.50	10	52.63	19	44.19			
3	Magelang Selatan	Magelang Selatan	58	56	114	44	75.86	46	82.14	90	78.95			
		Jurangombo	38	34	72	21	55.26	22	64.71	43	59.72			
JUMLAH (KAB/KOTA)			262	230	492	150	57.25	150	65.22	300	60.98			

Sumber: Bidang Kesehatan Masyarakat Dinas Kesehatan Kota Magelang

TABEL 40

CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN BAYI MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KOTA MAGELANG
TAHUN 2018

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH BAYI			PELAYANAN KESEHATAN BAYI					
			L	P	L + P	L		P		L + P	
						JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Magelang Utara	Magelang Utara	223	207	430	223	100.00	207	100.00	430	100.00
2	Magelang Tengah	Magelang Tengah	198	223	421	198	100.00	223	100.00	421	100.00
		Kerkopan	91	77	168	91	100.00	77	100.00	168	100.00
3	Magelang Selatan	Magelang Selatan	136	133	269	136	100.00	133	100.00	269	100.00
		Jurangombo	127	112	239	127	100.00	112	100.00	239	100.00
JUMLAH (KAB/KOTA)			775	752	1,527	775	100.00	752	100.00	1,527	100.00

Sumber: Bidang Kesehatan Masyarakat Dinas Kesehatan Kota Magelang

TABEL 41

CAKUPAN DESA/KELURAHAN *UNIVERSAL CHILD IMMUNIZATION* (UCI) MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KOTA MAGELANG
TAHUN 2018

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH DESA/KELURAHAN	DESA/KELURAHAN UCI	% DESA/KELURAHAN UCI
1	2	3	4	5	6
1	Magelang Utara	Magelang Utara	5	5	100
2	Magelang Tengah	Magelang Tengah	4	4	100
		Kerkopan	2	2	100
3	Magelang Selatan	Magelang Selatan	3	3	100
		Jurangombo	3	3	100
JUMLAH (KAB/KOTA)			17	17	100

Sumber: Bidang P2P Dinas Kesehatan Kota Magelang

TABEL 42

CAKUPAN IMUNISASI HEPATITIS B < 7 HARI DAN BCG PADA BAYI MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KOTA MAGELANG
TAHUN 2018

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH LAHIR HIDUP			BAYI DIIMUNISASI											
						Hb < 7 hari						BCG					
			L		P		L + P		L		P		L + P				
			L	P	L+P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
1	Magelang Utara	Magelang Utara	223	207	430	218	97.76	207	100.00	425	98.84	203	91.03	211	101.93	414	96.28
2	Magelang Tengah	Magelang Tengah	200	221	421	195	97.50	223	100.90	418	99.29	193	96.50	215	97.29	408	96.91
		Kerkopan	91	77	168	88	96.70	76	98.70	164	97.62	89	97.80	77	100.00	166	98.81
3	Magelang Selatan	Magelang Selatan	136	133	269	139	102.21	129	96.99	268	99.63	133	97.79	129	96.99	262	97.40
		Jurangombo	127	112	239	118	92.91	104	92.86	222	92.89	125	98.43	111	99.11	236	98.74
JUMLAH (KAB/KOTA)			777	750	1527	758	97.55	739	98.53	1497	98.04	743	95.62	743	99.07	1486	97.31

Sumber: Bidang P2P Dinas Kesehatan Kota Magelang

TABEL 43

CAKUPAN IMUNISASI DPT-HB/DPT-HB-Hb, POLIO, CAMPAK, DAN IMUNISASI DASAR LENGKAP PADA BAYI MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KOTA MAGELANG
TAHUN 2018

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH BAYI (SURVIVING INFANT)			BAYI DIIMUNISASI																							
						DPT-HB3/DPT-HB-Hb3						POLIO 4 ^a						CAMPAK						IMUNISASI DASAR LENGKAP					
						L		P		L + P		L		P		L + P		L		P		L + P		L		P		L + P	
						L	P	L+P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH
1	Magelang Utara	Magelang Utara	223	207	430	189	84.75	202	97.58	391	90.93	198	88.79	202	97.58	400	93.02	209	93.72	207	100.00	416	96.74	207	92.83	207	100.00	414	96.28
2	Magelang Tengah	Magelang Tengah	198	223	421	194	97.98	203	91.03	397	94.30	193	97.47	214	95.96	407	96.67	200	101.01	216	96.86	416	98.81	201	101.52	222	99.55	423	100.48
		Kerkopan	91	77	168	87	95.60	77	100.00	164	97.62	68	74.73	78	101.30	146	86.90	88	96.70	76	98.70	164	97.62	88	96.70	76	98.70	164	97.62
3	Magelang Selatan	Magelang Selatan	136	133	269	133	97.79	129	96.99	262	97.40	127	93.38	132	99.25	259	96.28	138	101.47	127	95.49	265	98.51	130	95.59	105	78.95	235	87.36
		Jurangombo	127	112	239	128	100.79	107	95.54	235	98.33	129	101.57	106	94.64	235	98.33	130	102.36	105	93.75	235	98.33	134	105.51	131	116.96	265	110.88
JUMLAH (KAB/KOTA)			775	752	1,527	731	94.32	718	95.48	1,449	94.89	715	92.26	732	97.34	1,447	94.76	765	98.71	731	97.21	1,496	97.97	760	98.06	741	98.54	1,501	98.30

Sumber: Bidang P2P Dinas Kesehatan Kota Magelang

Keterangan: a = khusus provinsi yang menerapkan 3 dosis polio maka diisi dengan polio 3

TABEL 44

CAKUPAN PEMBERIAN VITAMIN A PADA BAYI DAN ANAK BALITA MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KOTA MAGELANG
TAHUN 2018

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	BAYI 6-11 BULAN									ANAK BALITA (12-59 BULAN)									BALITA (6-59 BULAN)								
			JUMLAH BAYI			MENDAPAT VIT A						JUMLAH			MENDAPAT VIT A						JUMLAH			MENDAPAT VIT A					
			L	P	L+P	L		P		L+P		L	P	L+P	L		P		L+P		L	P	L+P	L		P		L+P	
			7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30			
1	Magelang Utara	Magelang Utara	223	207	430	170	76.23	161	77.78	331	76.98	837	889	1,726	822	98.21	785	88.30	1,607	93.11	1,060	1,096	2,156	1,007	95.00	946	86.31	1,953	90.58
2	Magelang Tengah	Magelang Tengah	198	223	421	179	90.40	168	75.34	347	82.42	920	776	1,696	754	81.96	758	97.68	1,512	89.15	1,118	999	2,117	1,099	98.30	926	92.69	2,025	95.65
3	Magelang Selatan	Kerkopan	91	77	168	70	76.92	42	54.55	112	66.67	364	316	680	213	58.52	204	64.56	417	61.32	455	393	848	434	95.38	246	62.60	680	80.19
		Magelang Selatan	136	133	269	126	92.65	123	92.48	249	92.57	540	511	1,051	452	83.70	466	91.19	918	87.35	676	644	1,320	666	98.52	589	91.46	1,255	95.08
		Jurangombo	127	112	239	125	98.43	83	74.11	208	87.03	405	921	1,326	446	110.12	431	46.80	877	66.14	532	1,033	1,565	530	99.62	514	49.76	1,044	66.71
JUMLAH (KAB/KOTA)			775	752	1,527	670	86.45	577	76.73	1,247	81.66	3,066	3,413	6,479	2,687	87.64	2,644	77.47	5,331	82.28	3,841	4,165	8,006	3,736	97.27	3,221	77.33	6,957	86.90

Sumber: Bidang Kesehatan Masyarakat Dinas Kesehatan Kota Magelang

Keterangan: Pelaporan pemberian vitamin A dilakukan pada Februari dan Agustus, maka perhitungan bayi 6-11 bulan yang mendapat vitamin A dalam setahun dihitung dengan mengakumulasi bayi 6-11 bulan yang mendapat vitamin A di bulan Februari dan yang mendapat vitamin A di bulan Agustus

TABEL 46

CAKUPAN PELAYANAN ANAK BALITA MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KOTA MAGELANG
TAHUN 2018

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	ANAK BALITA (12-59 BULAN)								
			JUMLAH			MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN (MINIMAL 8 KALI)					
						L		P		L + P	
			L	P	L + P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Magelang Utara	Magelang Utara	837	889	1,726	837	100.00	888	99.89	1,725	99.94
2	Magelang Tengah	Magelang Tengah	772	900	1,672	772	100.00	900	100.00	1,672	100.00
		Kerkopan	364	316	680	334	91.76	294	93.04	628	92.35
3	Magelang Selatan	Magelang Selatan	541	511	1,052	482	89.09	491	96.09	973	92.49
		Jurangombo	512	404	916	465	90.82	404	100.00	869	94.87
JUMLAH (KAB/KOTA)			3,026	3,020	6,046	2,890	95.51	2,977	98.58	5,867	97.04

Sumber: Bidang Kesehatan Masyarakat Dinas Kesehatan Kota Magelang

TABEL 47

JUMLAH BALITA DITIMBANG MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KOTA MAGELANG
TAHUN 2018

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	BALITA																	
			JUMLAH BALITA DILAPORKAN (S)			DITIMBANG									BGM					
						JUMLAH (D)			% (D/S)			L		P		L+P				
			L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%			
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18			
1	Magelang Utara	Magelang Utara	1,030	987	2,017	858	814	1,672	83.30	82	82.90	1	0.12	5	0.61	6	0.36			
2	Magelang Tengah	Magelang Tengah	879	857	1,736	616	581	1,197	70.08	68	68.95	6	0.97	8	1.38	14	1.17			
		Kerkopan	296	261	557	192	166	358	64.86	64	64.27	2	1.04	3	1.81	5	1.40			
3	Magelang Selatan	Magelang Selatan	296	261	557	192	166	358	64.86	64	64.27	2	1.04	3	1.81	5	1.40			
		Jurangombo	205	172	377	163	138	301	79.51	80	79.84	2	1.23	3	2.17	5	1.66			
JUMLAH (KAB/KOTA)			2,706	2,538	5,244	2,021	1,865	3,886	74.69	73	74.10	13	0.64	22	1.18	35	0.90			

Sumber: Bidang Kesehatan Masyarakat Dinas Kesehatan Kota Magelang

TABEL 48

CAKUPAN KASUS BALITA GIZI BURUK YANG MENDAPAT PERAWATAN MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KOTA MAGELANG
TAHUN 2018

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KASUS BALITA GIZI BURUK								
			JUMLAH DITEMUKAN			MENDAPAT PERAWATAN					
						L		P		L + P	
			L	P	L+P	S	%	S	%	S	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Magelang Utara	Magelang Utara	0	3	3	0	#DIV/0!	3	100.0	3	100.0
2	Magelang Tengah	Magelang Tengah	1	0	1	1	100.0	0	#DIV/0!	1	100.0
		Kerkopan	5	1	6	5	100.0	1	100.0	6	100.0
3	Magelang Selatan	Magelang Selatan	1	4	5	1	100.0	4	100.0	5	100.0
		Jurangombo	2	0	2	2	100.0	0	#DIV/0!	2	100.0
JUMLAH (KAB/KOTA)			9	8	17	9	100.0	8	100.0	17	100.0

Sumber: Bidang Kesehatan Masyarakat Dinas Kesehatan Kota Magelang

TABEL 49

CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN (PENJARINGAN) SISWA SD & SETINGKAT MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KOTA MAGELANG
TAHUN 2018

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	MURID KELAS 1 SD DAN SETINGKAT									SD DAN SETINGKAT		
			JUMLAH			MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN (PENJARINGAN)						JUMLAH	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN (PENJARINGAN)	%
			L	P	L + P	L		P		L + P				
4	5	6	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	11	12	13	14	15	
1	Magelang Utara	Magelang Utara	360	348	708	360	100.00	348	100.00	708	100.00	24	24	100.00
2	Magelang Tengah	Magelang Tengah	334	274	608	334	100.00	274	100.00	608	100.00	21	21	100.00
		Kerkopan	199	181	380	199	100.00	181	100.00	380	100.00	11	11	100.00
3	Magelang Selatan	Magelang Selatan	135	168	303	135	100.00	168	100.00	303	100.00	12	12	100.00
		Jurangombo	199	194	393	189	94.97	185	95.36	374	95.17	10	10	100.00
JUMLAH (KAB/KOTA)			1,227	1,165	2,392	1,217	99.19	1,156	99.23	2,373	99.21	78	78	100.00
CAKUPAN PENJARINGAN KESEHATAN SISWA SD & SETINGKAT							99.19		99.23		99.21			

Sumber: Bidang Kesehatan Masyarakat Dinas Kesehatan Kota Magelang

TABEL 50

PELAYANAN KESEHATAN GIGI DAN MULUT MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KOTA MAGELANG
TAHUN 2018

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PELAYANAN KESEHATAN GIGI DAN MULUT		
			TUMPATAN GIGI TETAP	PENCABUTAN GIGI TETAP	RASIO TUMPATAN/ PENCABUTAN
1	2	3	4	5	6
1	Magelang Utara	Magelang Utara	1,620	1,534	1.06
2	Magelang Tengah	Magelang Tengah	630	297	2.12
		Kerkopan	298	189	1.58
3	Magelang Selatan	Magelang Selatan	1,033	253	4.08
		Jurangombo	5,398	1,534	3.52
JUMLAH (KAB/ KOTA)			8,979	3,807	2.36

Sumber: Bidang Pelayanan dan Sumber Daya Kesehatan Dinas Kesehatan Kota Magelang

TABEL 51

PELAYANAN KESEHATAN GIGI DAN MULUT PADA ANAK SD DAN SETINGKAT MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KOTA MAGELANG
TAHUN 2018

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	UPAYA KESEHATAN GIGI SEKOLAH																						
			JUMLAH SD/MI	JUMLAH SD/MI DGN SIKAT GIGI MASSAL	%	JUMLAH SD/MI MENDAPAT YAN. GIGI	%	JUMLAH MURID SD/MI			MURID SD/MI DIPERIKSA						PERLU PERAWATAN			MENDAPAT PERAWATAN					
								L	P	L + P	L	%	P	%	L + P	%	L	P	L + P	L	%	P	%	L + P	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26
1	Magelang Utara	Magelang Utara	24	24	100.0	24	100.0	2,109	2,032	4,141	2,109	100.00	2,032	100.00	4,141	100.00	541	560	1,101	162	29.94	168	30.00	330	29.97
2	Magelang Tengah	Magelang Tengah	21	21	100.0	21	100.0	630	522	1,152	630	100.00	522	100.00	1,152	100.00	310	192	502	273	88.06	104	54.17	377	75.10
		Kerkopan	11	11	100.0	11	100.0	1,326	1,320	2,646	199	15.01	181	13.71	380	14.36	19	23	42	14	73.68	17	73.91	31	73.81
3	Magelang Selatan	Magelang Selatan	12	12	100.0	12	100.0	965	924	1,889	299	30.98	319	34.52	618	32.72	120	120	240	-	0.00	-	0.00	-	0.00
		Jurangombo	10	10	100.0	10	100.0	1,180	1,206	2,386	1,153	97.71	1,173	97.26	2,326	97.49	224	182	406	136	60.71	156	85.71	292	71.92
JUMLAH (KAB/ KOTA)			78	78	100.0	78	100.0	6,210	6,004	12,214	4,390	70.69	4,227	70.40	8,617	70.55	1,214	1,077	2,291	585	48.19	445	41.32	1,030	44.96

Sumber: Bidang Kesehatan Masyarakat Dinas Kesehatan Kota Magelang

TABEL 52

CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN USIA LANJUT MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KOTA MAGELANG
TAHUN 2018

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	USILA (60TAHUN+)								
			JUMLAH			MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN					
			L	P	L+P	L	%	P	%	L+P	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Magelang Utara	Magelang Utara	2,221	2,823	5,044	1,724	77.62	2,322	82.25	4,046	80.21
2	Magelang Tengah	Magelang Tengah	2,099	2,702	4,801	1,322	62.98	2,110	78.09	3,432	71.49
		Kerkopan	951	1,300	2,251	820	86.23	801	61.62	1,621	72.01
3	Magelang Selatan	Magelang Selatan	1,296	1,549	2,845	1,009	77.85	1,353	87.35	2,362	83.02
		Jurangombo	1,161	1,341	2,502	980	84.41	802	59.81	1,782	71.22
JUMLAH (KAB/KOTA)			7,728	9,715	17,443	5,855	75.76	7,388	76.05	13,243	75.92

Sumber: Bidang Kesehatan Masyarakat Dinas Kesehatan Kota Magelang

TABEL 53

CAKUPAN JAMINAN KESEHATAN PENDUDUK MENURUT JENIS JAMINAN DAN JENIS KELAMIN
KOTA MAGELANG
TAHUN 2018

NO	JENIS JAMINAN KESEHATAN	PESERTA JAMINAN KESEHATAN					
		JUMLAH			%		
		L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8
1	Jaminan Kesehatan Nasional	0	0	124,757	0.00	0.00	86.57
1.1	Penerima Bantuan Iuran (PBI) APBN			28,516	0.00	0.00	21.93
1.2	PBI APBD			28,545	0.00	0.00	21.96
1.3	Pekerja penerima upah (PPU)/PNS,TNI,POLRI			56,285	0.00	0.00	43.29
1.4	Pekerja bukan penerima upah (PBPU)			11,411	0.00	0.00	8.78
1.5	Bukan pekerja (BP)			0	0.00	0.00	0.00
2	Jamkesda			19,348	0.00	0.00	14.88
3	Asuransi Swasta			0	0.00	0.00	0.00
4	Asuransi Perusahaan (Prsh. Swasta)			0	0.00	0.00	0.00
JUMLAH (KAB/KOTA)		0	0	144,105	0.00	0.00	110.84

Sumber: Bidang Pelayanan dan Sumber Daya Kesehatan Dinas Kesehatan Kota Magelang dan BPJS Kesehatan Cabang Magelang.

TABEL 54

JUMLAH KUNJUNGAN RAWAT JALAN, RAWAT INAP, DAN KUNJUNGAN GANGGUAN JIWA DI SARANA PELAYANAN KESEHATAN
KOTA MAGELANG
TAHUN 2018

NO	SARANA PELAYANAN KESEHATAN	JUMLAH KUNJUNGAN						KUNJUNGAN GANGGUAN JIWA		
		RAWAT JALAN			RAWAT INAP			JUMLAH		
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
1	Puskesmas Magelang Utara	16,144	32,213	48,357			0	39	40	79
2	Puskesmas Magelang Tengah	53,180	95,970	149,150			0	39	28	67
3	Puskesmas Kerkopan	6,947	12,059	19,006			0	42	75	117
4	Puskesmas Jurangombo	31,890	59,039	90,929			0	28	14	42
5	Puskesmas Magelang Selatan	36,703	65,506	102,209			0	56	41	97
SUB JUMLAH I		144,864	264,787	409,651	0	0	0	204	198	402
1	RS Tidar Magelang	81,808	109,980	191,788	11,694	13,862	25,556	475	605	1,080
2	RST dr.Soedjono	73,518	89,855	163,373	7,251	6,868	14,119	281	230	511
3	RS Harapan	28,470	45,880	74,350	3,245	5,232	8,477	70	63	133
4	RS Lestari Raharjo	16,238	23,293	39,531	1,863	2,141	4,004	0	0	0
5	Rs Islam	10,895	15,381	26,276	1,772	3,113	4,885	178	124	302
6	RSJ Prof.Dr.Soeroyo	46,051	39,968	86,019	4,482	4,148	8,630	15,908	11,119	27,027
7	RSIA Gladiol	2,505	12,986	15,491	35	406	441	0	0	0
SUB JUMLAH II		259,485	337,343	596,828	30,342	35,770	66,112	16,912	12,141	29,053
1	Klinik Santa Maria	5,013	5,839	10,852	0	0	0	0	0	0
2	Klinik Sano Gracia	7,463	4,750	12,213	0	0	0	0	0	0
3	Klinik Poskes Akmil	7,437	7,224	14,661	0	0	0	3	0	3
4	Klinik Pratama kartika Rindam	2,247	5,231	7,478	0	0	0	1	0	1
5	Klinik Pratama Polres Magelang	1,110	1,215	2,325	0	0	0	0	0	0
6	Klinik Pratama Kesdam	3,905	4,356	8,261	0	0	0	0	0	0
SUB JUMLAH III		27,175	28,615	55,790	0	0	0	4	0	4
JUMLAH (KAB/KOTA)		431,524	630,745	1,062,269	30,342	35,770	66,112	17,120	12,339	29,459
JUMLAH PENDUDUK KAB/KOTA		63,950	66,057	130,007	63,950	66,057	130,007			
CAKUPAN KUNJUNGAN (%)		674.78	954.85	817.09	47.45	54.15	50.85			

Sumber: Bidang Pelayanan dan Sumber Daya Kesehatan Dinas Kesehatan Kota Magelang

Catatan: Puskesmas non rawat inap hanya melayani kunjungan rawat jalan

TABEL 55

ANGKA KEMATIAN PASIEN DI RUMAH SAKIT
KOTA MAGELANG
TAHUN 2018

NO	NAMA RUMAH SAKIT ^a	JUMLAH TEMPAT TIDUR	PASIEN KELUAR (HIDUP + MATI)			PASIEN KELUAR MATI			PASIEN KELUAR MATI ≥ 48 JAM DIRAWAT			GDR			NDR		
			L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
1	RS Tidar Magelang	286	11,694	13,862	25,556	624	465	1,089	324	232	556	53.36	33.54	42.61	27.71	16.74	21.76
2	RST dr.Soedjono	240	7,251	6,868	14,119	270	249	519	140	144	284	37.24	36.26	36.76	19.31	20.97	20.11
3	Rs Harapan	103	3,245	5,232	8,477	102	77	179	60	47	107	31.43	14.72	21.12	18.49	8.98	12.62
4	RS Lestari Raharjo	58	1,834	2,099	3,933	19	17	36	10	8	18	10.36	8.10	9.15	5.45	3.81	4.58
5	R .Islam	71	1,892	3,776	5,668	15	13	28	11	14	25	7.93	3.44	4.94	5.81	3.71	4.41
6	RSJ. Prof.Dr.Soeroyo	500	4,463	4,107	8,570	162	125	287	77	65	142	36.30	30.44	33.49	17.25	15.83	16.57
7	RSIA Gladiol	26	257	969	1,226	1	0	1	0	0	-	3.89	-	0.82	-	-	-
KABUPATEN/KOTA		1,284	30,636	36,913	67,549	1,193	946	2,139	622	510	1,132	38.94	25.63	31.67	20.30	13.82	16.76

Sumber: Bidang Pelayanan dan Sumber Daya Kesehatan Dinas Kesehatan Kota Magelang

Keterangan: ^a termasuk rumah sakit swasta

TABEL 56

INDIKATOR KINERJA PELAYANAN DI RUMAH SAKIT
KOTA MAGELANG
TAHUN 2018

NO	NAMA RUMAH SAKIT ^a	JUMLAH TEMPAT TIDUR	PASIE N KELUAR (HIDUP + MATI)	JUMLAH HARI PERAWATAN	JUMLAH LAMA DIRAWAT	BOR (%)	BTO (KALI)	TOI (HARI)	ALOS (HARI)
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
2	RS Tidar Magelang	286	25,556	90,976	87,562	87.15	89.36	0.52	3.43
3	RST dr.Soedjono	240	14,119	46,381	59,739	52.95	58.83	2.92	4.23
4	Rs Harapan	103	8,477	23,215	21,859	61.75	82.30	1.70	2.58
5	RS Lestari Raharjo	58	3,933	14,831	10,587	70.06	67.81	1.61	2.69
6	R .Islam	71	5,668	20,884	21,479	80.59	79.83	0.89	3.79
7	RSJ. Prof.Dr.Soeroyo	500	8,570	10,365	101,526	5.68	17.14	20.09	11.85
8	RSIA Gladiool	26	1,226	7,543	19,622	79.48	47.15	1.59	16.00
KABUPATEN/KOTA		1284	67549	214,195	322,374	45.70	52.61	3.77	4.77

Sumber: Bidang Pelayanan dan Sumber Daya Kesehatan Dinas Kesehatan Kota Magelang

Keterangan: ^a termasuk rumah sakit swasta

TABEL 57

PERSENTASE RUMAH TANGGA BERPERILAKU HIDUP BERSIH DAN SEHAT (BER-PHBS) MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KOTA MAGELANG
TAHUN 2018

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	RUMAH TANGGA				
			JUMLAH	JUMLAH DIPANTAU	% DIPANTAU	JUMLAH BER- PHBS	% BER- PHBS
1	2	3	4	5	6	7	8
1	Magelang Utara	Magelang Utara	12,629	9,504	75.3	9,418	99.10
2	Magelang Tengah	Magelang Tengah	11,658	8,298	71.2	8,087	97.46
		Kerkopan	4,777	3,332	69.8	3,268	98.08
3	Magelang Selatan	Magelang Selatan	7,564	5,575	73.7	5,431	97.42
		Jurangombo	6,500	5,250	80.8	5,238	99.77
JUMLAH (KAB/KOTA)			43,128	31,959	74.1	31,442	98.38

Sumber: Bidang Kesehatan Masyarakat Dinas Kesehatan Kota Magelang

TABEL 58

PERSENTASE RUMAH SEHAT MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KOTA MAGELANG
TAHUN 2018

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH SELURUH RUMAH	-1			0					
				RUMAH MEMENUHI SYARAT (RUMAH SEHAT)		JUMLAH RUMAH YANG BELUM MEMENUHI SYARAT	RUMAH DIBINA		RUMAH DIBINA MEMENUHI SYARAT		RUMAH MEMENUHI SYARAT (RUMAH SEHAT)	
				JUMLAH	%		JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13
1	Magelang Utara	Magelang Utara	11,137	2,300	20.65	8,837	11,137	100.00	10,992	98.70	10,992	98.70
2	Magelang Tengah	Magelang Tengah	9,430	7,471	79.23	1,959	9,430	100.00	5,767	61.16	5,767	61.16
		Kerkopan	5,325	4,761	89.41	933	933	17.52	616	66.02	4,761	89.41
3	Magelang Selatan	Magelang Selatan	4,613	4,071	88.25	542	542	11.75	426	78.60	4,497	97.49
		Jurangombo	5,292	4,453	84.15	839	5,002	94.52	4,467	89.30	4,485	84.75
JUMLAH (KAB/KOTA)			35,797	23,056	64.41	13110	27,044	75.55	22268	82.34	30,502	85.21

Sumber: Bidang Kesehatan Masyarakat Dinas

TABEL 59

PENDUDUK DENGAN AKSES BERKELANJUTAN TERHADAP AIR MINUM BERKUALITAS (LAYAK) MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KOTA MAGELANG
TAHUN 2018

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PENDUDUK	BUKAN JARINGAN PERPIPAAN																								PERPIPAAN (PDAM,BPSPAM)				PENDUDUK DENGAN AKSES BERKELANJUTAN TERHADAP AIR MINUM LAYAK							
				SUMUR GALI TERLINDUNG				SUMUR GALI DENGAN POMPA				SUMUR BOR DENGAN POMPA				TERMINAL AIR				MATA AIR TERLINDUNG				PENAMPUNGAN AIR HUJAN															
				Jumlah Sarana	Jumlah Penduduk Pengguna	Memenuhi Syarat		Jumlah Sarana	Jumlah Penduduk Pengguna	Memenuhi Syarat		Jumlah Sarana	Jumlah Penduduk Pengguna	Memenuhi Syarat		Jumlah Sarana	Jumlah Penduduk Pengguna	Memenuhi Syarat		Jumlah Sarana	Jumlah Penduduk Pengguna	Memenuhi Syarat		Jumlah Sarana	Jumlah Penduduk Pengguna	Memenuhi Syarat		Jumlah Sarana	Jumlah Penduduk Pengguna	Jumlah Sarana	Jumlah Penduduk Pengguna	Jumlah Sarana	Jumlah Penduduk Pengguna	Jumlah Sarana	Jumlah Penduduk Pengguna	Jumlah Sarana	Jumlah Penduduk Pengguna	Jumlah Sarana	Jumlah Penduduk Pengguna
						Jumlah Sarana	Jumlah Penduduk Pengguna			Jumlah Sarana	Jumlah Penduduk Pengguna			Jumlah Sarana	Jumlah Penduduk Pengguna			Jumlah Sarana	Jumlah Penduduk Pengguna			Jumlah Sarana	Jumlah Penduduk Pengguna			Jumlah Sarana	Jumlah Penduduk Pengguna												
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34						
1	Magelang Utara	Magelang Utara	37,732	548	1002	123	989	1,769	5672	1769	5672	0	0	0	0	0	0	0	0	16	819	16	819	0	0	0	0	8042	8118	8042	8118	15598	41.34						
2	Magelang Tengah	Magelang Tengah	35,242	1,303	2441	1303	2441	456	1586	456	1586	483	824	483	824	0	0	0	0	663	5053	663	5053	0	0	0	0	9458	26360	9458	25832	35736	101.40						
3	Magelang Selatan	Kerkopan	14,038	74	370	74	370	78	390	78	390	0	0	0	0	0	0	0	0	7	70	7	70	0	0	0	0	4361	13083	4760	13083	13913	99.11						
		Magelang Selatan	22,775	342	1352	74	303	0	0	0	0	122	530	122	530	0	0	0	0	2	101	2	101	0	0	0	0	3989	16285	3989	16285	17219	75.60						
		Jurangombo	20,220	24	162	24	137	149	934	139	876	19	113	17	103	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	4860	19363	4606	17304	18420	91.10							
JUMLAH (KAB/KOTA)			130,007	2,291	5327	1598	4240	2452	8582	2442	8524	624	1467	622	1457	0	0	0	0	688	6043	688	6043	0	0	0	0	30710	83209	30855	80622	100886	77.6						

Sumber: Bidang Kesehatan Masyarakat Dinas Kesehatan Kota Magelang

TABEL 60

PERSENTASE KUALITAS AIR MINUM DI PENYELENGGARA AIR MINUM YANG MEMENUHI SYARAT KESEHATAN
KOTA MAGELANG
TAHUN 2018

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH PENYELENGGARA AIR MINUM	JUMLAH SAMPEL DIPERIKSA	MEMENUHI SYARAT (FISIK, BAKTERIOLOGI, DAN KIMIA)	
					JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7
1	Magelang Utara	Magelang Utara	11	11	11	100
2	Magelang Tengah	Magelang Tengah	7	7	7	100
		Kerkopan	10	10	10	100
3	Magelang Selatan	Magelang Selatan	4	4	4	100
		Jurangombo	15	15	15	100
JUMLAH (KAB/KOTA)			47	47	47	100

Sumber: Bidang Kesehatan Masyarakat Dinas Kesehatan Kota Magelang

TABEL 61

PENDUDUK DENGAN AKSES TERHADAP FASILITAS SANITASI YANG LAYAK (JAMBAN SEHAT) MENURUT JENIS JAMBAN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KOTA MAGELANG
TAHUN 2018

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH PENDUDUK	JENIS SARANA JAMBAN																				PENDUDUK DENGAN AKSES SANITASI LAYAK (JAMBAN SEHAT)	
				KOMUNAL					LEHER ANGSA					PLENGSENGAN					CEMPLUNG					JUMLAH	%
				JUMLAH SARANA	JUMLAH PENDUDUK PENGGUNA	MEMENUHI SYARAT			JUMLAH SARANA	JUMLAH PENDUDUK PENGGUNA	MEMENUHI SYARAT			JUMLAH SARANA	JUMLAH PENDUDUK PENGGUNA	MEMENUHI SYARAT			JUMLAH SARANA	JUMLAH PENDUDUK PENGGUNA	MEMENUHI SYARAT				
						JUMLAH SARANA	JUMLAH PENDUDUK PENGGUNA	% PENDUDUK PENGGUNA			JUMLAH SARANA	JUMLAH PENDUDUK PENGGUNA	% PENDUDUK PENGGUNA			JUMLAH SARANA	JUMLAH PENDUDUK PENGGUNA	% PENDUDUK PENGGUNA			JUMLAH SARANA	JUMLAH PENDUDUK PENGGUNA	% PENDUDUK PENGGUNA		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26
1	Magelang Utara	Magelang Utara	37732	3	380	3	380	100	9,665	36,450	8,759	28,843	79.13	0	0	0	0	#DIV/0!	12	224	0	0	0	31229	82.77
2	Magelang Tengah	Magelang Tengah	35242	9	1,210	8	1,210	100	9,743	31,277	4,477	19,630	62.76	1195	3215	505	1649	51	0	0	0	0	#DIV/0!	22489	63.81
		Kerkopan	14038	24	870	5	870	100	3,152	12,608	2,445	9,780	77.57	383	1532	0	0	0	0	0	0	0	#DIV/0!	13478	96.01
3	Magelang Selatan	Magelang Selatan	22775	17	318	17	318	100	4,039	16,454	3,517	14,111	85.76	0	0	0	0	#DIV/0!	169	0	0	0	#DIV/0!	16772	73.64
		Jurangombo	20220	9	276	5	275	99.64	5,073	20,320	4,963	19,809	97.49	0	0	0	0	#DIV/0!	46	228	0	0	0	20313	100.46
JUMLAH (KAB/KOTA)			130,007	62	3,054	38	3,053	99.97	31,672	117,109	24,161	92,173	78.71	1578	4747	505	1649	35	227	452	0	0	0	104,281	80.21

Sumber: Bidang Kesehatan Masyarakat Dinas Kesehatan Kota Magelang

TABEL 62

DESA YANG MELAKSANAKAN SANITASI TOTAL BERBASIS MASYARAKAT
KOTA MAGELANG
TAHUN 2018

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH DESA/ KELURAHAN	SANITASI TOTAL BERBASIS MASYARAKAT (STBM)					
				DESA MELAKSANAKAN STBM		DESA STOP BABS (SBS)		DESA STBM	
				JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	Magelang Utara	Magelang Utara	5	5	100.0	1	20.00	1	20.00
2	Magelang Tengah	Magelang Tengah	4	4	100.0	0	0.00	0	0.00
		Kerkopan	2	2	100.0	0	0.00	0	0.00
3	Magelang Selatan	Magelang Selatan	3	3	100.0	0	0.00	0	0.00
		Jurangombo	3	3	100.0	1	33.33	1	33.33
JUMLAH (KAB/KOTA)			17	17	100.0	2	11.76	2	11.76

Sumber: Bidang Kesehatan Masyarakat Dinas Kesehatan Kota Magelang

TABEL 63

PERSENTASE TEMPAT-TEMPAT UMUM MEMENUHI SYARAT KESEHATAN MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KOTA MAGELANG
TAHUN 2018

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	TEMPAT-TEMPAT UMUM																							
			YANG ADA								MEMENUHI SYARAT KESEHATAN															
			SARANA PENDIDIKAN			SARANA KESEHATAN		HOTEL		JUMLAH TTU	SARANA PENDIDIKAN						SARANA KESEHATAN				HOTEL				TEMPAT-TEMPAT UMUM	
			SD	SLTP	SLTA	PUSKESMAS	RUMAH SAKIT UMUM	BINTANG	NON BINTANG		SD		SLTP		SLTA		PUSKESMAS		RUMAH SAKIT UMUM		BINTANG		NON BINTANG		JUMLAH	%
								JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27
1	Magelang Utara	Magelang Utara	26	8	12	6	5	1	2	60	26	100.00	8	100.00	12	100	6	100	4	80.00	1	100	2	100.00	59	98.33
2	Magelang Tengah	Magelang Tengah	21	5	8	4	0	0	5	43	21	100.00	5	100.00	8	100	4	100	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	5	100.00	43	100.00
		Kerkopan	11	4	5	2	2	2	3	29	11	100.00	4	100.00	5	100	2	100	2	100.00	2	100	3	100.00	29	100.00
3	Magelang Selatan	Magelang Selatan	12	3	2	1	0	1	1	20	12	100.00	3	100.00	2	100	1	100	0	#DIV/0!	1	100	0	0.00	19	95.00
		Jurangombo	10	4	8	3	1	2	2	30	9	90.00	3	75.00	8	100	3	100	1	100.00	2	100	2	100.00	28	93.33
JUMLAH (KAB/KOTA)			80	24	35	16	8	6	13	182	79	98.75	23	95.83	35	100	16	100	7	87.50	6	100	12	92.31	178	97.80

Sumber: Bidang Kesehatan Masyarakat Dinas Kesehatan Kota Magelang

TABEL 64

TEMPAT PENGELOLAAN MAKANAN (TPM) MENURUT STATUS HIGIENE SANITASI
KOTA MAGELANG
TAHUN 2018

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH TPM	TPM MEMENUHI SYARAT HIGIENE SANITASI						TPM TIDAK MEMENUHI SYARAT HIGIENE SANITASI					
				JASA BOGA	RUMAH MAKAN/ RESTORAN	DEPOT AIR MINUM (DAM)	MAKANAN JAJANAN	TOTAL	%	JASA BOGA	RUMAH MAKAN/ RESTORAN	DEPOT AIR MINUM (DAM)	MAKANAN JAJANAN	TOTAL	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
1	Magelang Utara	Magelang Utara	53	19	6	9	6	40	75.47	9	0	0	4	13	24.53
2	Magelang Tengah	Magelang Tengah	228	51	19	8	32	110	48.25	123	0	0	0	123	53.95
		Kerkopan	59	28	18	2	11	59	100.00	0	0	0	0	0	0
3	Magelang Selatan	Magelang Selatan	24	1	3	4	18	26	108.33	0	0	0	0	0	0.00
		Jurangombo	81	4	6	3	8	21	25.93	5	14	0	21	40	49.38
JUMLAH (KAB/KOTA)			445	103	52	26	75	256	57.53	137	14	0	25	176	39.55

Sumber: Bidang Kesehatan Masyarakat Dinas Kesehatan Kota Magelang

TABEL 65

TEMPAT PENGELOLAAN MAKANAN DIBINA DAN DIUJI PETIK
KOTA MAGELANG
TAHUN 2018

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH TPM TIDAK MEMENUHI SYARAT	JUMLAH TPM DIBINA					PERSENTASE TPM DIBINA	JUMLAH TPM MEMENUHI SYARAT HIGIENE SANITASI	JUMLAH TPM DIUJI PETIK					PERSENTASE TPM DIUJI PETIK
				JASA BOGA	RUMAH MAKAN/ RESTORAN	DEPOT AIR MINUM (DAM)	MAKANAN JAJANAN	TOTAL			JASA BOGA	RUMAH MAKAN/ RESTORAN	DEPOT AIR MINUM (DAM)	MAKANAN JAJANAN	TOTAL	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17
1	Magelang Utara	Magelang Utara	13	9	0	0	4	13	100.00	40	7	0	0	2	9	22.50
2	Magelang Tengah	Magelang Tengah	123	51	19	8	34	112	91.06	110	51	14	8	34	107	97.27
		Kerkopan	0	4	12	1	1	18	#DIV/0!	59	0	10	1	0	11	18.64
3	Magelang Selatan	Magelang Selatan	0	1	3	4	18	26	#DIV/0!	26	1	3	3	6	13	50.00
		Jurangombo	40	7	20	4	50	81	202.50	21	1	7	3	10	21	100.00
JUMLAH (KAB/KOTA)			176	72	54	17	107	250	142.05	256	60	34	15	52	161	62.89

Sumber: Bidang Kesehatan Masyarakat Dinas Kesehatan Kota Magelang

TABEL 67

JUMLAH SARANA KESEHATAN MENURUT KEPEMILIKAN
KOTA MAGELANG
TAHUN 2018

NO	FASILITAS KESEHATAN	PEMILIKAN/PENGELOLA						JUMLAH
		KEMENKES	PEM.PROV	PEM.KAB/KOTA	TNI/POLRI	BUMN	SWASTA	
1	2	3	4	5	6	7	8	9
RUMAH SAKIT								
1	RUMAH SAKIT UMUM	0	0	1	1	0	3	5
2	RUMAH SAKIT KHUSUS	1	0	0	0	0	1	2
PUSKESMAS DAN JARINGANNYA								
1	PUSKESMAS RAWAT INAP - JUMLAH TEMPAT TIDUR	0	0	0	0	0	0	0
2	PUSKESMAS NON RAWAT INAP	0	0	5	0	0	0	5
3	PUSKESMAS KELILING	0	0	34	0	0	0	34
4	PUSKESMAS PEMBANTU	0	0	12	0	0	0	12
SARANA PELAYANAN LAIN								
1	RUMAH BERSALIN	0	0	1	0	0	0	1
2	BALAI PENGOBATAN/KLINIK	0	1	0	3	0	7	11
3	PRAKTIK DOKTER BERSAMA	0	0	0	0	0	0	0
4	PRAKTIK DOKTER PERORANGAN	0	0	0	0	0	20	20
5	PRAKTIK PENGOBATAN TRADISIONAL	0	0	0	0	0	52	52
6	BANK DARAH RUMAH SAKIT	0	0	0	0	0	0	0
7	UNIT TRANSFUSI DARAH	0	0	0	0	0	0	0
SARANA PRODUKSI DAN DISTRIBUSI KEFARMASIAN								
1	INDUSTRI FARMASI	0	0	0	0	0	0	0
2	INDUSTRI OBAT TRADISIONAL	0	0	0	0	0	1	1
3	USAHA KECIL OBAT TRADISIONAL	0	0	0	0	0	0	0
4	PRODUKSI ALAT KESEHATAN	0	0	0	0	0	0	0
5	PEDAGANG BESAR FARMASI	0	0	0	0	0	0	0
6	APOTEK	0	0	0	0	0	37	37
7	TOKO OBAT	0	0	0	0	0	1	1
8	PENYALUR ALAT KESEHATAN	0	0	0	0	0	1	1

Sumber: Bidang Pelayanan dan Sumber Daya Kesehatan Dinas Kesehatan Kota Magelang

TABEL 68

PERSENTASE SARANA KESEHATAN (RUMAH SAKIT) DENGAN KEMAMPUAN PELAYANAN GAWAT DARURAT (GADAR) LEVEL I
KOTA MAGELANG
TAHUN 2018

NO	SARANA KESEHATAN	JUMLAH SARANA	MEMPUNYAI KEMAMPUAN YAN. GADAR LEVEL I	
			JUMLAH	%
1	2	3	4	5
1	RUMAH SAKIT UMUM	5	5	100.00
2	RUMAH SAKIT KHUSUS	2	2	100.00
JUMLAH (KAB/KOTA)		7	7	100.00

Sumber: Bidang Pelayanan dan Sumber Daya Kesehatan Dinas Kesehatan Kota Magelang

TABEL 69

JUMLAH POSYANDU MENURUT STRATA, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KOTA MAGELANG
TAHUN 2018

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	STRATA POSYANDU									POSYANDU AKTIF		
			PRATAMA		MADYA		PURNAMA		MANDIRI		JUMLAH	JUMLAH	%	
			JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	
1	Magelang Utara	Magelang Utara	0	0.00	10	21.28	20	42.55	17	36.17	47	37	78.72	
2	Magelang Tengah	Magelang Tengah	0	0.00	7	13.21	19	35.85	27	50.94	53	46	86.79	
		Kerkopan	1	4.55	9	40.91	7	31.82	5	22.73	22	12	54.55	
3	Magelang Selatan	Magelang Selatan	0	0.00	0	0.00	4	9.76	37	90.24	41	41	100.00	
		Jurangombo	0	0.00	3	9.09	20	60.61	10	30.30	33	30	90.91	
JUMLAH (KAB/KOTA)			1	0.51	29	14.80	70	35.71	96	48.98	196	166	84.69	
RASIO POSYANDU PER 100 BALITA												2.49		

Sumber: Bidang Kesehatan Masyarakat Dinas Kesehatan Kota Magelang

TABEL 70

JUMLAH UPAYA KESEHATAN BERSUMBERDAYA MASYARAKAT (UKBM) MENURUT KECAMATAN
KOTA MAGELANG
TAHUN 2018

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	DESA/ KELURAHAN	UPAYA KESEHATAN BERSUMBERDAYA MASYARAKAT (UKBM)		
				POSKESDES	POLINDES	POSBINDU
1	2	3	4	5	6	7
1	Magelang Utara	Magelang Utara	5	0	0	7
2	Magelang Tengah	Magelang Tengah	4	0	0	5
		Kerkopan	2	0	0	3
3	Magelang Selatan	Magelang Selatan	3	0	0	4
		Jurangombo	3	0	0	4
JUMLAH (KAB/KOTA)			17	0	0	23

Sumber: Bidang Kesehatan Masyarakat Dinas Kesehatan Kota Magelang

TABEL 71

JUMLAH DESA SIAGA MENURUT KECAMATAN
KOTA MAGELANG
TAHUN 2018

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH DESA/ KELURAHAN	DESA/KELURAHAN SIAGA					
				PRATAMA	MADYA	PURNAMA	MANDIRI	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	Magelang Utara	Magelang Utara	5	0	0	1	4	5	100
2	Magelang Tengah	Magelang Tengah	4	0	0	2	2	4	100
		Kerkopan	2	0	0	1	1	2	100
3	Magelang Selatan	Magelang Selatan	3	0	0	1	2	3	100
		Jurangombo	3	0	0	1	2	3	100
JUMLAH (KAB/KOTA)			17	0	0	6	11	17	100

Sumber: Bidang Kesehatan Masyarakat Dinas Kesehatan Kota Magelang

TABEL 72

JUMLAH TENAGA MEDIS DI FASILITAS KESEHATAN
KOTA MAGELANG
TAHUN 2018

NO	UNIT KERJA	DR SPESIALIS ^a			DOKTER UMUM			TOTAL			DOKTER GIGI			DOKTER GIGI SPESIALIS			TOTAL		
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
1	Puskesmas Magelang Utara	0	0	0	0	4	4	0	4	4	1	2	3	0	0	0	1	2	3
2	Puskesmas Magelang Tengah	0	0	0	1	3	4	1	3	4	0	2	2	0	0	0	0	2	2
3	Puskesmas Kerkopan	0	0	0	0	2	2	0	2	2	1	0	1	0	0	0	1	0	1
4	Puskesmas Magelang Selatan	0	0	0	0	3	3	0	3	3	0	2	2	0	1	1	0	3	3
5	Puskesmas Jurangombo	0	0	0	0	2	2	0	2	2	0	2	2	0	0	0	0	2	2
SUB JUMLAH I (PUSKESMAS)		0	0	0	1	14	15	1	14	15	2	8	10	0	1	1	2	9	11
1	RSUD Tidar	17	19	36	8	13	21	25	32	57	0	1	1	1	2	3	1	3	4
2	RSJ Prof. Dr. Soeroyo	13	12	25	3	11	14	16	23	39	0	2	2	0	0	0	0	2	2
3	RST dr. Soedjono	23	6	29	6	14	20	29	20	49	2	2	4	1	2	3	3	4	7
4	RS Lestari Raharja	13	2	15	5	3	8	18	5	23	1	1	2	0	0	0	1	1	2
5	RS Harapan	4	0	4	4	2	6	8	2	10	2	3	5	0	0	0	2	3	5
6	RS Islam Magelang	2	4	6	6	5	11	8	9	17	0	2	2	0	0	0	0	2	2
7	RSIA Gladiool	4	2	6	0	4	4	4	6	10	0	0	0	0	0	0	0	0	0
8	Balkesmas	0	1	1	2	3	5	2	4	6	0	0	0	0	0	0	0	0	0
9	RB Paten	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
10	Klinik Puri Agung	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
11	Klinik Amanda	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
12	Klinik Puri Agung	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
13	Klinik Hasnalya	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
SUB JUMLAH II (RUMAH SAKIT)		76	46	122	34	55	89	110	101	211	5	11	16	2	4	6	7	15	22
SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
KLINIK DI INSTITUSI DIKNAKES/DIKLAT		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
KLINIK DI DINAS KESEHATAN KAB/KOTA		0	0	0	0	1	1	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
JUMLAH (KAB/KOTA)		76	46	122	35	70	105	111	116	227	7	19	26	2	5	7	9	24	33
RASIO TERHADAP 100.000 PENDUDUK				93.84			80.76			174.61			20.00			5.38			25.38

Sumber: Bidang Pelayanan dan Sumber Daya Kesehatan Dinas Kesehatan Kota Magelang

Keterangan : ^a termasuk S3

TABEL 73

JUMLAH TENAGA KEPERAWATAN DI FASILITAS KESEHATAN
KOTA MAGELANG
TAHUN 2018

NO	UNIT KERJA	BIDAN	PERAWAT ^a			PERAWAT GIGI		
			L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	Puskesmas Magelang Utara	6	2	10	12	0	4	4
2	Puskesmas Magelang Tengah	5	1	9	10	0	4	4
3	Puskesmas Kerkopan	2	1	5	6	0	1	1
4	Puskesmas Magelang Selatan	3	1	9	10	0	2	2
5	Puskesmas Jurangombo	3	2	6	8	1	2	3
SUB JUMLAH I (PUSKESMAS)		19	7	39	46	1	13	14
1	RSUD Tidar	28	92	330	422	0	4	4
2	RSJ Prof. Dr. Soeroyo	20	214	220	434	0	3	3
3	RST dr. Soedjono	28	144	199	343	0	2	2
4	RS Lestari Raharja	3	2	47	49	0	0	0
5	RS Harapan	23	14	56	70	0	2	2
6	RS Islam Magelang	21	8	27	35	0	0	0
7	RSIA Gladiool	13	0	25	25	0	0	0
8	RB Paten	11	0	0	0	0	0	0
9	Balkesmas	0	2	11	13	0	0	0
10	Klinik Amanda	0	0	0	0	0	0	0
11	Klinik Puri Agung	13	0	0	0	0	0	0
12	Klinik Hasnaliya	4	0	0	0	0	0	0
SUB JUMLAH II (RUMAH SAKIT)		164	476	915	1391	0	11	11
SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN		0	0	0	0	0	0	0
KLINIK DI INSTITUSI DIKNAKES/DIKLAT		0	0	0	0	0	0	0
KLINIK DI DINAS KESEHATAN KAB/KOTA		0	0	0	0	0	0	0
JUMLAH (KAB/KOTA)		183	483	954	1437	1	24	25
RASIO TERHADAP 100.000 PENDUDUK		140.76			1105.33			19.23

Sumber: Bidang Pelayanan dan Sumber Daya Kesehatan Dinas Kesehatan Kota Magelang

Keterangan : ^a termasuk perawat anastesi dan perawat spesialis

TABEL 74

JUMLAH TENAGA KEFARMASIAN DI FASILITAS KESEHATAN
KOTA MAGELANG
TAHUN 2018

NO	UNIT KERJA	TENAGA KEFARMASIAN									
		TENAGA TEKNIS KEFARMASIAN ^a			APOTEKER			TOTAL			
		L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	
1	Puskesmas Magelang Utara	0	4	4	0	0	0	0	0	4	4
2	Puskesmas Magelang Tengah	0	4	4	0	0	0	0	0	4	4
3	Puskesmas Kerkopan	0	1	1	0	0	0	0	0	1	1
4	Puskesmas Magelang Selatan	0	2	2	0	0	0	0	0	2	2
5	Puskesmas Jurangombo	0	3	3	0	0	0	0	0	3	3
SUB JUMLAH I (PUSKESMAS)		0	14	14	0	0	0	0	0	14	14
1	RSUD Tidar	8	16	24	1	7	8	9	23	32	
2	RSJ Prof. Dr. Soeroyo	2	17	19	1	6	7	3	23	26	
3	RST dr. Soedjono	5	5	10	2	3	5	7	8	15	
4	RS Lestari Raharja	1	7	8	0	1	1	1	8	9	
5	RS Harapan	0	8	8	0	1	1	0	9	9	
6	RS Islam Magelang	1	2	3	0	2	2	1	4	5	
7	RSIA Gladiol	0	2	2	0	1	1	0	3	3	
8	RB Paten	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
9	Balkesmas	1	3	4	0	0	0	1	3	4	
10	Klinik Puri Agung	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
11	Klinik Amanda	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
12	Klinik Puri Agung	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
13	Klinik Hasnaliya	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
SUB JUMLAH II (RUMAH SAKIT)		18	60	78	4	21	25	22	81	103	
SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN		0	0	0	0	0	0	0	0	0	
KLINIK DI INSTITUSI DIKNAKES/DIKLAT		0	0	0	0	0	0	0	0	0	
KLINIK DI DINAS KESEHATAN KAB/KOTA		0	0	0	0	0	0	0	0	0	
JUMLAH (KAB/KOTA)		18	74	92	4	21	25	22	95	117	
RASIO TERHADAP 100.000 PENDUDUK				70.77			19.23			90.00	

Sumber: Bidang Pelayanan dan Sumber Daya Kesehatan Dinas Kesehatan Kota Magelang

Keterangan : ^a termasuk analis farmasi, asisten apoteker, sarjana farmasi

TABEL 75

JUMLAH TENAGA KESEHATAN MASYARAKAT DAN KESEHATAN LINGKUNGAN DI FASILITAS KESEHATAN
KOTA MAGELANG
TAHUN 2018

NO	UNIT KERJA	KESEHATAN MASYARAKAT ^a			KESEHATAN LINGKUNGAN ^b		
		L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8
1	Puskesmas Magelang Utara	0	0	0	0	2	2
2	Puskesmas Magelang Tengah	1	0	1	0	2	2
3	Puskesmas Kerkopan	0	1	1	0	1	1
4	Puskesmas Magelang Selatan	0	0	0	1	1	2
5	Puskesmas Jurangombo	0	0	0	0	2	2
SUB JUMLAH I (PUSKESMAS)		1	1	2	1	8	9
1	RSUD Tidar	0	0	0	1	2	3
2	RSJ Prof. Dr. Soeroyo	1	0	1	2	7	9
3	RST dr. Soedjono	1	3	4	1	0	1
4	RS Lestari Raharja	0	0	0	0	0	0
5	RS Harapan	0	0	0	0	0	0
6	RS Islam Magelang	0	0	0	0	0	0
7	RSIA Gladiol	0	0	0	0	0	0
8	RB Paten	0	0	0	0	0	0
9	Balkesmas	0	0	0	0	0	0
10	Klinik Puri Agung	0	0	0	0	0	0
11	Klinik Amanda	0	0	0	0	0	0
12	Klinik Puri Agung	0	0	0	0	0	0
13	Klinik Hasnaliya	0	0	0	0	0	0
SUB JUMLAH II (RUMAH SAKIT)		2	3	5	4	9	13
SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN		0	0	0	0	0	0
KLINIK DI INSTITUSI DIKNAKES/DIKLAT		0	0	0	0	0	0
KLINIK DI DINAS KESEHATAN KAB/KOTA		0	0	0	0	0	0
JUMLAH (KAB/KOTA)		3	4	7	5	17	22
RASIO TERHADAP 100.000 PENDUDUK		5.38			16.92		

Sumber: Bidang Pelayanan dan Sumber Daya Kesehatan Dinas Kesehatan Kota Magelang

Keterangan :

^a termasuk tenaga promosi kesehatan dan ilmu perilaku, pembimbing kesehatan kerja, tenaga biostatistik dan kependudukan, tenaga kesehatan reproduksi dan keluarga, tenaga administrasi dan kebijakan kesehatan, epidemiolog kesehatan

^b termasuk tenaga sanitasi lingkungan, entomolog kesehatan, mikrobiolog kesehatan

TABEL 76

JUMLAH TENAGA GIZI DI FASILITAS KESEHATAN
KOTA MAGELANG
TAHUN 2018

NO	UNIT KERJA	NUTRISIONIS			DIETISIEN			TOTAL		
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
1	Puskesmas Magelang Utara	0	2	2	0	0	0	0	2	2
2	Puskesmas Magelang Tengah	0	2	2	0	0	0	0	2	2
3	Puskesmas Kerkopan	0	1	1	0	0	0	0	1	1
4	Puskesmas Magelang Selatan	0	2	2	0	0	0	0	2	2
5	Puskesmas Jurangombo	0	2	2	0	0	0	0	2	2
				0			0	0	0	0
SUB JUMLAH I (PUSKESMAS)		0	9	9	0	0	0	0	9	9
1	RSUD Tidar	0	1	1	0	0	0	0	1	1
2	RSJ Prof. Dr. Soeroyo	2	8	10	0	0	0	2	8	10
3	RST dr. Soedjono	0	6	6	0	0	0	0	6	6
4	RS Lestari Raharja	0	1	1	0	0	0	0	1	1
5	RS Harapan	0	1	1	0	0	0	0	1	1
6	RS Islam Magelang	0	1	1	0	0	0	0	1	1
7	RSIA Gladiool	0	2	2	0	0	0	0	2	2
8	RB Paten	0	0	0	0	0	0	0	0	0
9	Balkesmas	0	0	0	0	0	0	0	0	0
10	Klinik Amanda	0	0	0	0	0	0	0	0	0
11	Klinik Puri Agung	0	0	0	0	0	0	0	0	0
12	Klinik Hasnaliya	0	0	0	0	0	0	0	0	0
SUB JUMLAH II (RUMAH SAKIT)		2	20	22	0	0	0	2	20	22
SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN		0	0	0	0	0	0	0	0	0
KLINIK DI INSTITUSI DIKNAKES/DIKLAT		0	0	0	0	0	0	0	0	0
KLINIK DI DINAS KESEHATAN KAB/KOTA		0	0	0	0	0	0	0	0	0
JUMLAH (KAB/KOTA)		2	29	31	0	0	0	2	29	31
RASIO TERHADAP 100.000 PENDUDUK										23.84

Sumber: Bidang Pelayanan dan Sumber Daya Kesehatan Dinas Kesehatan Kota Magelang

TABEL 77

JUMLAH TENAGA KETERAPIAN FISIK DI FASILITAS KESEHATAN
KOTA MAGELANG
TAHUN 2018

NO	UNIT KERJA	TENAGA KETERAPIAN FISIK												TOTAL			
		FISIOTERAPIS			OKUPASI TERAPIS			TERAPIS WICARA			AKUPUNKTUR			L	P	L+P	
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P				
3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17			
1	2																
1	Puskesmas Magelang Utara	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	Puskesmas Magelang Tengah	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	Puskesmas Kerkopan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	Puskesmas Magelang Selatan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	Puskesmas Jurangombo	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
SUB JUMLAH I (PUSKESMAS)		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
1	RSUD Tidar	2	9	11	0	2	2	0	1	1	0	3	3	2	15	17	
2	RSJ Prof. Dr. Soeroyo	1	3	4	1	2	3	1	1	2	0	0	0	3	6	9	
3	RST dr. Soedjono	4	3	7	0	0	0	0	0	0	0	0	0	4	3	7	
4	RS Lestari Raharja	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
5	RS Harapan	1	2	3	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	2	3	
6	RS Islam Magelang	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
7	RSIA Gladiol	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
8	RB Paten	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
9	Balkesmas	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
9	Klinik Puri Agung	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
10	Klinik Amanda	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
11	Klinik Hasnaliya	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
SUB JUMLAH II (RUMAH SAKIT)		8	17	25	1	4	5	1	2	3	0	3	3	10	26	36	
SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
KLINIK DI INSTITUSI DIKNAKES/DIKLAT		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
KLINIK DI DINAS KESEHATAN KAB/KOTA		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
JUMLAH (KAB/KOTA)		8	17	25	1	4	5	1	2	3	0	3	3	10	26	36	
RASIO TERHADAP 100.000 PENDUDUK																	27.69

Sumber: Bidang Pelayanan dan Sumber Daya Kesehatan Dinas Kesehatan Kota Magelang

TABEL 78

JUMLAH TENAGA KETEKNISIAN MEDIS DI FASILITAS KESEHATAN
KOTA MAGELANG
TAHUN 2018

NO	UNIT KERJA	TENAGA KETEKNISIAN MEDIS																																			
		RADIOGRAFER			RADIOTERAPIS			TEKNISI ELEKTROMEDIS			TEKNISI GIGI			ANALISIS KESEHATAN			REFRAKSIONIS OPTISIEN			ORTETIK PROSTETIK			REKAM MEDIS DAN INFORMASI KESEHATAN			TEKNISI TRANSFUSI DARAH			TEKNISI KARDIOVASKULER			JUMLAH					
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35			
1	Puskesmas Magelang Utara	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	3	3	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	3	3
2	Puskesmas Magelang Tengah	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	2	
3	Puskesmas Kerkopan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	
4	Puskesmas Magelang Selatan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2	2	2	
5	Puskesmas Jurangombo	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	2	3	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	2	3		
SUB JUMLAH I (PUSKESMAS)		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2	9	11	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2	9	11		
1	RSUD Tidar	7	4	11	7	4	11	3	1	4	0	0	0	5	15	20	0	0	0	0	0	0	6	29	35	0	0	0	0	0	0	28	53	81			
2	RSJ Prof. Dr. Soeroyo	4	4	8	0	0	0	2	0	2	0	0	0	4	8	12	0	0	0	0	0	0	12	11	23	0	0	0	0	0	22	23	45				
3	RST dr. Soedjono	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2	7	9	0	0	0	0	0	0	5	5	10	0	0	0	0	0	7	13	20				
4	RS Lestari Raharja	1	2	3	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	2	0	0	0	0	0	0	1	4	5	0	0	0	0	0	3	7	10				
5	RS Harapan	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	6	7	0	0	0	0	0	0	0	2	2	0	0	0	0	0	1	9	10				
6	RS Islam Magelang	0	2	2	4	0	4	0	0	0	0	0	0	2	4	6	0	0	0	0	0	0	5	4	9	0	0	0	0	0	11	10	21				
7	RSIA Gladiol	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	1	1	1				
8	RB Paten	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0			
9	Balkemas	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	2	3	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0	0	0	0	0	3	2	5				
10	Klinik Puri Agung	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2	0	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2	0	2				
11	Klinik Amanda	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0				
12	Klinik Hasnalya	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0				
SUB JUMLAH II (RUMAH SAKIT)		13	14	27	11	4	15	5	1	6	0	0	0	18	43	61	0	0	0	0	0	0	30	56	86	0	0	0	0	0	77	118	195				
SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0				
KLINIK DI INSTITUSI DIKNAKES/DIKLAT		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0				
KLINIK DI DINAS KESEHATAN KAB/KOTA		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0				
JUMLAH (KAB/KOTA)		13	14	27	11	4	15	5	1	6	0	0	0	20	52	72	0	0	0	0	0	0	30	56	86	0	0	0	0	0	79	127	206				
RASIO TERHADAP 100.000 PENDUDUK																																					158.45

Sumber: Bidang Pelayanan dan Sumber Daya Kesehatan Dinas Kesehatan Kota Magelang

TABEL 81

ANGGARAN KESEHATAN KABUPATEN/KOTA
KOTA MAGELANG
TAHUN 2018

NO	SUMBER BIAYA	ALOKASI ANGGARAN KESEHATAN	
		Rupiah	%
1	2	3	4
	ANGGARAN KESEHATAN BERSUMBER:		
1	APBD KAB/KOTA	331,032,965,000	99.97
	a. Belanja Langsung	286,626,512,000	
	b. Belanja Tidak Langsung	44,406,453,000	
2	APBD PROVINSI	-	0.00
	- Dana Tugas Pembantuan (TP) Provinsi	-	
3	APBN :	7,720,000	0.002
	- Dana Alokasi Umum (DAU)		0.00
	- Dana Alokasi Khusus (DAK)		0.00
	- Dana Dekonsentrasi		0.00
	- Dana Tugas Pembantuan Kabupaten/Kota		0.00
	- Lain-lain (Dana Program P2 TBC)	7,720,000	0.002
4	PINJAMAN/HIBAH LUAR NEGERI (PHLN)	76,546,006	0.02
	GF HIV/AIDS	65,120,006	
	GF TB	11,426,000	
5	SUMBER PEMERINTAH LAIN	-	0.00
	TOTAL ANGGARAN KESEHATAN	331,117,231,006	
	TOTAL APBD KAB/KOTA	1,066,383,927,000	
	% APBD KESEHATAN THD APBD KAB/KOTA		31.04
	ANGGARAN KESEHATAN PERKAPITA	2,546,918.48	

Sumber: Sub Bagian Keuangan Dinas Kesehatan Kota Magelang

TABEL 83

**KASUS PENYAKIT TIDAK MENULAR DI PUSKESMAS DAN RUMAH SAKIT
KOTA MAGELANG
TAHUN 2018**

No.	Kecamatan	Puskesmas / Rumah Sakit	JUMLAH KASUS																							
			Neoplasma										Diabetes Mellitus				Gg. Mental & Perilaku		Peny. Jantung & Pemb							
			Ca Servik		Ca Mamae		Ca Hepar		Ca Paru		Ca Lain2		ID DM		ND DM				Angina Pectoris		AMI		Dekomp Kordis		Hipertensi Esensial	
L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P			
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27
I	1	Magelang Utara	0	3	0	13	0	0	0	2	0	0	2	2	71	119	0	0	18	32	21	21	9	19	251	698
	2	Magelang Tengah	0	0	0	3	0	0	0	0	0	0	3	2	28	38	1	0	2	4	1	2	15	15	123	214
		Kerkopan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	28	54	27	48	0	0	10	8	0	0	34	32	261	507
	3	Magelang Selatan	0	1	0	3	0	0	0	0	0	0	0	1	87	152	0	0	29	29	4	0	44	48	309	772
		Jurangombo	0	0	0	10	0	0	0	0	0	0	0	0	126	107	8	1	15	17	5	8	26	9	221	197
	<i>Sub Jumlah I</i>		0	4	0	29	0	0	0	2	0	0	33	59	339	464	9	1	74	90	31	31	128	123	1165	2388
II	1	Magelang Utara																								
	2	Magelang Tengah																								
	3	Magelang Selatan																								
	<i>Sub Jumlah II</i>		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
JUMLAH (KAB/KOTA)			0	4	0	29	0	0	0	2	0	0	33	59	339	464	9	1	74	90	31	31	128	123	1,165	2,388

Sumber: Bidang P2P Dinas Kesehatan Kota Magelang

TABEL 83

**KASUS PENYAKIT TIDAK MENULAR DI PUSKESMAS DAN RUMAH SAKIT
KOTA MAGELANG
TAHUN 2018**

No.	Kecamatan	Puskesmas / Rumah Sakit	uluh Darah								PPOK	Asma Bronkial	Glaukoma	Katarak	Gg Fungsi Hati	Gg Fungsi Ginjal	Gg Prostat	KLL	Psikosis							
			Hipertensi Lain		Stroke																					
			L	P	Hemoragik		Non Hemoragik																			
L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P									
1	2	3	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40	41	42	43	44	45	46	47	48	49	50	51
I	1	Magelang Utara	7	9	4	1	35	32	22	30	41	70	11	7	96	188	0	0	0	0	0	0	33	26	22	20
	2	Magelang Tengah	0	0	2	4	9	15	19	10	15	17	3	4	10	18	0	0	0	0	0	0	49	32	2	1
		Kerkopan	0	0	0	0	14	8	0	2	13	28	0	1	29	57	0	0	0	0	0	0	6	3	0	0
	3	Magelang Selatan	3	9	0	0	15	8	24	3	66	66	0	3	51	77	0	0	0	0	0	0	3	2	32	30
		Jurangombo	0	0	0	0	40	45	16	48	15	32	8	0	23	31	0	0	23	0	0	0	30	14	0	0
	Sub Jumlah I		10	18	6	5	113	108	81	93	150	213	22	15	209	371	0	0	23	0	0	0	121	77	56	51
II	1	Magelang Utara																								
	2	Magelang Tengah																								
	3	Magelang Selatan																								
	Sub Jumlah II		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
JUMLAH (KAB/KOTA)			10	18	6	5	113	108	81	93	150	213	22	15	209	371	0	0	23	0	0	0	121	77	56	51

Sumber: Bidang P2P Dinas Kesehatan Kota Magelang